

PANDUAN
KULIAH KERJA MAHASISWA (KKM) DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)
KOLABORASI MAHASISWA DAN DOSEN
UNIVERSITAS BINA BANGSA TAHUN 2024



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
(LPPM)
UNIVERSITAS BINA BANGSA
BANTEN
2024

TIM PENYUSUN BUKU PANDUAN KKM-PkM DOSEN

TAHUN 2024

PENANGGUNGJAWAB

Dr. H. Furtasan Ali Yusuf, S.E., S.Kom, M.M

Rektor Universitas Bina Bangsa

PENYUSUN

Jaka Wijaya Kusuma, S.Pd., M.Pd.

Kepala LPPM Universitas Bina Bangsa

Hadi Kurniawanto, S.Kom, M.M.

Kepala Bagian Pengabdian Pada Masyarakat (PkM) dan KKM

Yayan Mulyanto, S.Pd.

Kepala Bagian Kuliah Kerja Praktek dan Magang PPL

Suhandi, S.E., M.M.

Kepala Bagian Pengabdian kepada Masyarakat Dosen

Syamsul Hidayat, SE., MM.

Tim Monitoring dan Evaluasi KKM 2024

Bela Safitri, S.Ak.

Tim IT KKM 2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah ke hadirat Allah Tabaraka wa ta'ala atas segala limpahan, taufik, dan hidayah-Nya sehingga buku Panduan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Kolaborasi Mahasiswa dan Dosen Tahun 2024 dapat tersusun dengan baik. Shalawat dan salam, semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang senantiasa taat dan setia sampai hari akhir, Amin.

Program Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan program yang harus diikuti oleh Mahasiswa dan Dosen Universitas Bina Bangsa. Pelaksanaan KKM-PkM merupakan implementasi dharma ketiga yaitu pengabdian pada masyarakat (P2M). Dan khusus bagi mahasiswa yang sudah memenuhi persyaratan ≥ 110 SKS. Oleh karena itu, mahasiswa program Sarjana wajib mengikuti kegiatan KKM, serta Dosen melaksanakan PkM.

Program KKM-PkM Universitas Bina Bangsa tahun 2024, memfokuskan pada 8 Program kegiatan, yakni Bidang Pendidikan dan Keterampilan; Bidang Ekonomi, Pendampingan UMKM, Koperasi dan Ekonomi Kreatif; Bidang Keagamaan; Bidang Sosial, Budaya dan Pemberdayaan Masyarakat, serta Lingkungan Hidup dan Penghijauan; Bidang Pemerintahan Desa/Kelurahan dan Pelayanan Masyarakat; Bidang Teknologi Tepat Guna dan Teknologi Informasi ; Bidang Hukum dan Penyuluhan Kesadaran Hukum; serta Bidang Kesehatan. Dan secara khusus untuk PkM Dosen juga merujuk kepada Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Edisi XIII Revisi Tahun 2021 dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Seluruh kegiatan KKM-PkM diselaraskan dengan program-program dan rencana strategi pembangunan di masing-masing Desa/Kelurahan dan Pemerintah Kabupaten/Kota serta Provinsi Banten.

Panduan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) kolaborasi Mahasiswa dan Dosen Tahun 2024 dimaksudkan sebagai pedoman bagi mahasiswa dan Dosen agar dalam pelaksanaannya dapat mencapai tujuan yang diharapkan yakni :

1. Mahasiswa dan Dosen mampu mengaktualisasikan diri dan potensinya dalam melaksanakan tugas di lapangan dengan baik dan benar, sehingga diharapkan sasaran dan tujuan KKM-PkM dapat dicapai dengan optimal.
2. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) mampu membimbing dan mengarahkan mahasiswa peserta KKM sehingga seluruh program kegiatan berjalan dengan baik.
3. Dosen Pendamping mampu memberikan kontribusi berupa pemikiran, Dukungan Moril maupun Materil

Kami berharap agar Panduan KKM-PkM kolaborasi Dosen dan Mahasiswa Tahun 2024, dapat bermanfaat dan memberi pemahaman dalam melaksanakan KKM-PkM dilapangan baik untuk mahasiswa maupun dosen pembimbing lapangan.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang sudah berkontribusi bagi terselenggara dan suksesnya kegiatan KKM-PkM Tahun 2024, *jazakumullah khoiron katsiro*, semoga Allah *Jalla wa 'alla* membalas dengan kebaikan yang berlipat dan memasukkan kita kedalam golongan *Ath-Thoifah Al-Manshuroh*.

Serang, Mei 2024
Rektor Universitas Bina Bangsa,

Prof. Dr. Ir. H. Furtasan Ali Yusuf, SE., S.Kom, MM.
NIDN. 0425046901

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN COVER.....	i
TIM PENYUSUN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii

BAB I. PEDOMAN KULIAH KERJA MAHASISWA (KKM)

A. PENDAHULUAN	1
B. PENGERTIAN DAN KEDUDUKAN KKM	2
C. MAKSUD DAN TUJUAN	3
D. SASARAN.....	3
E. TARGET DAN LUARAN	4
F. KETENTUAN PELAKSANAAN KKM	5
1. Landasan Pelaksanaan	6
2. Tema Kuliah Kerja Mahasiswa	7
3. Target Capaian	7
4. Lokasi KKM	8
5. Waktu Kegiatan	8
6. Persyaratan Peserta	9
7. Persyaratan Dosen Pembimbing Lapangan	9
8. Tugas Mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan	10
9. Tugas Dosen Pendamping Lapangan	12
10. Mekanisme Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM)	12
11. Susunan Panitia dan Dosen Pembimbing Lapangan.....	15
G. TAHAP PELAKSANAAN KKM	15
1. Tahap Pembekalan	15
2. Tahap Pelaksanaan KKM	16
3. Tahap Evaluasi	16

4. Tahap Pembuatan Laporan	18
H. PENUTUP	18

BAB II. SISTEMATIKA PENULISAN LAPORAN AKHIR KKM

A. SISTEMATIKA PENULISAN LAPORAN AKHIR KKM.....	20
B. PENJELASAN SISTEMATIKA PENULISAN LAPORAN AKHIR KKM. .	24
C. PEMBUATAN LAPORAN	40
D. KETENTUAN UMUM	40

BAB III. PANDUAN PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) DOSEN

A. LATAR BELAKANG	48
B. TUJUAN.	49
C. DESAIN PROGRAM	49
D. JENIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT.....	49
E. REKAM JEJAK KEGIATAN PKM.....	50
F. RUANG LINGKUP SKEMA	50
G. TUJUAN SKEMA	51
H. LUARAN SKEMA.....	51
I. KRITERIA SKEMA	51
J. SASARAN SKEMA	52
K. PERSYARATAN PENGUSUL	53
L. SISTEMATIKA PENULISAN PKM DOSEN	54

BAB IV. SISTEMATIKA PENULISAN PKM TERINTEGRASI KKM

A. DASAR HUKUM.....	55
B. DASAR PEMIKIRAN.....	55
C. TUJUAN	56
D. RUANG LINGKUP.....	56
E. GAMBARAN UMUM PKM.....	56
F. FOKUS PROGRAM	57
G. BENTUK KEGIATAN.....	59

H. PELAKSANAAN PKM	60
I. PENILAIAN KKM-PKM	63
J. SISTEMATIKA PENULISAN LAPORAN KKM TEMATIK.....	66
Lampiran-lampiran	68

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tahap Kegiatan KKM & PkM Dosen	8
Tabel 2. Skala Penilaian KKM	17
Tabel 3. Indikator Capaian Luaran PKM terintegrasi dengan KKM.....	62
Tabel 4. Jenis Luaran, Nilai dan Presentase Nilai KKM-PkM.....	64
Tabel 5. Dimensi dan Penilaian Bazar KKM-PkM	65
Tabel 6. Rekapitulasi Nilai Luaran dan Bazar KKM-PkM	19

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Susunan Personil LPPM	68
Lampiran 2. Daftar Jurnal Pengabdian Mitra KKM-PKM.....	69
Lampiran 3. Aspek-aspek Penilaian Mahasiswa	70
Lampiran 4. Daftar Inventarisasi Masalah (DIM) di Lokasi KKM	71
Lampiran 5. Program Kerja Mahasiswa KKM	72
Lampiran 6. Laporan Kegiatan Mingguan	73
Lampiran 7. Daftar Hadir Mahasiswa dan Dosen (DHMD)	74
Lampiran 8. Daftar Hadir Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).....	75
Lampiran 9. Jadwal Pembekalan KKM	76
Lampiran 10. Jadwal Lokakarya Desa/ Kelurahan.....	77
Lampiran 11. Cover Sampul Luar Laporan Kelompok	78
Lampiran 12. Cover Sampul Dalam Laporan Kelompok	79
Lampiran 13. Lembar Pengesahan DPL, Kepala LPPM dan Rektor	80
Lampiran 14. Lembar Pengesahan DPL dan Kepala Desa/ Lurah	81
Lampiran 15. Format Daftar Riwayat Hidup	82
Lampiran 16. Format Surat Keterangan KKM dari Kepala Desa	83
Lampiran 17. Jadwal Kegiatan KKM	84
Lampiran 18. Daftar Dosen Pembimbing Lapangan dan Lokasi KKM.....	85

Lampiran 19. Template Berita Acara Kegiatan dan Proposal Hibah	88
Lampiran 20. Indikator dan Instrumen Penilaian Lokakarya	113
Lampiran 21. Indikator dan Instrumen Penilaian Bazar	141

BAB I
PANDUAN KULIAH KERJA MAHASISWA (KKM) &
PENGABDIAN kepada MASYARAKAT (PkM)
KOLABORASI MAHASISWA & DOSEN

A. PENDAHULUAN

Mahasiswa dan Dosen merupakan *agent of change* yang dituntut aktif dalam perubahan konstruktif dan implementatif pada segala bidang. Maju tidaknya suatu bangsa salah satunya sangat ditentukan oleh kompetensi Mahasiswa dan Dosen untuk mampu mengaktualisasikan diri dan potensinya di masyarakat. Oleh karena itu, peran dan eksistensi perguruan tinggi sangat penting agar mampu mengembangkan potensi sumber daya Mahasiswa dan Dosen sehingga dihasilkan generasi pembangunan yang berintegritas, berkarakter dan memiliki spiritualitas tinggi kepada Allah Jalla wa'ala, Rabb Penguasa alam semesta.

Salah satu dharma Perguruan Tinggi yang harus dilaksanakan Mahasiswa dan Dosen adalah Pengabdian kepada Masyarakat sebagai wujud implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi.. Mahasiswa dan Dosen diharapkan mampu memberikan kontribusi dan manfaat kepada masyarakat baik dalam bentuk ide-ide cemerlang maupun aksi kongkrit sehingga keberadaannya betul-betul dirasakan dan berdampak positif terhadap kehidupan masyarakat baik bidang material maupun bidang mental spiritual.

Berdasarkan paradigma diatas, maka Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Bina Bangsa mencoba memberikan sumbangan pemikiran kepada masyarakat, melalui kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Dosen. Kegiatan ini diharapkan memberikan kesempatan kepada para Mahasiswa dan Dosen untuk mengadakan transformasi ilmu pengetahuan dan pengamalan kehidupan bermasyarakat secara langsung. Kegiatan KKM & PkM Dosen ini juga diharapkan mampu memberikan motivasi kepada masyarakat untuk berperan aktif dalam pembangunan sebagai bagian dari upaya mempercepat proses perubahan menuju masyarakat yang mandiri, adil dan sejahtera.

B. PENGERTIAN DAN KEDUDUKAN KKM & PkM

Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Dosen merupakan kegiatan lapangan yang dilaksanakan oleh Mahasiswa dan Dosen selama kurun waktu tertentu dan merupakan implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi. KKM & PkM Dosen diharapkan mampu menganalisis permasalahan Dan memfokuskan pada pendampingan dalam rangka mempersiapkan SDM unggul berbasis Ekonomi Kreatif dan bidang-bidang yang lain, menjadi 8 bidang proram unggulan di antaranya.

1. Bidang Pendidikan dan Keterampilan;
2. Bidang Ekonomi, Pendampingan UMKM, Koperasi dan Ekonomi Kreatif;
3. Bidang Keagamaan;
4. Bidang Sosial, Budaya dan Pemberdayaan Masyarakat, serta Lingkungan Hidup dan Penghijauan;
5. Bidang Pemerintahan Desa/ Kelurahan dan Pelayanan Masyarakat;
6. Bidang Teknologi Tepat Guna dan Teknologi Informasi ;
7. Bidang Hukum dan Penyuluhan Kesadaran Hukum; serta
8. Bidang Kesehatan.

Seluruh kegiatan KKM & PkM Dosen diselaraskan dengan program-program dan rencana strategis pembangunan yang diterapkan oleh Pemerintah Desa/Kelurahan, Pemerintah Kecamatan dan Kabupaten/Kota dalam wilayah Provinsi Banten.

Kedudukan KKM & PkM Dosen yang dilaksanakan oleh LPPM Universitas Bina Bangsa merupakan program wajib akademik bagi Mahasiswa dengan beban 4 (empat) SKS termasuk dalam kurikulum yang harus diikuti oleh para mahasiswa jenjang Strata-1 (S1) dan telah menyelesaikan atau menempuh kewajiban belajar minimal 110 SKS. Serta untuk program kolaborasi Mahasiswa dan Dosen sebagai salah satu butir IKU nomor tujuh yaitu kegiatan pembelajaran kolaboratif (Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama/IKU Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan).

C. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud

Maksud diselenggarakan KKM & PkM Dosen Universitas Bina Bangsa adalah:

1. Sebagai pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi bidang pengabdian pada masyarakat.
2. Perwujudan peran Mahasiswa dan Dosen sebagai salah satu subjek penggerak pembangunan, khususnya pembangunan masyarakat desa/kelurahan melalui 8 program kegiatan.

Tujuan

1. Membantu kegiatan pemerintah daerah dalam melaksanakan pembangunan di desa/ kelurahan.
2. Menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk meningkatkan kualitas kehidupan berbangsa dan bernegara, .
3. Menumbuhkan motivasi masyarakat terhadap kegiatan dalam proses pembangunan pendesaan.
4. Membantu mensosialisasikan pencegahan penyakit
5. Memberikan informasi dan pencitraan keberadaan Perguruan Tinggi Universitas Bina Bangsa.

D. SASARAN

Sasaran yang diharapkan dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Dosen meliputi :

1. Penerapan hasil proses pembelajaran atau hasil penelitian dalam upaya pemberdayaan masyarakat, pengembangan industri desa/kelurahan dan jasa untuk kemajuan pembangunan ekonomi berkelanjutan (*Continuous Economic Development*).
2. Terlaksana program pendampingan/ fasilitator dan kegiatan sosial kemasyarakatan di berbagai sektor pada desa/kelurahan yang terdapat di wilayah tempat Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) dan PkM Dosen.
3. Terbentuk desa/kelurahan binaan yang bisa dijadikan *icon* pengembangan desa/kelurahan berbasis *technopreneur*.

4. Terlaksana program konstruktif yang bisa dijalankan di lokasi KKM dan PkM Dosen seperti 8 bidang kegiatan meliputi Bidang Pendidikan dan Keterampilan; Bidang Ekonomi, Pendampingan UMKM, Koperasi dan Ekonomi Kreatif; Bidang Keagamaan; Bidang Sosial, Budaya dan Pemberdayaan Masyarakat, serta Lingkungan Hidup dan Penghijauan; Bidang Pemerintahan Desa/Kelurahan dan Pelayanan Masyarakat; Bidang Teknologi Tepat Guna dan Teknologi Informasi; Bidang Hukum dan Penyuluhan Kesadaran Hukum; serta Bidang Kesehatan.

E. TARGET DAN LUARAN

Target

Target kegiatan KKM dan PkM Dosen di dasarkan pada Tematik Kelompok masing-masing, sehingga bisa di rujuk menjadi KKM dan PkM Dosen Tematik, **sebagai contoh** Target KKM dan PkM Dosen Tematik yaitu

1. Terbentuknya kelompok usaha Tani Rumput Laut masyarakat pesisir yang Terampil dan Tangguh serta mampu menjalankan usahanya secara mandiri di Desa Pulo Panjang Kecamatan Pulo Ampel Kabupaten Serang;
2. Terbentuknya kelompok usaha sayuran tanaman hidroponik untuk meningkatkan penghasilan dan kesejahteraan masyarakat di Desa Kadu Hejo, Kecamatan Pandeglang Kabupaten Pandeglang;

Luaran

Luaran KKM & PkM Dosen Tematik, didasarkan pada tema yang akan di angkat dalam program kegiatan, seperti meliputi (sesuai tema):

1. Peningkatan kemampuan masyarakat desa dalam pemahaman manajemen usaha dan inovasi;
2. Pemanfaatan potensi lokal sebagai sumber pangan dan sumber ekonomi;
3. perubahan karakter pola pikir dan sikap mahasiswa, Dosen dan masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan manajemen usaha dan inovasi di tempat tinggal masing-masing;
4. membangkitkan kesadaran dan membangun sikap optimism dalam menghadapi permasalahan;

5. peningkatan partisipasi dan kinerja produksi pada tingkat kelompok dalam rangka penyediaan produk dan manajemen usaha;
6. meningkatkan pendapatan kelompok masyarakat berbasis usaha yang akan dikembangkan;

Luaran KKM & PkM Dosen bersifat wajib

Bahwa setiap kelompok mahasiswa dan Dosen wajib menghasilkan 5 (lima) luaran (No. 1, 2, 3, 4 & 5) + 1 luaran pilihan dari 12 alternatif luaran tersebut.

Ke-12 indikator luaran yang dimaksud adalah

1. Laporan KKM & PkM Dosen Tematik,
2. Publikasi di Media Massa, (Media Online dan media Cetak)
3. Video kegiatan yang dipublikasikan di youtube
4. Publikasi di Jurnal Ilmiah bereputasi PkM (Artikel ilmiah) + (DPL + Mahasiswa)
5. Proposal HIBAH
6. StarUp (aplikasi) berbasis Android
7. Hak Kekayaan Intelektual (HAKI);
8. Produk Terstandarisasi;
9. Produk Tersertifikasi;
10. Mitra Berbadan Hukum;
11. Wirausaha Baru Mandiri (mandiri atau kelompok);
12. Teknologi Tepat Guna, dan.
13. Luaran Iptek Lainnya;

F. KETENTUAN PELAKSANAAN KKM & PkM DOSEN

Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) dan PkM Dosen Universitas Bina Bangsa dilaksanakan pada masyarakat diluar kampus khususnya untuk 8 bidang program kegiatan unggulan untuk meningkatkan relevansi materi kurikulum yang di pelajari dikampus dengan kebutuhan nyata di lapangan. Sejalan dengan visi, misi dan tujuan pendidikan Universitas Bina Bangsa, KKM & PkM Dosen merupakan pengalaman belajar yang menghubungkan konsep-konsep teoritik dengan realita kehidupan masyarakat. KKM & PkM Dosen, memperkaya pengetahuan teori dengan pengalaman praktis di lapangan. KKM & PkM Dosen menekankan kepada daya usaha yang

berilmu amaliah dan **beramal ilmiah** dengan pendekatan institusional, profesional, dan interdisipliner. Melalui pendekatan ini, Mahasiswa dan Dosen harus mampu menampilkan pembinaan edukatif dan humanistik, integralistik, serta relevan dan koheren dengan program pembangunan secara berkelanjutan.

1. Landasan Pelaksanaan

Landasan hukum Pelaksanaan KKM Universitas Bina Bangsa tahun 2024 adalah :

- a. UU RI Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- b. PP RI Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi,
- c. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, No. 3 Tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- d. Panduan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat Edisi XIII Revisi Tahun 2021, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi – Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
- e. Akte Pendirian Yayasan Pendidikan Banten Jaya Serang (YP-BJS) No. 34 Tanggal 29 Nopember 2005
- f. Keputusan Menteri Hukum dan HAM RI. No. AHU-3639 AH.01.02 Th. 2008, tanggal 15 Agustus 2008 tentang Pengesahan Pendirian Yayasan Pendidikan Banten Jaya Serang
- g. Surat Keputusan Menristek DIKTI RI No. 553/KPT/I/2017, Tanggal 2 Oktober 2017, tentang Perubahan Bentuk STIE Bina Bangsa menjadi Universitas Bina Bangsa.
- h. Statuta Pendirian Universitas Bina Bangsa
- i. Kalender Akademik Universitas Bina Bangsa Tahun 2023-2024
- j. Panduan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Dosen Universitas Bina Bangsa Tahun 2024
- k. Surat Edaran Rektor Universitas Bina Bangsa Nomor: 263/R/UNIBA/1.1/IV/2024, tanggal 17 Mei 2024 tentang Pelaksanaan KKM & PkM Dosen Tahun 2024;
- l. Surat Keputusan Rektor Universitas Bina Bangsa Nomor: 262/R/UNIBA/SK/V/2024 tanggal 17 Mei 2024 tentang Pembentukan Panitia Pelaksanaan KKM Tahun 2024;

- m. Surat Keputusan Rektor Universitas Bina Bangsa tentang Pembentukan Dosen Pembimbing KKM Tahun 2024.

2. Tema Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) & PkM Dosen

Kegiatan KKM & PkM Dosen Universitas Bina Bangsa tahun 2024 mengambil Tema “**Peningkatan Kualitas Masyarakat dengan Cipta Inovasi, Rekam Jejak, Kebermanfaatan, Hilirisasi dan Aksi Nyata**”.

3. Target Capaian

a. Bagi Mahasiswa dan Dosen

Pertama, memperdalam penghayatan Mahasiswa dan Dosen tentang cara berfikir dan bekerja dalam mengembangkan 8 program kegiatan, memberikan keterampilan dan ikut berperan aktif dalam pembangunan desa/kelurahan. Mahasiswa dan Dosen juga memiliki rasa sensitivitas tinggi terhadap permasalahan dan kesulitan yang dihadapi masyarakat dalam pemberdayaan masyarakat. *Kedua*, bersifat solutif dalam menghadapi setiap permasalahan di masyarakat. *Ketiga*, menghasilkan Mahasiswa dan Dosen sebagai sosok motivator, *problem solver* dan fasilitator (pendamping).

b. Bagi Universitas Bina Bangsa.

Pertama, memantapkan kampus Universitas Bina Bangsa dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya 8 program kegiatan unggulan yaitu Bidang Pendidikan dan Keterampilan; Bidang Ekonomi, Pendampingan UMKM, Koperasi dan Ekonomi Kreatif; Bidang Keagamaan; Bidang Sosial, Budaya dan Pemberdayaan Masyarakat, serta Lingkungan Hidup dan Penghijauan; Bidang Pemerintahan Desa/Kelurahan dan Pelayanan Masyarakat; Bidang Teknologi Tepat Guna dan Teknologi Informasi; Bidang Hukum dan Penyuluhan Kesadaran Hukum; serta Bidang Kesehatan. Sehingga ada umpan balik dari program pengabdian Mahasiswa dan Dosen di masyarakat yang mengarah kepada perkembangan kesesuaian kurikulum dengan tuntutan pembangunan. *Kedua*, mengenalkan sekaligus promosi eksistensi institusi Universitas Bina Bangsa agar lebih dikenal di masyarakat. *Ketiga*, Mempererat dan meningkatkan kerjasama antara Universitas Bina Bangsa sebagai pusat pengembangan bidang ilmu pengetahuan, dengan

instansi atau *stakeholder* terkait untuk bersama-sama melaksanakan pembangunan.

c. Bagi Masyarakat.

Pertama, terbentuk kampung/ desa/ kelurahan binaan, sehingga diharapkan masyarakat dapat hidup lebih mandiri dan sejahtera. *Kedua*, terjadi peningkatan kualitas hidup dan kehidupan masyarakat desa/kelurahan. *Ketiga*, menambah wawasan berfikir, bersikap dan bertindak untuk dapat melaksanakan proses pembangunan desa/kelurahan.

4. Lokasi KKM

Pelaksanaan KKM Universitas Bina Bangsa tahun 2024 diselenggarakan di wilayah Provinsi Banten tersebar di 20 Kecamatan, dan 85 desa/kelurahan).

5. Waktu Kegiatan

KKM & PkM Dosen Universitas Bina Bangsa Tahun 2024 dilaksanakan pada semester Genap Tahun Akademik 2023/2024 dalam jangka waktu kurang lebih 2 bulan mulai tanggal **15 Juli s/d 08 September 2024** dengan tahap kegiatan sebagai berikut :

Tabel 1. Tahap Kegiatan KKM & PkM Dosen

No	Kegiatan	Waktu
1	Pengantaran Mahasiswa	1 hari
2	Pengenalan dan Observasi Lapangan	1 hari
3	Asesmen Kebutuhan Masyarakat	3 hari
4	Penyampaian dan Analisa hasil Assesmen Kepada Pemerintah Desa/Kelurahan	1 hari
5	Penyusunan Rencana Program KKM & PkM Dosen Bersama Masyarakat (Disesuaikan dengan hasil asesmen)	2 hari
6	Monitoring	1 hari
7	Pemaparan Program Kerja kepada Pemerintah Desa/Kelurahan	1 hari
8	Pelaksanaan Program Kerja KKM & PkM Dosen (disesuaikan dengan rencana program bersama masyarakat)	50 hari
9	Evaluasi	1 hari
10	Lokakarya/ Seminar Hasil kepada Pemerintah Desa/Kelurahan dan Masyarakat + Tokmas + Aparat RT + RW + Pemuda + Pelaku Usaha dll	1 hari
11	Penarikan Mahasiswa dan Dosen	1 hari

Alokasi waktu secara terinci mulai penyusunan program sampai dengan laporan kegiatan dijabarkan dalam jadwal pelaksanaan KKM & PkM Dosen (lampiran).

6. Persyaratan Peserta

Kegiatan KKM tahun 2024, wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa Universitas Bina Bangsa yang sudah memenuhi persyaratan meliputi :

- a. Tercatat sebagai mahasiswa aktif Universitas Bina Bangsa sampai dengan Tahun Akademik 2024/2024.
- b. Telah menyelesaikan/menempuh matakuliah minimal 110 SKS.
- c. Semua mata kuliah harus sudah lulus minimal nilai C.
- d. Memperoleh Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2.00, dibuktikan dengan foto copy daftar Kartu Hasil Studi Kumulatif (KHSK) yang di tanda tangani oleh kaprodi masing-masing dengan stempel basah.
- e. Mengisi formulir dan mendaftarkan diri ke LPPM secara *online* melalui link :bit.ly/daftarkkmlppmbinabangsa2024, dengan meng-*upload* persyaratan dan melengkapi ketentuan administrasi sebagai berikut :
 - Foto scan bukti lunas pembayaran uang kuliah pada semester berjalan.
 - Foto scan pembayaran biaya KKM Tahun 2024.
 - Foto scan kartu hasil studi kumulatif (KHSK) Semester 1 sd 5.

7. Persyaratan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

Persyaratan yang harus dipenuhi oleh dosen pembimbing Lapangan (DPL) KKM yaitu :

- a. Dosen Tetap yang telah di tunjuk oleh Rektor Universitas Bina Bangsa, melalui penetapan SK Dosen Pembimbing Lapangan KKM
- b. Memiliki kompetensi, komitmen dan keterampilan dalam membimbing KKM dan melaksanakan PkM Dosen dalam kegiatan lapangan.
- c. Memiliki kesediaan waktu untuk membimbing KKM dan melaksanakan PkM Dosen dalam kegiatan lapangan (dengan menandatangani *form* surat pernyataan kesediaan).
- d. Memiliki kesediaan untuk membuat Karya Ilmiah Mahasiswa dan Dosen pada program KKM dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Dosen.

8. Tugas Mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

a. Tugas Mahasiswa:

- 1) Membuat dan menyelesaikan tugas-tugas teknis baik konsep maupun praktek khususnya 8 program kegiatan meliputi Bidang Pendidikan dan Keterampilan; Bidang Ekonomi, Pendampingan UMKM, Koperasi dan Ekonomi Kreatif; Bidang Keagamaan; Bidang Sosial, Budaya dan Pemberdayaan Masyarakat, serta Lingkungan Hidup dan Penghijauan; Bidang Pemerintahan Desa/Kelurahan dan Pelayanan Masyarakat; Bidang Teknologi Tepat Guna dan Teknologi Informasi; Bidang Hukum dan Penyuluhan Kesadaran Hukum; serta Bidang Kesehatan.
- 2) Mahasiswa dibentuk dalam kelompok-kelompok dan setiap kelompok bertanggung jawab dalam bidang-bidang tersebut diatas, pada desa/kelurahan yang bersangkutan.
- 3) Menunjuk salah seorang mahasiswa sebagai Ketua Kelompok merangkap anggota, Sekretaris merangkap anggota, Bendahara merangkap anggota sedangkan yang lain sebagai anggota dalam kegiatan.
- 4) Setiap mahasiswa harus mencatat dalam buku kerja harian (*log book*), secara perorangan maupun kelompok.
- 5) Setiap kelompok harus membuat laporan harian, mingguan dan laporan akhir terkait kegiatan dan persoalan yang dihadapi, kemudian diserahkan kepada dosen pembimbing sebagai bahan pertimbangan penilaian.
- Laporan akhir merupakan Laporan Kelompok diserahkan ke LPPM Universitas Bina Bangsa harus ditandatangani oleh dosen pembimbing dan Kepala Desa/Lurah dan dilampiri foto kegiatan KKM (contoh lembar pengesahan lihat lampiran).

b. Peran Dosen Pembimbing Lapangan:

- 1) Sebagai *trainer*.
- 2) Mengadakan orientasi, studi wilayah dan pengamatan langsung di lapangan.
- 3) Membantu memperlancar pendekatan kepada masyarakat di lokasi KKM.

- 4) Mengatur dan menjadwalkan piket mahasiswa di kantor desa/ kelurahan.
- 5) Menjaga dan membina disiplin mahasiswa.
- 6) Membimbing mahasiswa dalam setiap langkah operasional KKM di lapangan.
- 7) Membentuk iklim timbulnya kreativitas dan mendorong semangat aktivitas mahasiswa.
- 8) Menampung segala permasalahan dan hambatan yang dihadapi mahasiswa serta memberikan saran dan bantuan.
- 9) Menjadi penghubung antara mahasiswa dengan LPPM, pelaku UMKM, Koperasi, pelaku Ekonomi Kreatif, pemerintah/instansi, tokoh masyarakat dan sesama mahasiswa.
- 10) Memantau, mengendalikan, mengarahkan, mengawasi tingkah laku mahasiswa, baik secara individu maupun secara berkelompok.
- 11) Membimbing mahasiswa dalam penulisan laporan, menilai kegiatan dan menentukan keberhasilan mahasiswa.
- 12) Membuat laporan tertulis kegiatan bimbingan yang telah dilakukan secara periodik.
- 13) Memberikan penilaian akhir terhadap masing-masing individu mahasiswa berdasarkan kreatifitas, keaktifan, peran dan tanggungjawab serta kehadiran selama kegiatan KKM berlangsung.
- 14) Mengantar dan menyerahkan mahasiswa ke desa/kelurahan pada saat pemberangkatan.
- 15) Mempersiapkan materi dan pemateri KKM.
- 16) Monitoring dan evaluasi pelaksanaan KKM.
- 17) Melaksanakan lokakarya di kecamatan dan di kabupaten/kota.
- 18) Menjemput mahasiswa dari desa/kelurahan pada saat akhir KKM.
- 19) Memberikan laporan akhir kegiatan kepada LPPM.
- 20) Menghasilkan Karya Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) bagi dosen sebagai pengamalan dharma ketiga dengan tema mengambil dari potensi dan kearifan lokal masing-masing desa/kelurahan minimal 1 tema dan maksimal 3 tema, dengan target

publikasi jurnal abdi masyarakat dan membuat proposal hibah dari kemendibud, kolaborasi dan melibatkan mahasiswa.

c. Peran Dosen Pendamping Lapangan:

TUGAS DOSEN PENDAMPING

- 1) Memberikan ide, usulan teknologi dan inovasi yang akan dikembangkan.
- 2) Memberikan pendampingan dalam mendesain program pemberdayaan masyarakat, pembuatan proposal, perencanaan keuangan yang efisien dan akuntabel serta pemenuhan luaran kegiatan yang dijanjikan.
- 3) Berkolaborasi dengan Dosen Pelaksana dalam pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat.
- 4) Memberikan pendampingan dalam membangun jejaring kerja sama dengan mitra kerja sama, seperti: DuDi, Yayasan, NGO/LSM, BUMN, Lembaga Donor lainnya.
- 5) Memberikan pendampingan atau Narasumber dalam penyusunan pelaporan dan Luaran.
- 6) Menerapkan dan mengembangkan teknologi dan inovasi di masyarakat; dan

9. Mekanisme Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) & PkM Dosen

a. Pendahuluan :

- 1) Perkenalan dan pendekatan terhadap aparaturnya pemerintahan desa/kelurahan.
- 2) Perkenalan dan pendekatan terhadap pelaksanaan pembangunan desa/kelurahan (badan perwakilan desa/kelurahan, kader pembangunan masyarakat, instansi terkait dan pemuka/tokoh agama atau tokoh masyarakat).
- 3) Mengenal karakteristik desa/kelurahan dan berbagai potensi yang ada di lapangan.
- 4) Penjelasan tentang maksud dan tujuan KKM & PkM Dosen Universitas Bina Bangsa
- 5) Usulan rencana kegiatan program KKM & PkM Dosen. Penjelasan tentang keterpaduan program KKM & PkM Dosen

b. Program :

- 1) Penggalian informasi pembangunan kampung/ desa/ kelurahan dalam 8 bidang program kegiatan meliputi Bidang Pendidikan dan Keterampilan; Bidang Ekonomi, Pendampingan UMKM, Koperasi dan Ekonomi Kreatif; Bidang Keagamaan; Bidang Sosial, Budaya dan Pemberdayaan Masyarakat, serta Lingkungan Hidup dan Penghijauan; Bidang Pemerintahan Desa/Kelurahan dan Pelayanan Masyarakat; Bidang Teknologi Tepat Guna dan Teknologi Informasi; Bidang Hukum dan Penyuluhan Kesadaran Hukum; serta Bidang Kesehatan.
- 2) Program yang belum direalisasikan secara optimal.
- 3) Pembuatan rencana kegiatan bersama dengan masyarakat dalam 8 Program prioritas kegiatan.
- 4) Memberikan masukan dan solusi terhadap kendala yang dihadapi dalam kegiatan 8 Program kegiatan.

c. Identifikasi Masalah :

Melakukan analisis kebutuhan (*need assesment*) meliputi : observasi, survei, diskusi, wawancara, audensi dan *sharingcapacity* dengan masyarakat desa/kelurahan sehingga diperoleh informasi yang mencirikan *SWOT Analysis* meliputi :

- 1) **Streakness** : apa kekuatan pada desa/kelurahan tersebut.
- 2) **Weakness** : apa kelemahan yang ada pada desa/kelurahan tersebut.
- 3) **Opportunity** : apa peluang yang ada di desa/kelurahan tersebut
- 4) **Threats** : apa ancaman yang mungkin terjadi pada desa/kelurahan tersebut.

d. Perumusan Masalah :

- 1) Membuat skala prioritas masalah yang dihadapi oleh masyarakat dilokasi KKM & PkM Dosen
- 2) Menentukan fokus masalah yang dijadikan kajian/objek pendampingan.
- 3) Menganalisis dan formulasi sumber daya yang ada di desa/kelurahan (kapasitas, potensi dan pengembangannya pada masa yang akan datang).
- 4) Melakukan kajian teoritis.

e. Rencana Fasilitas/Analisis Masalah (*Potensi*)

- 1) Menentukan tujuan fasilitas.
- 2) Menemukan skala prioritas masalah yang akan difasilitasi dan dijadikan objek fasilitas sesuai dengan potensi, masalah, daya dukung lingkungan dan kemampuan Mahasiswa dan Dosen.
- 3) Mengamati kesiapan masyarakat bersama dengan pemerintah desa/kelurahan dan berbagai instansi terkait dalam pembangunan ekonomi desa/kelurahan.
- 4) Membuat strategi, model, dan teknik pelaksanaan fasilitas.
- 5) Mengalokasikan waktu kegiatan.
- 6) Menganalisis hambatan atau daya dukung dalam pelaksanaan fasilitas.
- 7) Pembuatan program kegiatan yang akan dilakukan bersama masyarakat desa/kelurahan.
- 8) Membuat evaluasi program dan kegiatan untuk mengukur ketercapaian program.

f. Lokakarya Kegiatan

- 1) Melakukan pendekatan kelembagaan untuk menawarkan 8 Program kegiatan dalam Bidang Pendidikan dan Keterampilan; Bidang Ekonomi, Pendampingan UMKM, Koperasi dan Ekonomi Kreatif; Bidang Keagamaan; Bidang Sosial, Budaya dan Pemberdayaan Masyarakat, serta Lingkungan Hidup dan Penghijauan; Bidang Pemerintahan Desa/Kelurahan dan Pelayanan Masyarakat; Bidang Teknologi Tepat Guna dan Teknologi Informasi; Bidang Hukum dan Penyuluhan Kesadaran Hukum; serta Bidang Kesehatan;
- 2) Melakukan persiapan pelaksanaan program kegiatan yang telah di rencanakan.
- 3) Penemuan target kegiatan bersama dengan berbagai lembaga yang terkait dengan 8 bidang kegiatan.
- 4) Pengesahan program bersama antara peserta KKM & PkM Dosen dengan masyarakat di lokasi KKM & PkM Dosen.

g. Uraian Kegiatan :

Uraian kegiatan meliputi :

- 1) Pelaksanaan kegiatan program fasilitasi (*direct service and indirect service*).
- 2) Pemberian wawasan dan pemahaman kepada masyarakat dalam berbagai bidang kegiatan melalui penyuluhan, pelatihan dan workshop.
- 3) Penciptaan kesempatan atau peluang kerja.
- 4) Pemanfaatan potensi serta sumber daya manusia dan alam.
- 5) Evaluasi pelaksanaan program yang dilaksanakan maupun yang akan dilaksanakan terkait dengan ekonomi kreatif.
- 6) Membantu menyusun program pengembangan masyarakat dalam berbagai bidang kegiatan yang telah di rencanakan.
- 7) Membantu meningkatkan fungsi kelembagaan dan peningkatan pemberdayaan sumber daya manusia masyarakat desa/kelurahan.

10. Susunan Panitia dan Pembimbing KKM & PkM Dosen Tahun 2024

Kepanitiaan yang dibentuk mengacu pada tugas pokok dan fungsi masing-masing di Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Bina Bangsa. Penanggungjawab pelaksanaan KKM & PkM Dosen Tahun 2024 adalah Rektor Universitas Bina Bangsa Dr. H. Furtasan Ali Yusuf, SE., S.Kom., MM., Pengarah 1 dijabat oleh Wakil Rektor 1 Dr. Bambang Dwi Suseno, SE., MM., Pengarah 2 dijabat oleh Kepala LPPM Universitas Bina Bangsa Jaka Wijaya Kusuma, M.Pd., Ketua Pelaksana dijabat oleh Kepala Bagian KKM/PPM LPPM) Hadi Kurniawanto, S.Kom, MM. Susunan Personil LPPM dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) KKM Universitas Bina Bangsa Tahun 2024 secara lengkap dapat dilihat pada lampiran.

G. TAHAP PELAKSANAAN KKM & PkM DOSEN TAHUN 2024

1. Tahap Pembekalan

Sebelum melakukan kegiatan dilapangan, Mahasiswa dan Dosen dibekali keterampilan teori dan informasi terkait kegiatan dan permasalahan di desa/kelurahan yang akan menjadi lokasi KKM & PkM Dosen. Tujuan pembekalan adalah :

- a. Mahasiswa dan Dosen peserta KKM & PkM Dosen memahami dan menghayati arti penting KKM & PkM Dosen

- b. Mahasiswa dan Dosen peserta KKM & PkM Dosen memperoleh pengetahuan dan keterampilan praktis dari pelaku UMKM dan koperasi sebelum diterjunkan ke lapangan.
- c. Memberi bekal pengetahuan kepada Mahasiswa dan Dosen terhadap perkembangan masyarakat desa/kelurahan baik permasalahan maupun pemecahannya.
- d. Mahasiswa dan Dosen dapat mengisi dan melaksanakan program KKM & PkM Dosen secara efektif dan efisien.

Materi Pembekalan, disusun berdasarkan tema KKM & PkM Dosen meliputi :

- 1) Landasan filosofis pengabdian kepada masyarakat (P2M) melalui KKM & PkM Dosen,
- 2) Wawasan Kegiatan dalam 8 Bidang prioritas; Bidang Pendidikan dan Keterampilan; Bidang Ekonomi, Pendampingan UMKM, Koperasi dan Ekonomi Kreatif; Bidang Keagamaan; Bidang Sosial, Budaya dan Pemberdayaan Masyarakat, serta Lingkungan Hidup dan Penghijauan; Bidang Pemerintahan Desa/Kelurahan dan Pelayanan Masyarakat; Bidang Teknologi Tepat Guna dan Teknologi Informasi; Bidang Hukum dan Penyuluhan Kesadaran Hukum; serta Bidang Kesehatan;
- 3) Potensi wilayah KKM & PkM Dosen di wilayah Kabupaten/Kota tempat KKM & PkM Dosen.

2. Tahap Pelaksanaan KKM & PkM Dosen

Setiap mahasiswa peserta KKM harus aktif mengikuti kegiatan dan **tinggal di lokasi KKM setiap hari mulai hari Senin s/d Minggu**, selama kurun waktu 2 bulan. Setiap kelompok mahasiswa peserta KKM didampingi oleh dosen pembimbing lapangan (DPL) yang juga sekaligus melaksanakan PkM Dosen, yang akan berkunjung ke-lapangan sebanyak **3 (tiga)** kali dalam satu minggu, atau **16 (enam belas)** kali dalam 2 bulan. Hasil kegiatan mahasiswa, akan dievaluasi oleh dosen pembimbing lapangan (DPL) sebagai bahan penilaian keberhasilan KKM. Serta Karya Ilmiah PkM Dosen akan dinilai oleh Tim Reviewer Universitas Bina Bangsa. Mahasiswa dan Dosen peserta KKM & PkM Dosen dapat memanfaatkan waktu dengan baik untuk melaksanakan program yang sudah direncanakan.

3. Tahap Evaluasi

a. Tujuan Evaluasi

Pertama, untuk mengukur dan mengetahui apa yang telah dilaksanakan, faktor-faktor apa yang menjadi penghambat atau penunjang terhadap pelaksanaan program KKM & PkM Dosen. **Kedua**, untuk mengetahui tingkat *responsiveness* dan keberhasilan mahasiswa dan Dosen peserta KKM & PkM Dosen dalam menerapkan dasar-dasar teori yang relevan.

b. Aspek-aspek yang dievaluasi

Aspek-aspek yang dievaluasi meliputi :

- 1) Kehadiran dan keaktifan dalam pembekalan.
- 2) Hasil kegiatan observasi.
- 3) Penyusunan program.
- 4) Pelaksanaan program.
- 5) Disiplin dan tanggung jawab.
- 6) Keaktifan dalam kegiatan.
- 7) Kreativitas.
- 8) Kepemimpinan.
- 9) Kerjasama dalam team.
- 10) Sopan santun di masyarakat.
- 11) Penampilan.
- 12) Lokakarya desa/kelurahan.
- 13) Penyusunan laporan.

c. Penilaian

Penilaian KKM dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Sistem penilaian disesuaikan dengan sistem SKS yang diterapkan di Universitas Bina Bangsa. Mahasiswa peserta KKM akan dinyatakan lulus apabila memperoleh nilai minimal C. Kriteria penilaian dapat dilihat pada Tabel-1.

Tabel 2. Skala penilaian KKM

Huruf	Skala	Kategori
A	3,50 – 4,00	Sangat Baik

B	3,00 – 3,49	Baik
C	2,50 – 2,99	Cukup
D	2,00 – 2,49	Kurang
E	0,00 – 1,99	Sangat Kurang

Sementara penilaian PkM Dosen dilakukan oleh Tim Reviewer Universitas Bina Bangsa.

d. Kriteria Keberhasilan

Kriteria keberhasilan KKM & PkM Dosen meliputi :

- 1) Perubahan cara berfikir atau paradigma/ mindset Mahasiswa dan Dosen setelah melaksanakan KKM & PkM Dosen
- 2) Mahasiswa dan Dosen terampil dalam menyusun dan melaksanakan program pembangunan Kampung/ desa/ kelurahan khususnya bidang kegiatan yang telah direncanakan.
- 3) Terbentuk sikap tanggungjawab dan rasa cinta terhadap kemajuan masyarakat desa/kelurahan.
- 4) Terbina kader-kader pembangunan desa/kelurahan di lokasi KKM & PkM Dosen,
- 5) Meningkatnya partisipasi masyarakat desa/kelurahan di lokasi KKM & PkM Dosen dalam kegiatan yang telah di programkan.
- 6) Koherensi kurikulum Universitas Bina Bangsa dengan fenomena sosial masyarakat untuk terus mengembangkan paradigma *link and match*.
- 7) Terjalin kerjasama yang baik antara Universitas Bina Bangsa dengan instansi terkait lainnya.
- 8) Peningkatan kemampuan dosen dalam menyusun dan mempublikasikan artikel pengabdian dan proposal hibah pengabdian sebagai luaran KKM.

4. Tahap Pembuatan Laporan

Setiap kelompok diwajibkan membuat laporan akhir dan pelaporan kinerja kelompok pada setiap pelaksanaan program KKM & PkM Dosen. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan *report* dalam pelaksanaan KKM & PkM Dosen sehingga lebih terarah dan terpola.

H. PENUTUP

Demikian buku pedoman KKM & PkM Dosen Tahun 2024 yang memuat uraian, kedudukan dan status KKM bagi mahasiswa yang akan menyelesaikan program pendidikan Sarjana di Universitas Bina Bangsa serta PkM Dosen dalam melaksanakan Tri Dharma khususnya yang ke-3. Kiranya dapat menjadi panduan bagi mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan dan panitia dalam melaksanakan kegiatan program KKM & PkM di lapangan. Semoga pelaksanaan KKM & PkM Dosen Tahun 2024 dapat berjalan lebih terarah, sistematis dan efektif sehingga bermanfaat bagi semua pihak dan akhirnya semoga Allah SWT. senantiasa memberikan taufiq dan hidayah-Nya pada setiap aktivitas yang kita lakukan.

BAB II

SISTEMATIKA PENULISAN LAPORAN AKHIR KKM

A. SISTEMATIKA PENULISAN LAPORAN AKHIR KKM

Halaman Cover Luar
Halaman Cover Dalam
Lembar Pengesahan Pimpinan Universitas Bina Bangsa
Lembar Pengesahan Pembimbing dan Kepala Desa/ Lurah
Kata Pengantar
Daftar Gambar
Daftar Tabel
Daftar Lampiran
Daftar Isi

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Maksud dan Tujuan
 - 1. Maksud
 - 2. Tujuan
- C. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

BAB II GAMBARAN UMUM WILAYAH

**(Sebutkan nama DESA/KELURAHAN KECAMATAN
...KABUPATEN/KOTA)**

- A. Sejarah Singkat Desa/ Kelurahan
- B. Letak Geografis Desa/ Kelurahan
- C. Keadaan Demografis Desa/ Kelurahan
- D. Struktur Pemerintahan Desa/ Kelurahan

BAB III PROGRAM KEGIATAN KKM

A. Bidang Pendidikan dan Keterampilan

- 1. Identifikasi Masalah
- 2. Program Bidang Pendidikan

3. Program Bidang Keterampilan
4. Faktor Pendorong
5. Faktor Penghambat dan Upaya Penanggulangannya

B. Bidang Ekonomi: Pendampingan UMKM, Koperasi dan Ekonomi Kreatif.

1. Identifikasi Masalah
2. Potensi UMKM, Koperasi dan Ekonomi Kreatif.
3. Pendampingan UMKM, Koperasi dan Ekonomi Kreatif
4. Kebutuhan Pelaku UMKM, Koperasi dan Ekonomi Kreatif.
5. Faktor Pendorong
6. Faktor Penghambat dan Upaya Penanggulangannya

C. Bidang Keagamaan

1. Identifikasi Masalah
2. Pemahaman Nilai-nilai Keagamaan
3. Pengamalan Nilai-nilai Keagamaan
4. Faktor Pendorong
5. Faktor Penghambat dan Upaya Penanggulangannya

D. Bidang Sosial, Budaya, Pemberdayaan Masyarakat, Lingkungan Hidup dan Penghijauan

1. Identifikasi Masalah
2. Kegiatan Sosial Kemasyarakatan
3. Kegiatan Seni dan Budaya
4. Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat
5. Kegiatan Lingkungan Hidup dan Penghijauan
6. Kebutuhan Kegiatan Sosial Kemasyarakatan
7. Faktor Pendorong
8. Faktor Penghambat dan Upaya Penanggulangannya

E. Bidang Pemerintahan Desa dan Pelayanan Masyarakat

1. Identifikasi Masalah
2. Administrasi Pemerintahan Desa
3. Pendataan Warga Miskin
4. Pelayanan Administrasi Kependudukan

5. Potensi Desa dan Sumberdaya Daya Alam Desa
6. Kegiatan Desa dan Pelayanan Masyarakat
7. Faktor Pendorong
8. Faktor Penghambat dan Upaya Penanggulangannya

F. Bidang Teknologi Tepat Guna dan Teknologi Informasi

1. Identifikasi Masalah
2. Penerapan Teknologi Tepat Guna
3. Penerapan Teknologi Informasi dan Jaringan
4. Faktor Pendorong
5. Faktor Penghambat dan Upaya Penanggulangannya

G. Bidang Hukum dan Penyuluhan Kesadaran Hukum

1. Identifikasi Masalah
2. Penyuluhan Hukum dan Kesadaran Hukum Masyarakat
3. Faktor Pendorong
4. Faktor Penghambat dan Upaya Penanggulangannya

H. Bidang Kesehatan

1. Identifikasi Masalah
2. Penyuluhan Hidup Berprilaku Sehat
3. Penyuluhan dan Pencegahan Penyakit
4. Faktor Pendorong
5. Faktor Penghambat dan Upaya Penanggulangannya

BAB IV. HASIL PELAKSANAAN PROGRAM KEGIATAN

A. Program Bidang Fisik

1. Bidang Pendidikan dan Keterampilan;
2. Bidang Ekonomi: Pendampingan UMKM, Koperasi dan Ekonomi Kreatif;
3. Bidang Keagamaan;
4. Bidang Sosial, Budaya Pemberdayaan Masyarakat, Lingkungan Hidup dan Penghijauan;
5. Bidang Pemerintahan Desa dan Pelayanan Masyarakat;
6. Bidang Teknologi Tepat Guna dan Teknologi Informatika;

7. Bidang Hukum dan Penyuluhan Kesadaran Hukum;

8. Bidang Kesehatan

B. Program Bidang Non Fisik

1. Bidang Pendidikan dan Keterampilan;

2. Bidang Ekonomi: Pendampingan UMKM, Koperasi dan Ekonomi Kreatif;

3. Bidang Keagamaan;

4. Bidang Sosial, Budaya dan Pemberdayaan Masyarakat;

5. Bidang Pemerintahan Desa dan Pelayanan Masyarakat;

6. Bidang Teknologi Tepat Guna dan Teknologi Informatika;

7. Bidang Hukum dan Penyuluhan Kesadaran Hukum;

8. Bidang Kesehatan

C. Program Tambahan

D. Bakti Sosial

E. Evaluasi dan Harapan Masyarakat (*Stakeholders*)

F. Deskripsi Jadwal Kegiatan

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Hadir Mahasiswa

Lampiran 2. Daftar Hadir Dosen.

Lampiran 3. Daftar Riwayat Hidup (Semua Anggota Kelompok dan Dosen)

Lampiran 4. Surat Keterangan KKM dari Kepala Desa/ Lurah

B. PENJELASAN SISTEMATIKA PENULISAN LAPORAN AKHIR KKM

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mengungkapkan latar belakang timbulnya masalah KKM yang akan dibahas serta menguraikan hal-hal yang berkaitan dengan masalah tersebut, berisi *field existing* (pada area/bidang apa laporan ini ditulis). **Contoh**, persoalan yang dihadapi oleh masyarakat desa/kelurahan seperti persoalan kegiatan Pendidikan rata-rata rendah hanya tamatan SD, dan banyak anak-anak putus sekolah dan keterampilan serta kerajinan masyarakat kurang mendapatkan pelatihan, UMKM, Koperasi dan Ekonomi Kreatif tidak berjalan dan tidak sesuai dengan harapan, kegiatan keagamaan dan pengamalan nilai-nilai keagamaan menurun, kegiatan sosial kemasyarakatan kurang mendapatkan arahan dan cenderung tidak berjalan, kegiatan seni dan budaya masyarakat sudah pudar dan kurang dikembangkan, kegiatan di pemerintahan desa dan pelayanan masyarakat desa/kelurahan kurang maksimal dan tidak berjalan secara normal, penerapan bidang teknologi dirasa masih kurang serta pemanfaatan teknologi informasi boleh dikatakan belum termanfaatkan dengan baik, pengetahuan tentang hukum dan kesadaran hukum serta pemahaman sebagai sebagai warga Negara akan hak dan kewajibannya kurang disadari, tingkat kesehatan masyarakat dan pola budaya hidup sehat tidak terjamin, ketiadaan sarana kesehatan, posyandu tidak berjalan, dst.

B. Maksud dan Tujuan

1. Maksud

Maksud penulisan laporan akhir KKM sebagai upaya untuk menjelaskan kegiatan KKM dalam beberapa bidang yang akan di garap, seperti 8 bidang program kegiatan, meliputi: Bidang Pendidikan dan Keterampilan; Bidang Ekonomi, Pendampingan UMKM, Koperasi dan Ekonomi Kreatif; Bidang Keagamaan; Bidang Sosial, Budaya dan Pemberdayaan Masyarakat, serta Lingkungan Hidup dan Penghijauan; Bidang Pemerintahan Desa/Kelurahan dan Pelayanan Masyarakat; Bidang Teknologi Tepat Guna dan Teknologi Informasi; Bidang Hukum dan Penyuluhan Kesadaran Hukum; serta Bidang Kesehatan.

2. Tujuan

Mengungkapkan secara jelas dan spesifik apa yang menjadi tujuan penulisan dari kegiatan KKM serta manfaatnya. Untuk apa kegiatan KKM dilakukan, untuk siapa kegiatan KKM dilakukan, oleh Siapa kegiatan KKM di laksanakan, apa yang dihasilkan dari kegiatan KKM, semua dalam bentuk pernyataan bukan bentuk Pertanyaan?.

C. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Menjelaskan waktu pelaksanaan kegiatan KKM dari mulai tgl dan bulan apa ... s/d tanggal dan bulan apa Kemudian menjelaskan tempat dan kegiatan KKM di laksanakan, menyebutkan nama desa/ kelurahan, nama kecamatan dan nama kabupaten/kota, provinsi.

BAB II

GAMBARAN UMUM WILAYAH

A. Sejarah Singkat Desa/ Kelurahan (sebutkan nama, kecamatan, kabupaten/kota)

Mendesripsikan sejarah singkat desa/kelurahan, tahun berdiri desa, asal-usul nama desa, nama-nama para kepala desa dari tahun ke tahun beberapa periode, (jika memungkinkan di tampilkan foto-foto nama kepala desa/lurah dari awal sampai yang menjabat sekarang) di tempel di kantor desa/kelurahan. Kemudian mendeskripsikan nama-nama kampung atau dusun, jumlah RT dan Jumlah RW nama Ketua RT dan Nama Ketua RW (di buat tabel).

B. Letak Geografis Desa/ Kelurahan

Mendesripsikan keadaan desa/kelurahan, posisi desa/kelurahan, perbatasan desa/kelurahan (sebelah utara, sebelah selatan, sebelah timur dan sebelah barat), luas wilayah desa/kelurahan berapa hektar, dst.

C. Keadaan Demografis Desa/ Kelurahan

Mendesripsikan keadaan penduduk, jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin, dan mendeskripsikan berdasarkan pendidikan, mata pencaharian, seperti petani, buruh, pedagang, nelayan, pegawai pabrik, dll.

D. Struktur Pemerintahan Desa/ Kelurahan

Menjelaskan dan menggambarkan Struktur pemerintahan desa/ kelurahan, termasuk lembaga-lembaga yang ada di tingkat desa, seperti LMD atau sebutan lain, PKK, Karang Taruna dll, mulai dari bagan, personil dan jabatan.

BAB III

PROGRAM KEGIATAN KKM

A. Bidang Pendidikan dan Keterampilan

1. Identifikasi Masalah

Menjelaskan dan mendiskripsikan seluruh permasalahan dalam bidang pendidikan dan keterampilan, sehingga mampu di temukan akar permasalahannya untuk mendapatkan solusi terbaik. Kegiatan identifikasi masalah ini prosesnya melalui mencari, menemukan, mengumpulkan, meneliti, mendaftarkan, mencatat data dan informasi dari kebutuhan lapangan, baik yang sifatnya mendesak maupun yang tidak mendesak,

2. Program Bidang Pendidikan

Misal:

- a. Membantu Kegiatan KBM di sekolah dan madrasah
- b. Membantu belajar tambahan (lest private dan bimbingan belajar)
- c. Pembuatan taman bacaan dan pengadaan buku perpustakaan (jika memungkinkan)
- d. Kunjungan ke sekolah dan madrasah
- e. Kegiatan diskusi dengan kepala sekolah, guru dan komite sekolah atau madrasah
- f. Mengadakan Senam bersama siswa sekolah dll
- g. Kegiatan pramuka di sekolah

3. Program Bidang Keterampilan

Misal:

- a. Penyuluhan keterampilan ibu-ibu dan masyarakat
- b. Pelatihan keterampilan bagi ibu-ibu dalam bidang tata boga, kerajinan, pertanian dll yang dapat memberi nilai tambah

- c. Pelatihan dan keterampilan masyarakat dan para pemuda dalam berbagai bidang keterampilan yang dapat mendorong kreatifitas para pemuda.

4. Faktor Pendorong

Suatu upaya yang dapat dikembangkan dan dapat dilakukan untuk mendorong peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan pendidikan dan keterampilan.

5. Faktor Penghambat dan Upaya Penanggulangannya.

Dilakukan analisis, bisa menggunakan analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*) untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang serta ancaman pada lokasi desa KKM. Apabila semuanya sudah diketahui baru dilakukan upaya-upaya maksimal dalam penanggulangan, misalnya : kekuatan harus maksimal, kelemahan harus diminimalisasi, peluang harus dimaksimalkan, dan ancaman harus direduksi.

B. Bidang Ekonomi: Pendampingan UMKM, Koperasi dan Ekonomi Kreatif

1. Identifikasi Masalah

Menjelaskan dan mendeskripsikan seluruh permasalahan dalam bidang Ekonomi, sehingga mampu di temukan akar permasalahannya untuk mendapatkan solusi terbaik. Kegiatan identifikasi masalah ini prosesnya melalui mencari, menemukan, mengumpulkan, meneliti, mendaftarkan, mencatat data dan informasi dari kebutuhan lapangan, baik yang sifatnya mendesak maupun yang tidak mendesak,

2. Potensi UMKM, Koperasi dan Ekonomi Kreatif

Mendeskripsikan keseluruhan potensi desa dan peluang UMKM, Koperasi dan Ekonomi Kreatif, selanjutnya apa saja yang dapat dikembangkan untuk menggerakkan perekonomian di wilayah desa/kelurahan tempat KKM.

Misalnya: membuat program pelatihan membuat kue, penyuluhan tentang pengolahan hasil pertanian dan perkebunan dengan mendatangkan pemateri dari dinas pertanian, penyuluhan pemanfaatan hasil alam untuk menunjang ekonomi masyarakat, Menggerakkan koperasi atau membuat lembaga koperasi jika belum berdiri, menciptakan dan menggali ekonomi kreatif dll lihat potensi desa/kelurahan.

3. Pendampingan UMKM, Koperasi dan Ekonomi Kreatif

Melakukan pendampingan terhadap pelaku UMKM, Koperasi dan Ekonomi Kreatif dari berbagai aspek, seperti dari aspek Marketing, aspek packing, aspek labeling, aspek penjualan dan solusi, aspek permodalan, membuat pembukuan sederhana dan laporan keuangan. Memfasilitasi pembentukan koperasi desa/kelurahan, membentuk badan usaha milik desa (BUMDes) dll.

4. Kebutuhan Pelaku UMKM, Koperasi dan Ekonomi Kreatif.

Masalah

Mencermati dan menganalisis persoalan-persoalan yang ada terutama berkaitan dengan masalah pelaku UMKM, koperasi dan Ekonomi Kreatif.

Kebutuhan Pelaku UMKM, Koperasi dan Ekonomi Kreatif.

Berdasarkan prioritas, dilihat apa yang menjadi prioritas kebutuhan para pelaku UMKM, Koperasi dan Ekonomi Kreatif.

5. Faktor Pendorong

Merupakan suatu upaya yang dapat dikembangkan dan dapat dilakukan untuk mendorong peningkatan UMKM, koperasi dan Ekonomi Kreatif.

6. Faktor Penghambat dan Upaya Penanggulangannya.

Dilakukan analisis, bisa menggunakan analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Treath*) untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang serta ancaman pada lokasi KKM. Apabila semuanya sudah diketahui baru dilakukan upaya-upaya maksimal dalam penanggulangan, misalnya : kekuatan harus maksimal, kelemahan harus diminimalisasi, peluang harus dimaksimalkan, dan ancaman harus direduksi.

C. Bidang Keagamaan

1. Identifikasi Masalah

Menjelaskan dan mendiskripsikan seluruh permasalahan dalam bidang Keagamaan, sehingga mampu di temukan akar permasalahannya untuk mendapatkan solusi terbaik. Kegiatan identifikasi masalah ini prosesnya melalui mencari, menemukan, mengumpulkan, meneliti, mendaftarkan, mencatat data dan informasi dari kebutuhan lapangan, baik yang sifatnya mendesak maupun yang tidak mendesak,

2. Pemahaman Nilai-nilai keagamaan.

Membuat program kegiatan pemahaman nilai-nilai keagamaan dengan sasaran para remaja yang pemahaman agamanya masih kurang, karena latar belakang pendidikan lulusan SD, para remaja putri dan para orang tua atau ibu-ibu majelis taklim, serta mengajar di madrasah-madrasah yang ada dilingkungan desa/kelurahan.

3. Pengamalan Nilai-nilai keagamaan.

Membuat program kegiatan pengamalan nilai-nilai keagamaan, seperti mengadakan kebersihan, memberi contoh sholat berjamaah, mengadakan pengajian, melaksanakan hari besar Keagamaan, melaksanakan kegiatan dakwah, menjelaskan fungsi masjid dan memakmurkan masjid.

Buat jadwal kegiatan pengajian majlis taklim bagi ibu-ibu dan bapak, bisa mingguan.

4. Faktor Pendorong

Suatu upaya yang dapat dikembangkan dan dapat dilakukan untuk mendorong peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan pemahaman dan pengamalan nilai-nilai keagamaan.

5. Faktor Penghambat dan Upaya Penanggulangannya.

Dilakukan analisis, bisa menggunakan analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Treath*) untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang serta ancaman pada lokasi desa KKM. Apabila semuanya sudah diketahui baru dilakukan upaya-upaya maksimal dalam penanggulangan, misalnya : kekuatan harus maksimal, kelemahan harus diminimalisasi, peluang harus dimaksimalkan, dan ancaman harus direduksi.

D. Bidang Sosial, Budaya, Pemberdayaan Masyarakat, Lingkungan Hidup dan Penghijauan.

1. Identifikasi Masalah

Menjelaskan dan mendiskripsikan seluruh permasalahan dalam bidang Sosial, Budaya dan Pemberdayaan Masyarakat, sehingga mampu di temukan akar permasalahannya untuk mendapatkan solusi terbaik. Kegiatan identifikasi masalah ini prosesnya melalui mencari, menemukan, mengumpulkan,

meneliti, mendaftarkan, mencatat data dan informasi dari kebutuhan lapangan, baik yang sifatnya mendesak maupun yang tidak mendesak,

2. Kegiatan Sosial Kemasyarakatan.

Membuat program kegiatan sosial kemasyarakatan, misalnya: pembagian sembako dengan seponsor, mengadakan sunatan masal, penyuluhan kesehatan, mengadakan fooging, kegiatan olahraga, mengadakan turnamen olahraga, pengecatan kantor desa, pengecatan masjid dan mushola dll.

3. Kegiatan Seni dan Budaya

Membuat program kegiatan untuk menghidupkan kesenian dan budaya, misalnya membentuk tim kosidah, marawis dan seni budaya banten, latihan pencak silat, dll.

4. Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat

Suatu upaya atau proses untuk menumbuhkan kesadaran, kemauan dan kemampuan masyarakat dalam mengenali, mengatasi, memelihara, melindungi dan meningkatkan kesejahteraan mereka sendiri. Melalui fasilitasi yang bersifat non instruktif guna meningkatkan pengetahuan dan kemampuan masyarakat agar mampu mengidentifikasi masalah, merencanakan dan melakukan pemecahannya dengan memanfaatkan potensi setempat dan fasilitas yang ada, baik dari instansi lintas sektoral maupun LSM dan Tokoh Masyarakat.

5. Kegiatan Lingkungan Hidup dan Penghijauan

Mahasiswa aktif mengajak masyarakat untuk :

- a. Membuat program pendidikan tentang lingkungan hidup dan pelestarian lingkungan hidup;
- b. Membuat program seminar dan diskusi tentang lingkungan hidup, mengundang narsum dari dinas lingkungan hidup;
- c. meningkatkan kesadaran dan kecintaan terhadap lingkungan hidup yang bersih, aman dan tertib, (bisa kerjasama dengan dinas lingkungan hidup);
- d. melakukan kegiatan penghijauan di lingkungan tempat KKM, seperti penanaman pohon dan penanaman pohon yang berbuah (kerjasama

dengan Dinas Pertanian), penanaman bunga, penanaman sayur-sayuran seperti cabai, tomat, wortel, sawi, palawija; dll

- e. membuat tanaman hidroponik untuk menanam sayur-sayuran dilingkungan lokasi KKM;

6. Kebutuhan Kegiatan Sosial Kemasyarakatan Desa/Kelurahan.

Mengidentifikasi kebutuhan sosial kemasyarakatan yang dibutuhkan dan bisa dilaksanakan, misalnya (lebih banyak diskusi dengan kades, tokmas, dan para pemuda penggerak desa/kelurahan).

7. Faktor Pendorong

Suatu upaya yang dapat dikembangkan dan dapat dilakukan untuk mendorong peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan Sosial kemasyarakatan, seni Budaya dan Pemberdayaan Masyarakat.

8. Faktor Penghambat dan Upaya Penanggulangannya.

Dilakukan analisis, bisa menggunakan analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Treath*) untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang serta ancaman pada lokasi desa/kelurahan KKM. Apabila semuanya sudah diketahui baru dilakukan upaya-upaya maksimal dalam penanggulangan, misalnya: kekuatan harus maksimal, kelemahan harus diminimalisasi, peluang harus dimaksimalkan, dan ancaman harus direduksi.

E. Bidang Pemerintahan Desa/Kelurahan dan Pelayanan Masyarakat

1. Identifikasi Masalah

Menjelaskan dan mendiskripsikan seluruh permasalahan dalam bidang Pemerintahan Desa/Kelurahan dan Pelayanan Masyarakat, sehingga mampu di temukan akar permasalahannya untuk mendapatkan solusi terbaik. Kegiatan identifikasi masalah ini prosesnya melalui mencari, menemukan, mengumpulkan, meneliti, mendaftarkan, mencatat data dan informasi dari kebutuhan lapangan, baik yang sifatnya mendesak maupun yang tidak mendesak,

2. Administrasi Pemerintahan Desa/Kelurahan

Membantu semua administrasi pemerintah di kantor desa/kelurahan, meliputi administrasi surat-menyurat, agenda surat masuk dan surat keluar, urusan pertanahan, urusan perekonomian desa/kelurahan, manajemen

keuangan desa/kelurahan, membantu pembukuan keuangan desa, dan membuat laporan keuangan desa/ kelurahan.

3. Pendataan Warga Miskin

Mahasiswa membantu identifikasi dan pendataan warga miskin sesuai dengan kriteria kemiskinan untuk memperbaharui database warga miskin yang sangat dibutuhkan oleh pemerintah dalam rangka memberikan pelayanan dan bantuan dalam berbagai bidang (pendidikan, kesehatan, BPJS dan pemberian bantuan Sosial).

4. Pelayanan Adminitrasi Kependudukan

Membantu mewujudkan tertib administrasi kependudukan, maka dilakukan upaya pelayanan yang prima kepada masyarakat meliputi, pengurusan KTP Elektronik, pengurusan surat keterangan pengganti KTP El, pengurusan Kartu Keluarga, Kartu Identitas Anak, Pengurusan Akta pencatatan Sipil dan domumen lainnya.

5. Potensi Desa/Kelurahan dan Sumber Daya Alam Desa/Kelurahan

Menjelaskan potensi desa/kelurahan dilihat dari semua aspek, potensi sumber daya alam, keadaan perekonomian, pertanian, perkebunan, perdagangan, kegiatan kemasyarakatan, dan potensi desa/kelurahan yang dapat dikembangkan.

6. Kegiatan Desa/Kelurahan dan Pelayanan Masyarakat

Membuat program kegiatan untuk menggerakkan masyarakat dan perangkat desa/kelurahan. Contoh :

- a. Kegiatan RT, RW, BPD, PKK, Karang Taruna, Sekdes, Kades/Lurah, musyawarah desa/kelurahan, Tokoh Pemuda dll
- b. Pembuatan BUMDes dan Pengembangan Bisnis Desa/Kelurahan
- c. Gotong royong desa/kelurahan, pembuatan peta desa/kelurahan, profil desa/kelurahan, pembuatan penunjuk jalan desa/kelurahan, dll
- d. Penataan sarana prasarana desa/kelurahan, kantor desa/kelurahan, struktur organisasi desa/kelurahan;
- e. Pembuatan plang papan nama desa/kelurahan, papan nama rt dan rw, plang papan nama masjid dan mushola.

7. Faktor Pendorong

Suatu upaya yang dapat dikembangkan dan dapat dilakukan untuk mendorong peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan yang diprogramkan oleh desa/kelurahan.

8. Faktor Penghambat dan Upaya Penanggulangannya.

Dilakukan analisis, bisa menggunakan analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Treath*) untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang serta ancaman pada lokasi desa/kelurahan KKM. Apabila semuanya sudah diketahui baru dilakukan upaya-upaya maksimal dalam penanggulangan, misalnya: kekuatan harus maksimal, kelemahan harus diminimalisasi, peluang harus dimaksimalkan, dan ancaman harus direduksi.

F. Bidang Penerapan Teknologi Tepat Guna dan Teknologi Informasi

1. Identifikasi Masalah

Menjelaskan dan mendeskripsikan seluruh permasalahan dalam bidang Penerapan Teknologi Tepat Guna dan Teknolohi Informasi, sehingga mampu di temukan akar permasalahannya untuk mendapatkan solusi terbaik. Kegiatan identifikasi masalah ini prosesnya melalui mencari, menemukan, mengumpulkan, meneliti, mendaftarkan, mencatat data dan informasi dari kebutuhan lapangan, baik yang sifatnya mendesak maupun yang tidak mendesak.

2. Penerapan Teknologi Tepat Guna

Berusaha membantu masyarakat dalam menerapkan teknologi tepat guna atau kebutuhan lingkungan yang dirancang bagi suatu masyarakat tertentu agar dapat disesuaikan dengan aspek-aspek lingkungan, keetisan, kebudayaan, sosial, politik, dan ekonomi masyarakat yang bersangkutan, dengan tujuan yang dikehendaki, teknologi tepat guna haruslah menerapkan metode yang hemat sumber daya, mudah dirawat, dan berdampak polutif seminimal mungkin dibandingkan dengan teknologi arus utama, yang pada umumnya beremisi banyak limbah dan mencemari lingkungan.

3. Penerapan Teknologi Informasi dan Jaringan

Berusaha memanfaatkan teknologi informasi untuk pengembangan dan pembangunan desa/kelurahan, mempromosikan desa/kelurahan dan

menginformasikan potensi desa/kelurahan dengan membuat web yang baik, penggunaan media sosial dengan bijak, literasi Internet, dan belajar daring dari rumah, penggunaan platform-platform pembelajaran, serta penggunaan media dan teknologi Pembelajaran.

4. Faktor Pendorong

Suatu upaya yang dapat dikembangkan dan dapat dilakukan untuk mendorong peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan yang diprogramkan oleh desa/kelurahan.

5. Faktor Penghambat dan Upaya Penanggulangannya.

Dilakukan analisis, bisa menggunakan analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Treath*) untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang serta ancaman pada lokasi desa/kelurahan KKM. Apabila semuanya sudah diketahui baru dilakukan upaya-upaya maksimal dalam penanggulangan, misalnya: kekuatan harus maksimal, kelemahan harus diminimalisasi, peluang harus dimaksimalkan, dan ancaman harus direduksi.

G. Bidang Hukum dan Penyuluhan Kesadaran Hukum

1. Identifikasi Masalah

Menjelaskan dan mendeskripsikan seluruh permasalahan dalam bidang Hukum dan kesadaran hukum masyarakat, sehingga mampu di temukan akar permasalahannya untuk mendapatkan solusi terbaik. Kegiatan identifikasi masalah ini prosesnya melalui mencari, menemukan, mengumpulkan, meneliti, mendaftarkan, mencatat data dan informasi dari kebutuhan lapangan, baik yang sifatnya mendesak maupun yang tidak mendesak.

2. Penyuluhan Hukum dan Kesadaran Hukum Masyarakat

Melakukan penyuluhan hukum untuk meningkatkan kesadaran hukum bagi masyarakat, dengan mengundang narasumber dari dosen fakultas hukum atau praktisi hukum, bisa mengambil tema isu terkini yang sedang hangat, seperti Asimilasi Napi, pencegahan ujaran kebencian, Pencegahan Hoaks, Bermedsos yang Bijak, atau sosialisasi UU Desa, UU IT, UU APBN Desa, Dan pemahaman atas hak dan kewajiban sebagai warganegara.

3. Faktor Pendorong

Suatu upaya yang dapat dikembangkan dan dapat dilakukan untuk mendorong peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan yang diprogramkan oleh desa/kelurahan.

4. Faktor Penghambat dan Upaya Penanggulangannya.

Dilakukan analisis, bisa menggunakan analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Treath*) untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang serta ancaman pada lokasi desa KKM. Apabila semuanya sudah diketahui baru dilakukan upaya-upaya maksimal dalam penanggulangan, misalnya : kekuatan harus maksimal, kelemahan harus diminimalisasi, peluang harus dimaksimalkan, dan ancaman harus direduksi.

H. Bidang Kesehatan

1. Identifikasi Masalah

Menjelaskan dan mendeskripsikan seluruh permasalahan dalam bidang Kesehatan dan Pencegahan Penyakit, sehingga mampu di temukan akar permasalahannya untuk mendapatkan solusi terbaik. Kegiatan identifikasi masalah ini prosesnya melalui mencari, menemukan, mengumpulkan, meneliti, mendaftarkan, mencatat data dan informasi dari kebutuhan lapangan, baik yang sifatnya mendesak maupun yang tidak mendesak.

2. Penyuluhan Hidup Berprilaku Sehat

Melakukan penyuluhan bidang kesehatan, menggerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas) dengan mengundang narasumber bidang kesehatan atau praktisi bidang kesehatan untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat, lingkungan dan sanitasi, ikut terlibat dalam berbagai kegiatan peningkatan kualitas kesehatan masyarakat, lingkungan dan sanitasi.

3. Penyuluhan dan Pencegahan Penyakit

Melakukan penyuluhan mengenai bahaya serta cara mengantisipasi penyakit yang marak di masyarakat, dengan mengundang narasumber dokter, tenaga kesehatan atau praktisi bidang kesehatan.

4. Faktor Pendorong

Suatu upaya yang dapat dikembangkan dan dapat dilakukan untuk mendorong peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan yang diprogramkan oleh desa/kelurahan.

5. Faktor Penghambat dan Upaya Penanggulangannya.

Dilakukan analisis, bisa menggunakan analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Treath*) untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang serta ancaman pada lokasi desa KKM. Apabila semuanya sudah diketahui baru dilakukan upaya-upaya maksimal dalam penanggulangan, misalnya : kekuatan harus maksimal, kelemahan harus diminimalisasi, peluang harus dimaksimalkan, dan ancaman harus direduksi.

BAB IV

HASIL PELAKSANAAN PROGRAM KEGIATAN

Deskripsikan Pelaksanaan Kegiatan berdasarkan Bidang Kegiatan baik program secara fisik maupun Program non fisik meliputi 8 bidang kegiatan.

A. Program Fisik

1. Bidang Pendidikan dan Keterampilan;
2. Bidang Ekonomi: Pendampingan UMKM, Koperasi dan Ekonomi Kreatif;
3. Bidang Keagamaan;
4. Bidang Sosial, Budaya, Pemberdayaan Masyarakat, Lingkungan Hidup dan Penghijauan;
5. Bidang Pemerintahan Desa dan Pelayanan Masyarakat;
6. Bidang Teknologi Tepat Guna dan Teknologi Informasi
7. Bidang Hukum dan Penyuluhan Kesadaran Hukum;
8. Bidang Kesehatan.

B. Program Non Fisik

1. Bidang Pendidikan dan Keterampilan;
2. Bidang Ekonomi: Pendampingan UMKM, Koperasi dan Ekonomi Kreatif;
3. Bidang Keagamaan;

4. Bidang Sosial, Budaya, Pemberdayaan Masyarakat, Lingkungan Hidup dan Penghijauan;
5. Bidang Pemerintahan Desa dan Pelayanan Masyarakat;
6. Bidang Teknologi Tepat Guna dan Teknologi Informasi
7. Bidang Hukum dan Penyuluhan Kesadaran Hukum;
8. Bidang Kesehatan.

C. Program Tambahan

Menjelaskan kegiatan Tambahan, jika kegiatan tersebut belum termasuk dalam 8 kegiatan utama yang telah di programkan.

D. Bakti Sosial

Menjelaskan kegiatan Bakti Sosial (Baksos), jika tidak termasuk dalam 8 kegiatan utama yang telah di programkan sebelumnya.

E. Evaluasi dan Harapan Masyarakat (*Stakeholders*)

Evaluasi dan Harapan Masyarakat berdasarkan bidang kegiatan:

1. **Bidang Pendidikan dan Keterampilan** dari kepala sekolah, kepala madrasah, dari wali orang tua, dari pengurus komite dan dari siswa dan dari masyarakat yang pernah dilatih keterampilan;
2. **Bidang Ekonomi: Pendampingan UMKM, Koperasi dan Ekonomi**, dari pelaku Usaha Mikro kecil dan menengah, dari pengurus dan anggota koperasi dan dari pelaku ekonomi kreatif serta dari masyarakat sekitar.
3. **Bidang Keagamaan** dari para guru ngaji, ustad, tokoh masyarakat, dan dari masyarakat anggota majlis taklim dll;
4. **Bidang Sosial, Budaya, Pemberdayaan Masyarakat dan Lingkungan Hidup dan Penghijauan**, dari pelaku dan penggerak sosial kemasyarakatan, dari masyarakat luas, dari tokoh masyarakat, dari penggerak seni dan budaya, dari pencinta seni dan budaya, dari penggerak lingkungan hidup dan penghijauan dll);
5. **Bidang Pemerintahan Desa dan Pelayanan Masyarakat**, dari Kepala Desa, Sekretaris Desa, dari pegawai dan perangkat desa, dari para pengurus RT, RW, karang taruna, BUMDes, PKK, Karang Taruna, LPM, tokoh Pemuda dan dari masyarakat sekitar dll.

6. **Bidang Teknologi Tepat Guna dan Teknologi Informasi**, dari masyarakat dan para petani pengguna dan penerima manfaat teknologi tepat guna, dari masyarakat dan penerima manfaat dari penerapan Teknologi Informasi, dari tokmas dan para milenial pemanfaatan teknologi informasi;
7. **Bidang Hukum dan Penyuluhan Kesadaran Hukum**, dari masyarakat luas, dari tokmas, dari aparat desa dan kelurahan, dari para pengurus RT, RW, karang taruna, BUMDes, PKK, Karang Taruna, LPM, tokoh Pemuda dan dari masyarakat sekitar dll.
8. **Bidang Kesehatan**; dari petugas kesehatan, dari kader pos yandu, dari puskesmas dan dari masyarakat luas, dari , dari aparat desa dan kelurahan, dari para pengurus RT, RW, karang taruna, BUMDes, PKK, Karang Taruna, LPM, tokoh Pemuda dan dari masyarakat sekitar dll.

F. Deskripsi Jadwal Kegiatan.

Deskripsikan jadwal kegiatan (mulai dari pembekalan, penglepasan, pelaksanaan di lapangan, seminar dan lokakarya di kecamatan, seminar dan lokakarya di kampus sampai pada pembuatan laporan akhir dan penutupan), -
→ dirangkum dan di tulis berdasarkan hari, tanggal dan jam kegiatan serta nama aktifitas kegiatannya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan berisi rangkuman hasil analisis dan interpretasi permasalahan di lapangan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Misalnya, setelah mempelajari permasalahan yang dihadapi dan juga solusi pemecahan yang ditawarkan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yang dapat dirinci seperti di bawah ini:

- 1.....
- 2.....
- 3..... dst.

B. Saran

Berisi pandangan dan usulan tentang apa yang dapat dilakukan dan dikerjakan pada waktu mendatang. Misalnya, untuk melengkapi apa yang telah dilakukan, di bawah ini ada beberapa hal yang dapat disarankan.....

DAFTAR PUSAKA

- Tuliskan semua acuan/sumber/pustaka yang digunakan dalam penulisan laporan.
- Acuan/sumber/pustaka harus sama dan sesuai dengan referensi yang digunakan pada *content* (kandungan).
- Acuan/sumber/pustaka harus ditulis alfabetik.
- Gunakan Acuan/sumber/pustaka yang relevan dan *up to date*
- Acuan/sumber/pustaka prioritaskan diambil dari jurnal (hasil penelitian dan atau pengabdian yang sudah dipublikasikan) dan *text book* (buku teks)
- Hindari pengambilan acuan/sumber/pustaka dari koran , majalah atau dari laman yang tidak jelas.

Lampiran

- ✓ Lampirkan dokumen atau surat terkait selama pelaksanaan KKM & PkM Dosen seperti Surat Keterangan KKM & PkM Dosen dari Kepala Desa/Kelurahan, Daftar Riwayat Hidup masing-masing Peserta KKM & PkM Dosen, Foto-foto Kegiatan KKM & PkM Dosen atau hal lain yang relevan.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Hadir Mahasiswa

Lampiran 2. Daftar Hadir Dosen.

Lampiran 3. Daftar Riwayat Hidup (Semua Anggota Kelompok dan Dosen)

Lampiran 4. Surat Keterangan KKM & PkM Dosen dari Kepala Desa/ Lurah

C. PEMBUATAN LAPORAN

Ada tiga jenis laporan yang harus dibuat oleh mahasiswa peserta KKM, yaitu:

1. Laporan harian

yaitu laporan yang dibuat setiap mahasiswa terkait kegiatan harian yang dikoordinir oleh Ketua kelompok. Laporan harian dilaporkan kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

2. Laporan mingguan

yaitu laporan yang dibuat oleh setiap kelompok dari tiap lokasi untuk Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Laporan tersebut menjadi tanggung jawab setiap kelompok KKM di desa/kelurahan yang bersangkutan. Laporan mingguan untuk mengontrol bahwa kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan program kerja yang dibuat. Laporan Mingguan di upload di form.

3. Laporan akhir

Laporan akhir merupakan laporan dalam bentuk laporan kelompok, yaitu laporan seluruh kegiatan mulai dari hari pertama kelompok mahasiswa terjun ke lokasi sampai hari terakhir pelaksanaan KKM.

Ketentuan Laporan akhir adalah: diketik 1½ sepasi, ukuran kertas A4, jilid *hardcover* warna biru langit, di tanda tangani dan disahkan oleh pimpinan perguruan tinggi, dosen pembimbing lapangan dan kepala desa/lurah, diserahkan kepada LPPM Universitas Bina Bangsa Banten.

Laporan akhir dibuat 1(satu) exemplar sebagai master kemudian digandakan oleh LPPM Laporan akhir diserahkan paling lambat 2 (dua) minggu setelah KKM dinyatakan selesai. Format penulisan laporan akhir dapat dilihat pada lampiran.

D. KETENTUAN UMUM

1. Sampul Luar

Sampul luar (*cover*) diketik pada kertas *buffalo* berwarna biru langit untuk semua jurusan.

2. Kertas Naskah

- Naskah diketik pada kertas yang memenuhi persyaratan standar baku.
- Kertas HVS 80 gr, warna putih dan diketik satu muka (tidak bolak balik).
- Ukuran kertas A4 (210 x297 mm).

- d. Pengecualian untuk menggunakan kertas yang baku, dilakukan bila diperlukan kertas khusus untuk gambar, seperti grafik dan diagram, atau dokumen tertentu dari lembaga/perusahaan/instansi.
- e. Untuk keperluan pelaporan dibuat minimal rangkap secukupnya dengan kualitas yang baik (2 buah individu, 2 buah institusi, 1 buah kelurahan/desa dan 1 buah kecamatan).

3. Pengetikan

a. Jenis Huruf

Menggunakan MS. Word, dengan jenis huruf *time new roman*. Font 12. Tulisan dalam bahasa asing atau yang mempunyai tujuan tertentu ditulis dengan bentuk *italic*.

b. Jarak Spasi

Jarak spasi antara ketikan adalah 1.5 spasi, kecuali untuk :

- 1) Kutipan langsung dengan panjang lebih dari 3 baris.
- 2) Judul-judul pada daftar tabel, daftar lampiran dan daftar pustaka yang mempunyai panjang lebih dari 2 baris menggunakan 1 spasi.

c. Batas Tepi

Lebar ruang tepi (ruang kosong di sekeliling ruang ketikan) diatur sebagai berikut: tepi kiri 4 cm, tepi atas 4 cm, tepi kanan 3 cm, tepi bawah 3 cm dan ruang ketikan adalah 210 x 297 mm (contoh terlampir).

d. Indensi

Indensi (ruang ketikan yang kosong hingga ketikan huruf pertama) bagi pengetikan laporan adalah 7 yang berarti bahwa huruf yang pertama dimulai pada ketikan yang kedelapan. Ini berlaku untuk :

- a) Alinea baru dalam bagian isi.
- b) Alinea baru dalam kutipan langsung.

e. Permulaan Kalimat

Bilangan atau rumus yang berbeda pada awal kalimat, tulisannya harus dieja (dengan kata) misal : 5 orang responden diketik lima orang responden.

f. Judul Bab

- 1) Judul bab harus ditulis dengan huruf besar dan simetris ditengah ditebalkan tanpa tanda baca. Huruf awal setiap kata pada judul anak bab ditulis dengan huruf besar, ditebalkan, ditepi kiri dan tanpa tanda baca.
- 2) Judul anak sub bab pada kata pertama huruf awalnya diketik dengan huruf besar dan ditebalkan.

g. Nomor Halaman

- 1) Bagian awal, dimulai dari halaman judul sampai halaman ringkasan (abstrak) diberi nomor halaman dengan angka romawi kecil seperti i, ii, iii, iv dan seterusnya yang diletakkan ditengah halaman bagian bawah dengan jarak 2 spasi dari batas ruang ketikan.
- 2) Bagian teks dan bagian akhir, dimulai dari bab I pendahuluan sampai dengan lampiran diberi nomor halaman dengan angka biasa seperti 1, 2, 3, 4 dan diletakkan pada tepi kanan atas dengan jarak 2 spasi di atas baris pertama ketikan lurus dengan batas tepi kanan.

Khusus untuk halaman yang mengandung judul bab, nomor halaman diletakkan pada tengah halaman bagian bawah 2 spasi dari batas ruang ketikan.

4. Kutipan

Kutipan merupakan suatu pendapat, buah pikiran atau hasil penelitian dari penulis lain. Dalam kutipan harus memenuhi bebarapa ketentuan sebagai berikut :

a. Macam Kutipan.

- 1) Kutipan Langsung, yaitu mengutip sama dengan aslinya, kutipan langsung biasanya digunakan untuk mengutip definisi, rumus, karya sastra, peraturan dan ketentuan hukum.
- 2) Bila kutipan tidak melebihi tiga baris ketikan, dapat dimasukkan langsung ke dalam teks dengan mencantumkan dalam dua tanda petik (kutipan langsung pendek), sedangkan kutipan yang melebihi tiga baris ketikan, ditempatkan secara tersendiri dalam alinea khusus, diketik satu spasi, indensi tujuh ketuk dan baris berikutnya sejajar.

- 3) Kutipan tidak langsung, yaitu mengutip pokok pikiran penulis lain yang diuraikan dan disusun oleh penulis sendiri dan berada dalam kalimat atau alinea.
- 4) Kutipan ini dapat berupa kutipan tidak langsung pendek (bila terdiri dari satu alinea atau kurang) dan kutipan tidak langsung panjang (bila lebih dari satu alinea).

b. Catatan Kaki (*footnote*)

Pada akhir kutipan dicantumkan nomor urut kutipan dengan format *superscript*. Sumber kutipan ditempatkan pada catatan kaki (*footnote*), dibawah halaman dan tidak terpisah dari kutipan yang dimaksud. Diberi garis sepanjang empat belas spasi/ketukan. Catatan kaki diberi nomor sama dengan kutipan yang dimaksud.

Sumber pustaka dituliskan sebagai berikut : Nama ditulis penuh, judul artikel atau nama buku dicetak miring atau diberi garis bawah, cantumkan nama kota, nama penerbit, tahun terbit dan halaman. Contoh: “Mutu adalah paduan sifat-sifat produk yang menunjukkan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan pelanggan langsung atau tak langsung, baik kebutuhan yang dinyatakan maupun yang tersirat masa kini dan masa depan.”²

- 2) Tampubolon, D.P., *Perguruan Tinggi Bermutu : Paradigma Baru Manajemen Pendidikan Tinggi Menghadapi Tantangan Abad Ke-21*, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2001, h. 108.

c. Tanpa Catatan Kaki

Metode tanpa catatan kaki yang dipakai adalah Penulis-Tahun-Halaman (PTH atau disebut dengan *author-date-page (ADP) style* dengan cara mencantumkan nama penulis - tahun - judul – penerbit - kota penerbit - halaman yang dikutip (lihat contoh). Nama penulis yang dicantumkan hanya nama keluarga (*family name*) tanpa mencantumkan gelar akademik dari penulis. Bila penulis 2 (dua) orang, kedua nama keluarga penulis tersebut dicantumkan. Penulis lebih dari 2 (dua) orang, bila penulis lebih dari dua orang, maka yang dicantumkan hanya nama penulis pertama dengan menambahkan singkatan dkk (dan kawan-kawan) untuk penulis dalam negeri atau *et al* untuk penulis luar negeri.

Seluruh sumber dan bahan bacaan atau acuan (*references*) yang digunakan, dikumpulkan dalam satu daftar yang disebut daftar pustaka, dan diurutkan berdasarkan abjad (alfabetik). Pencantuman sumber, sumber kutipan dapat diletakkan sebelum atau sesudah kutipan (lihat contoh). Kutipan yang melebihi tiga baris, dipisahkan dari tulisan penulis sehingga membentuk alinea tersendiri dengan jarak baris satu spasi dan batas kiri lima ketukan. Contoh penulisan:

1. Sebelum kutipan :

Emory and Cooper (1995 : 37) mengungkapkan: *“epistemology is the body of knowledge that provides the classification that help us discriminate among the styles of thinking”*

2. Sesudah kutipan :

Demikian pula didefinisikan oleh penulis lain *“epistemology is the body of knowledge that provides the classification that help us discriminate the styles of thinking”*., (Emory and Coover, 1995 : 37).

3. Lebih dari tiga baris :

Batina Wiring, (1992 : 4) mendefinisikan basis data kaitannya dengan perusahaan sebagai sebuah komponen dari sistem informasi sebagai berikut: *“database are just one of the components of information system, which also include application program, user interpaces, and other types of software packages. However database are essential resources of all organizations, including not only large enterprises but also small companies and individuals users”*

5. Format Penomoran Pada Tiap Bahasan

Penggunaan nomor pada bab dan bagian-bagian adalah sebagai berikut :

- a. BAB, menggunakan angka romawi besar : I, II, III, IV
- b. Anak BAB, menggunakan angka arab : 1, 2,3,4,5.
- c. Pasal, menggunakan huruf abjad kecil : a, b, c, d.
- d. Anak pasal, menggunakan angka arab kurung sebelah : 1), 2), 3).

Contoh format sub judul di bawah ini :

A. Aaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaa

Bbbbbbbbbbbbbbbbbbbbbbbbbbbbbbb

Ccccccccccccccccccccccccccccccc

1. Ddddddddddddddddddddddddddd

2. Eeeeeeeeeeeeeeeeeeeeeeeeeee

- d. Gambar diupayakan menggunakan tinta hitam yang tidak larut dalam air.
- e. Luas gambar diupayakan jangan sampai melewati ruang ketikan, bila gambar terpaksa menggunakan kertas melebihi lebar kertas dan harus dilipat, sebaiknya ditempatkan pada lampiran.
- f. Skala pada grafik harus dibuat agar mudah dipakai untuk mengadakan interpolasi atau ekstrapolasi.
- g. Judul gambar ditulis dibawah gambar
- h. Letak gambar diatur supaya simetris.

7. Bahasa

- a. Bahasa yang dipakai adalah bahasa Indonesia yang baku (SPOK : subjek, predikat, obyek, keterangan).
- b. Kalimat tidak boleh menampilkan orang pertama atau orang kedua (saya, aku, kami, kita, engkau), tetapi dibuat berbentuk pasif. Pada penyajian ucapan terima kasih pada prakata, kata saya diganti dengan kata penulis.
- c. Istilah yang dipakai ialah istilah Indonesia atau yang sudah diindonesiakan, jika terpaksa harus memakai istilah asing bubuhkan garis bawah pada istilah atau cetak miring.
- d. Kata penghubung seperti “*sehingga, adapun, sedangkan*”, tidak boleh dipakai untuk memulai suatu kalimat.
- e. Kata depan, misalnya kata “*pada*” sering dipakai tidak pada tempatnya, misalnya diletakkan di depan subyek (meneruskan susunan kalimat).
- f. Kata “*dimana*” dan “*dari*” kerap kurang tepat pemakaiannya, dan pemakaiannya yang tepat seperti kata “*Where*” dan “*of*” dalam bahasa Inggris. Dalam bahasa Indonesia bentuk yang demikian tidaklah baku dan jangan dipakai.
- g. Awalan “*ke*” dan “*di*” harus dibedakan dengan kata depan “*ke*” dan “*di*”.
- h. Tanda baca harus dipergunakan dengan tepat.

8. Daftar Pustaka

Daftar Pustaka merupakan referensi atau kumpulan seluruh bacaan yang digunakan oleh penulis baik secara langsung (yaitu kutipan langsung) maupun tidak langsung (yaitu kutipan tidak langsung). Cara pembuatan :

- a. Disusun alfabetik berdasarkan nama penulis.

- b. Ditulis terurut mulai dari (nama penulis, judul tulisan, penerbit, kota penerbit, tahun penerbit serta halaman).
- c. Nama penulis dimulai dengan nama keluarga, diikuti dengan tanda koma, kemudian nama pertama.
- d. Bila nama penulis dua atau tiga orang, hanya orang pertama yang menggunakan aturan butir c, selebihnya mengikuti apa yang tertera pada referensi.

Contoh :

- a. **Satu Penulis** : Kattsof, Louis O., *Pengantar Filsafat*. Yogyakarta : Tiara Wacana, 1996. hal. 237.
- b. **Dua Penulis** : Campbell, S., and William A. Kracaw. *Financial Institutions and Capital Market*, New York : Harper Collins College, 1993. p. 37.
- c. **Tiga Penulis** : Hamacher, V. Carl., Zvonko G. Vranesic., and Safwat G. Zaky. *Computer Organization*. 4th ed. Singapore : McGraw-Hill, 1996. p. 222.

Lebih dari 2 buku dari penulis yang sama :

- Arikunto, Suharsini. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta, 1990. hal. 204
- , *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rhineka Cipta, 1991. hal. 17.

Contoh Penyusunan Daftar Pustaka Secara Umum :

- Arief Barda Nawawi, *Bunga Rampai Hukum Pidana*. Bandung, Citra Aditya Bakti, 1996. hal. 230-234
- _____, *Kebijakan Legislatif dalam Penanggulangan Kejahatan dengan Pidana Penjara*. Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 1994. hal. 71-80
- Daud Ali, Muhammad, *Hukum Islam : Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Islam di Indonesia*. Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2011. hal. 90-107.
- Djohansjah, J., *Reformasi MA Menuju Independensi Kekuasaan Kehakiman*. Bekasi, Kesaint Blance Indonesian (KBI), 2008. Hal. 78- 80.
- Hamzah, Jur. Andi, *Hukum Acara Pidana Indonesia*. Jakarta, Sinar Grafika, 2008. Hal 12-26.
- _____, *KUHP & KUHP*. Jakarta, Rineka Cipta, 2006. Hal. 34-40..
- Ibrahim, Abdullah Lam Bin, *Fiqh Finansial : Kaum Hartawan dan Calon Hartawan Muslim Untuk Mengelola Hartanya Agar Berkah*. Solo, Era Intermedia, 2005. hal. 205.

BAB III.

PANDUAN PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)

DOSEN

A. LATAR BELAKANG

Kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) dan PKM merupakan kegiatan sivitas akademika (dosen, mahasiswa) yang merupakan bentuk pelaksanaan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan pengembangan IPTEKS yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Kegiatan PkM dapat berupa (1). Layanan kepada masyarakat, (2). Penerapan IPTEKS, (3). Peningkatan kapasitas masyarakat, dan (4). Pember- dayaan masyarakat.

Dalam melaksanakan kegiatan KKM dan PKM, sivitas akademika harus berpedoman pada Peraturan Menteri Ristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNDIKTI) yang diperbarui dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi Tahun 2020, edisi XIII yang diterbitkan Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Direktorat Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi tahun 2024 dan Panduan Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Bina Bangsa.

Kegiatan KKM dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Universitas Bina Bangsa yang dilaksanakan oleh Mahasiswa Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM), PKM dosen. Kegiatan PKM Dosen diarahkan pada wilayah sekitar tempat pelaksanaan kegiatan KKM atau Desa tempat pelaksanaan KKM & PKM Dosen Universitas Bina Bangsa, yang kemudian diarahkan pada pengembangan desa mitra untuk menjadi desa binaan. Kegiatan KKM Mahasiswa dan PKM Dosen diawali dengan kegiatan analisis situasi untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra dan potensi yang dapat dikembangkan, kemudian dilanjutkan penyusunan proposal, pelaksanaan dan pelaporan kegiatan. Untuk memastikan keterlaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana, perlu dilakukan monitoring dan evaluasi baik oleh tim pelaksana maupun oleh Pusat Pengabdian kepada Masyarakat. Untuk seluruh kegiatan tersebut perlu disusun sebuah panduan bagi pelaksana PkM.

B. TUJUAN

Panduan ini disusun sebagai acuan bagi sivitas akademika Universitas Bina Bangsa khususnya para dosen dalam mengajukan proposal dana hibah Kementerian Direktorat Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dimana setiap tahun dibuka dan merupakan bentuk pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

C. DESAIN PROGRAM

Pelaksana PkM wajib memahami dengan sungguh-sungguh permasalahan kondisi mitra sehingga diketahui secara tepat kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi mitra. Kemudian, pelaksana bersama mitra mendiskusikan prioritas kebutuhan dan permasalahan mitra serta solusi yang ditempuh untuk dituangkan dalam proposal. Selama pelaksanaan program PkM, mitra wajib berpartisipasi secara intens. Desain program dapat dilihat pada bagan berikut.



D. JENIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT.

1. Teknologi Tepat Guna: dalam bidang Pemasaran Produk UMKM, (E-commerce), Pembuatan alat produksi dan alat tepat guna lainnya.
2. Pelatihan, yaitu keterlibatan dosen dalam mengaplikasikan keilmuannya sebagai penyelenggara kegiatan sebagai narasumber, seperti: pelatihan manajemen usaha, laporan keuangan, teknologi system informasi, dan lain-lain.
3. Penyuluhan dan Pendampingan seperti: penyuluhan Hukum, Pendidikan, Kesehatan, dan lain-lain.

E. REKAM JEJAK KEGIATAN PKM

1. **Teknologi Tepat Guna seperti:** alat apa yang akan di ciptakan, dimana dengan keberadaan alat hasil pengabdian, akan membantu masyarakat desa tersebut dalam menjalankan usahanya, seperti: alat /mesin pengolah pembuatan keripik pisang, alat untuk mendaur ulang air asin menjadi air tawar, penerapan pemasaran online (e-commerce), alat untuk membantu proses pembuatan produk dari bahan mentah menjadi bahan jadi, dan alat teknologi tepat guna lainnya.
2. **Produk UMKM**, setiap desa/tempat KKM dan PKM Dosen, biasanya memiliki produk unggulan hasil kreatifitas kelompok masyarakat setempat, seperti kelompok tani, PKK, Kelompok lainnya berupa: makan, minuman, kerajinan baik yang bersipat produktif maupun produk kreatif. Dari beberapa produk tersebut kira-kira mana yang akan di angkat untuk dijadikan bahan proposal pengajuan dana hibah Kementerian Pendidikan Teknologi Informasi.
3. **Selain Teknologi Tepat Guna dan Produk UMKM** yang dihasilkan hasil PKM, yaitu berupa adanya peningkatan dalam bidang : Pendidikan, Hukum, Kesehatan,

F. RUANG LINGKUP SKEMA

1. Pemberdayaan Masyarakat Pemula (PMP): di khususkan kepada dosen yang berasal dari perguruan tinggi dengan kluster pratama dan binaan. Memiliki tujuan untuk memberdayakan mitra dari kelompok masyarakat umum, kelompok masyarakat yang bergerak dalam bidang ekonomi dan kelompok masyarakat yang belajar berwirausaha dengan jangka waktu 6 bulan. Dimungkinkan kolaborasi lintas klaster (pratama dan binaan).
2. Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM): dikhususkan kepada dosen yang berasal dari perguruan tinggi dengan klaster (mandiri, utama, madya, dan pratama). Memiliki tujuan untuk memberdayakan mitra dari kelompok masyarakat umum, kelompok masyarakat yang bergerak dalam bidang ekonomi dan kelompok masyarakat yang belajar berwirausaha dengan jangka waktu 8 bulan. Dimungkinkan kolaborasi lintas klaster (mandiri, utama, madya dan pratama).
3. Pemberdayaan Masyarakat oleh Mahasiswa (PMM): dikhususkan kepada perguruan yang memiliki program KKM (Kuliah Kerja Mahasiswa), dengan kluster (Mandiri,

Utama, Madya dan Pratama). Diwajibkan kolaborasi lintas kluster dalam wilayah LLDIKTI yang sama. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kepedulian mahasiswa kepada masyarakat dengan durasi 6 bulan.

G. TUJUAN SKEMA

1. Membentuk/mengembangkan sekelompok masyarakat yang mandiri secara ekonomi dan sosial.
2. Membantu menciptakan ketentraman dan kenyamanan dalam kehidupan bermasyarakat.
3. Meningkatkan keterampilan berpikir, membaca dan menulis atau keterampilan lain yang dibutuhkan (softskill dan hardskill).
4. Untuk Program Pemberdayaan Masyarakat oleh Mahasiswa (PMM), mengubah pelaksanaan program dari paradigma pembangunan menjadi pemberdayaan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam program Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM).

H. LUARAN SKEMA

1. Luaran Jurnal Nasional Abdimas. Adapun daftar jurnal pengabdian masyarakat sebagai mitra kegiatan PKM dapat dilihat di lampiran.
2. Satu artikel berita di publikasikan pada media cetak /elektronik
3. Video Kegiatan
4. Adanya peningkatan level keberdayaan mitra, sesuai dengan permasalahan yang dihadapi.
5. Proposal Hibah

I. KRITERIA SKEMA

1. Ruang lingkup PMP dikhususkan untuk kluster pratama dan binaan, dan dimungkinkan kolaborasi lintas kluster (pratama dan binaan).
2. Ruang lingkup PKM dan PMM dikhususkan kluster (mandiri, utama, madya dan pratama).
3. Dimungkinkan kolaborasi lintas kluster (mandiri, utama, madya dan pratama).
4. IPTEKS yang diterapkan dari hasil pengabdian tim pengusul diprioritas untuk di

danai.

5. Usulan dana PMP: Rp.25.000.000, PKM: Rp.50.000.000, dan PMM: Rp.75.000.000.
6. Melibatkan mahasiswa minimal 2 orang (PMP dan PKM) dan 20 orang PMM.
7. Permasalahan yang ditangani pada dua bidang masalah yang membutuhkan kepakaran rumpun ilmu level dua yang berbeda sesuai
8. Mendukung transformasi Pendidikan Tinggi melalui 8 Indikator Kinerja Utama (IKU) minimal 2 indikator.
9. Jakarak tempuh dari perguruan tinggi pengusul, PMP maksimum 100 KM, pkm 200 km dan PMM 200 km atau lebih dalam satu provinsi.
10. Anggaran yang dipergunakan perguruan tinggi pelaksana minimal 40 % di investasikan kepada mitra.

J. SASARAN SKEMA

1. Sasaran Pemberdayaan Masyarakat Pemula (PMP)

- a) Masyarakat yang produktif secara ekonomi seperti: inudstri rumah tangga, pengrajin, nelayan, petani, peternak, bank sampah dan mitra produktif lainnya.
- b) Masyarakat yang belum produktif secara ekonomi, tetapi berkeinginan yang kuat menjadi wirausahawan dan wajibkan berbentuk kelompok dengan jumlah anggota minimal 3 orang.
- c) Masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi dapat berupa (PAUD, SD, SMP, SMA/SMK, Karang Taruna, PKK, Pesantren, Posyandu, dll.)

2. Sasaran Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM)

- a. Masyarakat yang produktif secara ekonomi seperti: kelompok pengrajin, kelompok nelayan, kelompok tani, yang setiap anggotanya memiliki karakter produktif secara ekonomo.Mitra sasaran industri rumah tangga (IRT) dengan kepemilikan usaha bersifat individu/perorangan dwajibkan mempunyai karyawan minimal 4 orang diluar anggota keluarga.
- b. Mitra sasaran yang mengarah pada bidang ekonomi produktif diwajibkan merupakan kelompok dengan jumlah anggota minimal 5 orang, seperti: pokdarwis, PKK, kelompok Pengajian, kelompok ibu-ibu rumah tangga lainnya.

- c. Mitra sasaran masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi seperti: (PAUD, SD, SMP, SMA/SMK, Karang Taruna, PKK, Kelompok anak jalanan, Posyandu, Pesantren, dll).

3. Sasaran pemberdayaan Masyarakat oleh Mahasiswa (PMM):

- a. Mahasiswa sebagai pelaksana di lapangan yang berperan aktif dalam mengetahui permasalahan yang ada dan memberikan solusi atas permasalahan mitra dalam kurun waktu selama 1 hingga 2 bulan di lapangan dengan konsep “ bekerja bersama masyarakat” sebagai pengganti konsep “ bekerja untuk masyarakat”.
- b. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), yang berperan membimbing dan mengarahkan mahasiswa dalam melaksanakan program di lapangan,
- c. Masyarakat yang berlokasi di daerah pedesaan , masyarakat pesisir, pulau terpencil dan masyarakat pedalaman lainnya.

K. PERSYARATAN PENGUSUL

- 1. Tim pengusul memiliki kompetensi multidisiplin sesuai dengan bidang yang di usulkan.
- 2. Minimal dua kompetensi kepakaran rumpun ilmu level dua yang berbeda dan dimungkin untuk kolaborasi dengan perguruan tinggi lain.
- 3. Pengusul hanya boleh melaksanakan skema kemasyarakatan sebanyak tiga kali sebagai ketua dan maksimal sebanyak dua kali pada ruang lingkup yang sama.
- 4. Tim pengusul terdiri dari tiga orang (satu ketua, dua anggota)
- 5. Untuk PMP Ketua pengusul memiliki jabatan fungsional Asisten Ahli, dan memiliki Sinta Score Overall minimal 20 untuk bidang santelek , soshum, dan seni.
- 6. Untuk PKM Ketua pengusul dengan minimal jabatan fungsional Asisten Ahli, dan memiliki Sinta Score Overall 50 untuk bidang santelek dan 25 untuk bidang soshum dan seni.
- 7. Untuk PMM Ketua Pengusul dengan jabatan fungsional Asisten Ahli dan memiliki Sinta Score Overall minimal 50, untuk bidang santelek, dan 25 untuk soshum dan seni.

L. SISTEMATIKA PENULISAN LAPORAN KKM TEMATIK

	UNIVERSITAS BINA BANGSA Kampus : Jl. Raya Serang-Jakarta KM.03 No. 1B Pakupatan Telp : (0254) 220158, Fax : (0254) 220157 KOTA SERANG – PROVINSI BANTEN	Nomor Dokumen POB- Ditetapkan : April 202
FORMULIR	SISTEMATIKA LAPORAN PKM DOSEN	Revisi =0/0

Halaman Sampul
Lembar Pengesahan
Ringkasan
Daftar Isi

BAB 1. PENDAHULUAN

BAB 2. SOLUSI DAN METODE KEGIATAN

BAB 3. HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

BAB 4. LUARAN YANG DICAPAI

BAB 5. RENCANA TINDAK LANJUT

Daftar Pustaka (IEEE Style dengan menggunakan Mendeley / Zotero / Endnote, dsb).
Lampiran

BAB IV

SISTEMATIKA PENULISAN PKM TERINTEGRASI KKM

A. DASAR HUKUM

1. Undang Undang Nomor: 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang Undang Nomor:12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor: 66 Tahun 2010 Perubahan PP 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor: 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kompetensi Nasional Indonesia.
5. Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 92/PMK.05/ 2011 Tentang Rencana Bisnis dan Anggaran serta Pelaksanaan Anggaran Badan Layanan Umum,
6. Rencana Strategis Universitas Bina Bangsa Tahun 2018–2024
7. Rencana Strategis Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Bina Bangsa Tahun 2020–2024
8. Program Kerja Koordinator KKM Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Bina Bangsa tahun 2024

B. DASAR PEMIKIRAN

Pengabdian kepada Masyarakat memiliki beragam bentuk, jenis, pendekatan, dan mekanisme aksi. Di Bagian Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Bina Bangsa, Pengabdian kepada Masyarakat telah menjadi salah satu instrumen penting dalam melakukan hubungan antara kampus dengan masyarakat. Bentuk-bentuk hubungan yang ada dalam tupoksi PkM antara lain Kuliah Kerja Mahasiswa atau lazim dikenal sebagai KKM.

Selain KKM, yang menjadi tugas pokok dan fungsi (tupoksi) bagian PkM LPPM adalah Pengabdian kepada Masyarakat yang merupakan bagian dari Tridarma Perguruan Tinggi. Namun, dibandingkan dengan KKM mahasiswa, Pengabdian kepada Masyarakat ini memiliki sistem, mekanisme, dan proses pengelolaan yang berbeda. Terdapat tiga model Pengabdian kepada Masyarakat yang ditawarkan oleh PkM LPPM. Semua jenis

Pengabdian kepada Masyarakat tersebut dimaksudkan agar sivitas akademika di lingkungan Universitas Bina Bangsa, memiliki pilihan menu pengabdian sesuai kompetensi dasar dan minatnya. Meskipun pembagian tersebut tidak akan mampu mengakomodasi seluruh ide-ide pemberdayaan dan pengabdian yang ada, tetapi paling tidak, variasi dari berbagai model Pengabdian kepada Masyarakat ini akan menjadi pemantik bagi gerakan-gerakan akademik berbasis pengabdian.

C. TUJUAN

Tujuan pedoman Pengabdian kepada Masyarakat terintegrasi KKM adalah:

1. Membantu para dosen (individu dan kelompok) yang *concern* dalam Pengabdian kepada Masyarakat untuk mengelaborasi suatu kawasan khusus dengan model pemecahan masalah dan pemberdayaan khas;
2. Menghasilkan kegiatan pengembangan yang terintegrasi dengan visi dan misi lembaga Perguruan Tinggi;
3. Menjadi pedoman Pengabdian kepada Masyarakat di lingkungan Universitas Bina Bangsa.

D. RUANG LINGKUP

Adapun ruang lingkup pedoman Pengabdian kepada Masyarakat terintegrasi KKM ini terdiri dari:

1. Mendeskripsikan visi, misi, dan tujuan UNIBA dalam konteks Pengabdian kepada Masyarakat;
2. Menjelaskan tahapan-tahapan proses kegiatan, mulai dari penetapan isu pokok program, sosialisasi, pelaksana program, dan monitoring serta evaluasi;
3. Menginformasikan kualifikasi sistem penilaian, system pertanggungjawaban laporan akhir dalam hal substansi.

E. GAMBARAN UMUM PROGRAM PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Pengabdian kepada Masyarakat terintegrasi KKM merupakan bagian Tridarma Perguruan Tinggi yang merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan oleh dosen.

Pengabdian kepada Masyarakat bukan hanya suplemen dan komplementer. Program Pengabdian kepada Masyarakat harus terstruktur, terprogram, sistematis, dan sesuai dengan visi dan misi lembaga UNIBA. LPPM UNIBA setiap tahunnya mengemas kegiatan KKM agar dapat terintegrasi dengan kegiatan PKM dosen, oleh karena itu LPPM UNIBA melakukan transformasi signifikan pada Pengabdian kepada Masyarakat ini melalui beberapa perbaikan, seperti ruang lingkup wilayah, metodologi, dan sistem pelaporan substansi kegiatan.

Dengan perubahan ini diharapkan dosen dapat menjadikan program Pengabdian kepada Masyarakat sebagai platform baru dalam melakukan kerja akademik. Secara pragmatis, perubahan ini justru akan membantu dosen sendiri meningkatkan kinerja dan karier akademiknya. Sementara itu, untuk mahasiswa, Pengabdian kepada Masyarakat ini akan membantu dalam mengimplementasikan keilmuan yang dipelajari di dalam kelas untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi di masyarakat.

F. FOKUS PROGRAM

Program Pengabdian kepada Masyarakat ini dibagi menjadi tiga jenis, yaitu: (1) Pengabdian kepada Masyarakat berbasis Kemitraan; (2) Pengabdian kepada Masyarakat berbasis Penelitian; dan, (3) Pengabdian kepada Masyarakat Terintegrasi dengan KKM.

1. Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Kemitraan

Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Kemitraan merupakan bagian dari kerangka besar Pengabdian kepada Masyarakat. Program ini diinisiasi oleh sivitas akademika UNIBA, baik dosen maupun mahasiswa yang dilakukan secara individu atau kelompok. Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Kemitraan memiliki dua jenis kegiatan, yaitu sebagai berikut:

a. Pengabdian kepada Masyarakat Kemitraan Interdisipliner

Pengabdian kepada Masyarakat Interdisipliner adalah kegiatan yang para inisiatornya adalah dosen-dosen atau mahasiswa-mahasiswa yang memiliki latar belakang keilmuan, program studi, dan fakultas yang berbeda. Proses pelaksanaan dalam melakukan pencapaian tujuan pemberdayaan dapat komprehensif dengan pendekatan yang multidisiplin. Dengan pendekatan interdisipliner dapat

ditemukan atau dibangun pendekatan baru atau menemukan metode pemecahan masalah baru yang dapat diimplementasikan di lokasi Pengabdian kepada Masyarakat.

b. Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Prodi

Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Prodi adalah kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang para inisiatornya adalah dosen-dosen atau mahasiswa-mahasiswa yang tergabung dalam prodi tertentu. Tujuan dari Pengabdian kepada Masyarakat berbasis Prodi agar program studi tertentu mampu melakukan pengembangan dan pendalaman ilmu di bidangnya. Dengan demikian, program studi dapat melakukan kritik atau pengayaan atau malah menemukan teori baru untuk melakukan penyelesaian permasalahan di lokasi pengabdian. Bagian Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) LPPM yang menaungi program ini memiliki idealisme bahwa seluruh program ini menjadi latar utama UNIBA di desa-desa, daerah-daerah pinggiran, atau kawasan lain yang urgen mendapatkan pendampingan. Program ini juga dapat memberikan efek berantai-berlipat (*multiplier-effect*) kepada masyarakat luas dan menyatukan antara elit (intelektual) dengan masyarakat.

2. Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Penelitian

Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Penelitian adalah bentuk Pengabdian kepada Masyarakat dengan metode penelitian yang model pencapaian tujuannya mengandalkan satu pendekatan dan metodologi tertentu. Program ini dimaksudkan untuk mempertajam dan memperkaya model pengabdian kepada masyarakat oleh kalangan akademisi.

Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Penelitian dapat diinisiasi oleh kelompok dosen dari berbagai disiplin ilmu maupun dari satu rumpun ilmu tertentu. Untuk memperkaya atau memperkuat teori pemberdayaan tersebut, maka bentuk Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Penelitian ini berupa pendampingan dan atau advokasi. Sementara itu, metode yang disarankan untuk Pengabdian kepada

Masyarakat Berbasis Penelitian adalah *Participatory Action Research* (PAR) dan *Community-based Research* (CBR).

3. Pengabdian kepada Masyarakat Terintegrasi KKM

Pengabdian kepada Masyarakat Terintegrasi KKM merupakan program yang diinisiasi oleh dosen, dan proses pelaksanaannya diintegrasikan dengan agenda dan program KKM Mahasiswa. Pengabdian kepada Masyarakat Terintegrasi KKM diarahkan pada model pemberdayaan partisipatif dengan aktor kelompok mahasiswa KKM dan dosen pendamping secara kolaboratif. Adapun outcomenya terjadinya proses transformasi ilmu pengetahuan di aras mahasiswa dan dosen dalam beragam bentuk seperti: ruang partisipasi, dialog publik, serta eksekusi suatu program pengabdian.

G. BENTUK KEGIATAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat dilaksanakan dengan berbagai bentuk, di antaranya:

1. Pembelajaran kepada Masyarakat, yakni suatu kegiatan yang ditujukan untuk belajar bersama masyarakat atau menguatkan kemampuan, potensi dan aset masyarakat, termasuk dialog, lokakarya, dan pelatihan.
2. Pendampingan kepada Masyarakat, yakni kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan secara intensif dan partisipatif agar tercapai kemandirian dari komunitas atau kelompok mitra.
3. Advokasi, yakni kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa menumbuhkan kepekaan sosial, politik, dan budaya, serta kapasitas/kemampuan untuk memperjuangkan dan memperoleh hak-hak sebagai warganegara.
4. Pemberdayaan Ekonomi, yakni kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dalam rangka peningkatan kesejahteraan dan pendapatan.
5. Layanan kepada Masyarakat, yakni penyediaan layanan masyarakat seperti layanan keagamaan, kesehatan, mediasi, resolusi konflik, konsultasi (psikologi, keluarga, hukum, pembuatan rencana bisnis, proyek), pelatihan, penelitian, dan lain-lain.
6. Uji coba, adaptasi, serta penerapan Teknologi Tepat Guna (TTG) berbasis IPTEKS, yakni kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dalam bentuk

pengembangan dan penerapan hasil penelitian (*action research*) ataupun teknologi sederhana untuk mengembangkan potensi dan peluang yang terdapat pada suatu komunitas masyarakat, misalnya pembuatan alat produksi, pembuatan sistem manajemen, dll.

7. Kegiatan sosial yang bersifat karitatif, seperti bantuan untuk korban bencana alam dan sosial.

H. PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Identifikasi Permasalahan Sasaran

Masyarakat yang menjadi sasaran dari program Pengabdian kepada Masyarakat harus memiliki beberapa indikator berikut.

- a. Masyarakat memiliki kebutuhan untuk diintervensi dengan program tertentu, sehingga dengan intervensi tersebut masyarakat akan mengalami transformasi sosial, budaya, ekonomi, dan sebagainya;
- b. Masyarakat memiliki kelemahan-kelemahan struktural seperti: akses kepada sumber-sumber kesejahteraan, lembaga-lembaga sosial ekonomi, peluruhan sosial, dan sebagainya.
- c. Masyarakat memiliki kriteria terisolasi secara geografis, sosiologis, dan ekonomi; marginal secara sosial dan budaya; kurang terberdayakan secara politik dan ekonomi; mengalami problem akses kepada sumber-sumber kesejahteraan; serta terjadi kontestasi ruang yang mengancam tatanan sosial, budaya, dan bahkan agama masyarakat.

Indikator awal ini sangat dinamis. Artinya, selama memenuhi unsur akademik, sasaran dari pengabdian kepada masyarakat dapat bertambah.

2. Eksekusi Program

Dalam rangka pencapaian visi Universitas Bina Bangsa, maka seluruh sivitas akademika diharapkan memainkan perannya sebagai penyuplai solusi (bersifat ilmiah dan humanis), menginspirasi perubahan, dan menyebarkan inspirasi positif dari kampus kepada masyarakat.

a. Pengelolaan Program

Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat dibagi dalam tiga tahapan, yaitu sebagai berikut.

- 1) Pengajuan proposal Pengabdian kepada Masyarakat.
- 2) Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat.
- 3) Monitoring dan evaluasi hasil Pengabdian kepada Masyarakat.

b. Persyaratan Pengajuan Proposal Pengabdian kepada Masyarakat

- 1) Proposal Pengabdian kepada Masyarakat wajib dikirim ke LPPM UNIBA.
- 2) Alokasi waktu Pengabdian kepada Masyarakat maksimal 10 jam/minggu.
- 3) Usulan Pengabdian kepada Masyarakat harus relevan dengan bidang ilmu pengabdian. Setiap usulan pengabdian hanya terdiri dari satu ketua dan maksimal empat anggota.
- 4) Usulan Pengabdian kepada Masyarakat dapat diikuti oleh seluruh dosen dan mahasiswa Universitas Bina Bangsa.
- 5) Setiap pengusul diharuskan melengkapi curriculum vitae yang terbaru dengan membubuhkan tanda tangan.
- 6) Usulan Pengabdian kepada Masyarakat dibuat dalam bahasa Indonesia, menggunakan kertas A4 dengan warna sampul yang ditentukan, besar huruf (size) 12pt, jenis huruf (font) Time New Roman, 1½ spasi, dijilid (binding) rapi.
- 7) Proposal diserahkan sebanyak satu eksemplar kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Bina Bangsa.
- 8) Usulan Pengabdian kepada Masyarakat yang diajukan harus diketahui oleh Dekan dan disetujui oleh Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Bina Bangsa setelah persyaratan nomor satu telah dilakukan. (Lembar Pengesahan Terlampir).

c. Tugas Dosen Pendamping

- 1) Bersama Mahasiswa Memahami karakteristik permasalahan
- 2) Bersama Mahasiswa Menjadi pelaksana dalam merumuskan Kegiatan
- 3) Penanggung jawab utama dalam pelaksanaan kegiatan
- 4) Bersama Mahasiswa Berkolaborasi dengan Dosen pendamping dan mitra kegiatan

- 5) (Pemerintah Desa/Kelurahan atau Pemerintah Adat dan atau sejenisnya) dalam
- 6) pelaksanaan kegiatan masyarakat; dan
- 7) Berkolaborasi dengan Dosen Pendamping dalam menerapkan teknologi dan
- 8) Inovasi, luaran sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat.

d. Luaran Pengabdian kepada Masyarakat

Luaran kegiatan ini dapat berupa jasa, metode, produk/barang, dan atau paten. Adapun luaran kinerja PKM terintegrasi dengan KKM tahun 2024 dirangkum pada tabel berikut.

Tabel 3. Indikator Capaian Luaran PKM terintegrasi dengan KKM

No.	Jenis Luaran	Indikator Capaian	Keterangan
1.	Laporan KKM	Laporan kegiatan PKM yang diserahkan ke LPPM (<i>Hardcopy dan Softcopy</i>)	Luaran Wajib
2.	Publikasi Jurnal Ilmiah	Artikel Jurnal Internasional Artikel Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 6, 5 & 4.	Luaran Wajib
3.	Artikel Media Cetak Harian Lokal & Media Online	Harian Kabar Banten Harian Banten Raya Uniba News dll	Luaran Wajib
4.	Video Kegiatan PKM Dosen	Media Youtube LPPM UNIBA UNIBA News, dll	Luaran Wajib
5.	Proposal Hibah	Proposal Hibah yang di angkat dari Permasalahan Masyarakat (terlampir)	Luaran Wajib
6.	Artikel ilmiah hasil PKM Dosen, di muat di Prosiding cetak/electronik	Nasional dan Lokal	Luaran Tambahan
7.	Kekayaan Intelektual (KI)	Paten Paten sederhana Hak cipta Merk dagang Desain produkindustri	Luaran Tambahan
8.	Produk Terstandarisasi dan Produk	P-IRT NIB BPOM	Luaran Tambahan

	Tersertifikasi	Halal SNI ISO Good Manufaktur Practice (GMP)	
9.	Teknologi Tepat Guna	Alat TTG Mesin pengolahan produksi pangan Alat TTG Mesin pembuat kerajinan kreatif Alat TTG Pemanfaatan energy Alat TTG Pengelolaan lingkungan Alat TTG untuk membantu bidang Pertanian Alat TTG untuk membantu bidang Kesehatan Alat TTG untuk membantu bidang Pendidikan dll	Luaran Wajib
10.	Mitra Berbadan Hukum	Karang Taruna Bumdes Pokdarwis PKK Kelompok Nelayan Kelompok UMKM Kelompok Belajar Bank Sampah Koperasi Pesantren Posyandu Kelompok Pengajian PAUD, SD, SMP, SMA/SMK,dll.	Luaran Tambahan
11.	Wirausaha Baru	Mandiri Kelompok	Luaran Tambahan
12.	Star-Up/Bisnis Digital (Aplikasi Bisnis berbasis softraware)	Starup bidang digital/Teknologi Informasi Starup bidang Pendidikan Starup bidang Kesehatan Starip bidang Ekonomi, Manajemen & Keuangan Starup bidang Produk UMKM Starup bidang Hukum Starup bidang E-commerce dll.	Luaran Tambahan
13.	Luaran Ipteks lainnya	Karya Seni Naskah Akademi Rekayasa sosial	Luaran Tambahan

e. Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat maksimal dilakukan selama satu semester atau dalam satu periode kegiatan KKM mahasiswa.

f. Tindak Lanjut Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Tindak lanjut pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dapat berupa publikasi ilmiah, buku (ajar, monograf, *chapter*), HKI, video documenter, atau yang lainnya.

I. PENILAIAN LUARAN KKM-PKM

1. PENILAIAN LUARAN HASIL KKM-PkM

- DASAR : Pedoman KKM-PkM Universitas Bina Bangsa, Tahun 2024. Poin E : Target dan Luaran, Halaman 4 – 5
- PROSES PENILAIAN : Tanggal 13 sd 20 September 2024. Dan Penyerahan Nilai ke LPPM, Tanggal 27 September 2024
- JENIS LUARAN, DAN NILAI SERTA PERSENTASE NILAI :

Tabel 4. Jenis Luaran, Nilai dan Presentase Nilai

KATEGORI	JENIS LUARAN	RENTANG NILAI *		TOTAL NILAI MAKSIMAL & % **
		Sub Nilai	Jml Nilai	
1. WAJIB (5 Luaran)	1. Laporan KKM-PkM		0-20	Maksimal 5 Laporan
	2. Publikasi di Media Massa		0-5	Maksimal 50 Publikasi
	a. Media Online	0-2,5		
	b. Media Cetak	0-2,5		
	3. Video kegiatan yang dipublikasikan di youtube		0-5	Maksimal 20 Video
	4. Publikasi di Jurnal Ilmiah PkM (Artikel ilmiah), (DPL + Mahasiswa)		0-10	~
	a. Jurnal Internasional	0-10		
	b. Jurnal Nasional Terakreditasi	0-5		
	c. Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi	0-1		
	5. Proposal HIBAH		0-10	~
JUMLAH NILAI LUARAN A				70 (70%)
2. PILIHAN (1 Luaran)	14. Hak Kekayaan Intelektual HAKI);		0-5,714	
	15. Produk Terstandarisasi;		0-5,714	
	16. Produk Tersertifikasi;		0-5,714	
	17. Mitra Berbadan Hukum;		0-5,714	
	18. Wirausaha Baru Mandiri (mandiri atau kelompok);		0-5,714	
	19. Teknologi Tepat Guna, dan		0-5,714	
	20. Luaran Iptek Lainnya;		0-5,714	
	21. StarUp (aplikasi) berbasis Android /		0-5,714	
	JUMLAH NILAI LUARAN B			30 (30%)
TOTAL NILAI				100 (100%)

- *) Ketentuan Rentang Nilai adalah dimulai dari 0 sampai dengan Nilai Maksimal, dan ditentukan berdasarkan persepsi Reviewer
- **) Nilai Rata-rata per Kelompok KKM-PkM, dijumlahkan dan dibagi sesuai jumlah Tim Reviewer oleh LPPM.

2. PENILAIAN BAZAR HASIL KKM

- a. DASAR : Buku Pedoman KKM-PkM Tahun 2024, pada, Poin E. KETENTUAN PELAKSANAAN KKM, Nomor 9. Mekanisme KKM-PkM, f. BAZAR Kegiatan.
- b. PROSES PENILAIAN : Tanggal 17, 18, dan 25 September 2024
- c. DIMENSI DAN PENILAIAN :

Tabel 5. Dimensi dan Penilaian Bazar KKM

Dimensi		Kriteria Penilaian *	Rentang Nilai	Skor **
1	KESIAPAN STAND & KERJASAMA KELOMPOK	Sngat Baik	≥ 80	
		Baik	60 – 79	
		Di Bawah harapan	0 – 59	
2	VARIAN PRODUK	Sngat Baik	≥ 80	
		Baik	60 – 79	
		Di Bawah harapan	0 – 59	
3	KEMASAN ATAU KREATIFITAS PRODUK	Sngat Baik	≥ 80	
		Baik	60 – 79	
		Di Bawah harapan	0 – 59	
4	HILIRISASI PRODUK	Sngat Baik	≥ 80	
		Baik	60 – 79	
		Di Bawah harapan	0 – 59	
5	ARGUMENTASI DAN PRODUCT KNOWLEDGE	Sngat Baik	≥ 80	
		Baik	60 – 79	
		Di Bawah harapan	0 – 59	
			Jumlah (1+2+3+4+5) / 5	

*) Pemilihan Kriteria dan Rentang Nilai ditentukan berdasarkan persepsi Reviewer

**) Skor tersebut dijumlahkan dan dibagi sesuai jumlah Tim Reviewer oleh LPPM.

3. REKAPITULASI NILAI GABUNGAN NILAI LUARAN DAN BAZAR HASIL KKM-PkM :

1. Proses Perekapan Penilaian Dilaksanakan Oleh LPPM
2. Rekapitulasi Nilai Gabungan Nilai Luaran dan Bazar Hasil KKM-PkM :

Tabel 6.Rekapitulasi Nilai Luaran dan Bazar KKM-PkM

No	Jenis Hasil KKM-PkM	Proporsi (1)	Nilai (2)	Skor Akhir (3)=(1)X(2)
1	LUARAN HASIL KKM-PkM	50 %		
2	BAZAR HASIL KKM-PkM	50 %		
	Jumlah	100 %		

4. KETENTUAN PENGHARGAAN KELOMPOK KKM-PkM DENGAN NILAI TERTINGGI :

- Keputusan Tim Reviewer bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat
- Ranking Tertinggi, urutan 1 sd 20, dengan perincian :
 - Terbaik Utama : Ranking 1 sd 10
 - Terbaik Favorit : Ranking 11 sd 20

J. SISTEMATIKA PENULISAN LAPORAN KKM TEMATIK

	UNIVERSITAS BINA BANGSA Kampus : Jl. Raya Serang-Jakarta KM.03 No. 1B Pakupatan Telp : (0254) 220158, Fax : (0254) 220157 KOTA SERANG – PROVINSI BANTEN	Nomor Dokumen POB- Ditetapkan : April 202
FORMULIR	SISTEMATIKA LAPORAN KKM TEMATIK	Revisi =0/0

Halaman Sampul

Halaman Pengesahan

Daftar Isi

Abstrak

BAB 1. PENDAHULUAN

Bab ini berisi analisis situasi masyarakat yang dihadapi sehingga diperoleh minimal dua masalah yang melatarbelakangi dan memotivasi untuk dilakukannya kegiatan KKM tersebut. Tujuan kegiatan dan manfaat yang akan diperoleh juga disajikan dalam bab ini. Panjang uraian bab ini adalah minimal 300 kata tetapi tidak lebih dari satu halaman.

BAB 2. RENCANA KEGIATAN

Bab ini menyajikan bagaimana rencana kegiatan dirumuskan sebagai solusi untuk masalah yang telah dibahas pada bab sebelumnya. Perencanaan kegiatan harus mencakup nama, bentuk, waktu/jadwal, tempat/lokasi, pelaksana dan peserta, serta target dan manfaat yang diharapkan. Jika perlu dapat disajikan dengan menambah subbab-subbab seperlunya. Panjang uraian bab ini adalah minimal 500 kata.

BAB 3. PELAKSANAAN KEGIATAN DAN HASILNYA

Bab ini menguraikan bagaimana rencana kegiatan direalisasikan/dilaksanakan, yang meliputi nama, bentuk, waktu/jadwal, tempat/lokasi, pelaksana dan peserta, serta capaian yang berhasil diperoleh. Manfaat dan dampak perubahan dari kegiatan harus diuraikan dengan jelas. Respon dan dukungan masyarakat dijelaskan se jelas mungkin. Peran dan kontribusi dari masing-masing anggota tim pelaksana diuraikan serinci mungkin. Turut diuraikan juga bagaimana proses komunikasi dan kerjasama dibangun sesama anggota tim pelaksana serta dengan masyarakat/mitra. Jika dirasa perlu dapat disajikan dengan menambah subbab-subbab seperlunya. Jika ada luaran berupa publikasi di jurnal, seminar, dan media massa perlu dijelaskan dalam bab ini dan dilampirkan dalam lampiran. Panjang uraian bab ini adalah minimal 700 kata.

BAB 4. PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari analisis terhadap pelaksanaan kegiatan dan saran untuk keberlanjutan program. Panjang uraian bab ini tidak lebih dari 300 kata.

LAMPIRAN

Data-data yang perlu dilampirkan adalah biodata ketua dan anggota tim pelaksana, Buku catatan harian (Logbook), peta lokasi kegiatan, foto-foto kegiatan, surat keputusan, sertifikat, surat keterangan dari mitra, dan bukti-bukti digital terkait lainnya

Lampiran 1. Susunan Personil LPPM

**SUSUNAN PERSONIL
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT (LPPM)
UNIVERSITAS BINA BANGSA
TAHUN AKADEMIK 2024/2024**

No	Jabatan	Nama
1.	Penanggung Jawab Rektor Universitas Bina Bangsa	Prof. Dr. Ir. H. Furtasan Ali Yusuf, SE., S.Kom, MM.
2.	Ketua LPPM	Jaka Wijaya Kusumah, S.Pd, M.Pd.
3.	Kepala Bagian KKM/PPM-LPPM	Hadi Kurniawanto, S.Kom, MM
4.	Kepala Bagian Pengabdian kepada Masyarakat	Suhandi, SE., MM.
5.	Kepala Bagian Kuliah Kerja Praktek (KKP)	Yayan Mulyanto, S.Pd
8.	Staf LPPM	Bela Safitri, S.Ak

Lampiran 2. Daftar Jurnal Pengabdian Mitra KKM-PKM

**DAFTAR JURNAL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
SEBAGAI MITRA KKM-PKM DOSEN UNIVERSITAS BINA BANGSA**

No	Nama Jurnal	Index	Link
1.	JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)	SINTA 3	http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm
2.	Ekalaya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia	Google Scholar	https://ekalaya.nindikayla.com/index.php/home
3.	International Journal of Community Service Learning	SINTA 3	https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJCSL/index
4.	Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat	SINTA 6	https://jurnal.ahmar.id/index.php/mattawang
5.	Batara Wisnu Journal : Indonesian Journal of Community Services	Google Scholar	http://batarawisnu.gapenas-publisher.org/index.php/home/index
6.	Jurnal Pengabdian UNDIKMA	SINTA 4	https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jpu
7.	Martabe : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat	SINTA 4	http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/martabe/index
8.	JIPAM : Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat	Google Scholar	http://jipam.stai-dq.org/index.php/home/index
9.	Indonesian Collaboration Journal of Community Services	Google Scholar	http://icjcs.esc-id.org/index.php/home/index
10	Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter	SINTA 5	http://journal.rekarta.co.id/index.php/jpmb
11	Jurnal Abdidas	Google Scholar	https://www.abdidas.org/index.php/abdidas
12	Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat	SINTA 4	https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/transformasi
13	MATAPPA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat	SINTA 4	https://journal.stkip-andi-matappa.ac.id/index.php/matappa
14	International Journal of Engagement and Empowerment	Index Copernicus	https://ije2.esc-id.org/index.php/home/index
15	Community Development Journal	SINTA 5	https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj
16	Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti (JAICB)	SINTA 4	https://jurnalilmiahcitrabakti.ac.id/jil/index.php/jailcb
17	Indonesian Journal for Community Services of Education Studies	Google Scholar	http://acaryaeduka.afsahabatku.or.id/index.php/home
18	I-Com: Indonesian Community Journal	SINTA 4	https://ejournal.uniramalang.ac.id/

Lampiran 3. Aspek Penilaian Mahasiswa.

**ASPEK-ASPEK PENILAIAN MAHASISWA
DALAM KEGIATAN KKM 2024**

NO	ASPEK YANG DINILAI	BOBOT NILAI
1	Kehadiran dan Keaktifan Dalam Pembekalan	10%
2	Penyusunan Rencana Program	10%
3	Pelaksanaan Program/Kinerja	60%
	a. Disiplin	
	b. Kerjasama	
	c. Kemampuan Menyesuaikan Diri	
4	Lokakarya Kecamatan dan Kabupaten/Kota	10%
5	Laporan Akhir	10%
	Jumlah Nilai	
	Nilai Akhir	

Serang..... 2024

Dosen Pembimbing Lapangan

(.....)
NIDN.

Lampiran 4. Daftar Inventarisasi Masalah (DIM) di Lokasi KKM & PkM Dosen.

**DAFTAR INVENTARISASI MASALAH (DIM)
DI LOKASI KKM & PkM Dosen
UNIVERSITAS BINA BANGSA**

Desa/ Kelurahan :
Kecamatan :
Kabupaten/Kota :
Provinsi :

No	Bidang Kegiatan	Masalah	Potensi Penunjang	Alternatif Pemecahan
1	2	3	4	5

Serang,..... 2024

Ketua Kelompok :

Dosen Pembimbing Lapangan :

Kepala Desa/Lurah:.....

Lampiran 5. Program Kerja Mahasiswa KKM & PkM Dosen

**PROGRAM KERJA MAHASISWA KKM & PkM DOSEN
UNIVERSITAS BINA BANGSA**

Desa/ Kelurahan :
Kecamatan :
Kabupaten/Kota :
Waktu :

No	Bidang Kegiatan	Masalah	Jenis Kegiatan	Tujuan
1	2	3	4	5

Serang,..... 2024

Kepala Desa / Lurah

Dosen Pembimbing Lapangan

Ttd + cap

(.....)
NIDN.

(.....)
NIDN.

Lampiran 6. Laporan Kegiatan Mingguan

LAPORAN HASIL KEGIATAN MINGGUAN DI DESA/KELURAHAN LOKASI KKM & PkM DOSEN

Desa/ Kelurahan :
Kecamatan :
Kabupaten/Kota :
Minggu Ke : / **Bulan** / **Tahun**

A. KEGIATAN ORIENTASI DAN PENYULUHAN DI LOKASI KKM & PKM DOSEN MINGGU PERTAMA

1. Pendekatan
2. Inventarisasi Masalah
3. Penyusunan Program

B. KEGIATAN KKM & PkM DOSEN (MINGGU KEDUA, KETIGA DAN SETERUSNYA)

1. Bidang
2. Tujuan
3. Kegiatan yang dilaksanakan dan penyelesaian
4. dst

Serang, 2024

Dosen Pembimbing Lapangan

Ketua Kelompok

(.....)
NIDN.

(.....)
NPM

Lampiran 7. Daftar Hadir Mahasiswa dan Dosen (DHMD)

**DAFTAR HADIR MAHASISWA DAN DOSEN (DHMD)
PESERTA KKM DI LAPANGAN
UNIVERSITAS BINA BANGSA / TAHUN AKADEMIK 2023 / 2024**

Desa/ Kelurahan :
Kecamatan :
Kabupaten/Kota :
Waktu :

No	NPM	NAMA	PRODI	Tanggal dan Paraf							JUM LAH	KETERANGAN
				1	2	3	4	5	..	n		

Serang,..... 2024

Dosen Pembimbing Lapangan

Ketua Kelompok

(.....)
NIDN.

(.....)
NPM

Lampiran 8. Daftar Hadir Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

**DAFTAR HADIR DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN
KKM UNIVERSITAS BINA BANGSA
TAHUN AKADEMIK 2022 / 2024**

Desa/ Kelurahan :
Kecamatan :
Kabupaten/Kota :
Waktu :

NO.	HARI, TANGGAL	KETERANGAN		PARAF	
		HADIR	TIDAK HADIR	REKTOR KELOMPOK	DOSEN PEMBIMBING
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
..					
..					
n					

Serang,..... 2024

Ketua Kelompok

Sekretaris

(.....)
NPM.

(.....)
NPM.

Ketua LPPM

(.....)
NIDN.

Lampiran 9. Jadwal Pembekalan KKM & PkM Dosen

**JADWAL PEMBEKALAN
KULIAH KERJA MAHASISWA (KKM) &
PENGABDIAN kepada MASYARAKAT (PkM) DOSEN
UNIVERSITAS BINA BANGSA
TAHUN 2024**

Hari, Tanggal : Sabtu, 6 Juli 2024
Waktu : Pk. 13.00 sd 17.00 WIB
Tempat : Kampus Universitas Bina Bangsa, Gedung D Lantai VI
Peserta : Dosen Pembimbing dan KKM Kelompok 1 sd 85

Sabtu, 06 JULI 2024				
WAKTU	KEGIATAN/ MATERI	NARASUMBER/ PANITIA	MODERATOR	DURASI
10.00 – 12.00	<i>Breafing DPL dan Kelompok</i>			120 Menit
12.00 – 12.30	<i>Istirahat – Sholat - Makan</i>			30 Menit
12.30 – 13.00	Check in Peserta	Sie. Acara		30 Menit
13.00 – 13.15	Pembukaan Acara	Sie. Acara	Sie. Acara	15 Menit
13.15 – 13.30	Sambutan Kepala LPPM Univ.Bina Bangsa	Jaka Wijaya Kusuma, S.Pd., M.Pd	Sie. Acara	15 Menit
13.30 – 15.00	Penyampaian Materi Panel I: 1. Eksplorasi Program Kegiatan KKM – PKM 2. Etika dalam Kegiatan KKM 2024 3. PKM dan Proposal Hibah	Penyampaian Materi Panel I: 1. Rizal Fahmi, B.A., M.Pd 2. Hadi Kurniawanto, S.Kom., MM 2024 3. Suhandi, SE., MM	Yayan Mulyanto, S.Pd	90 Menit
15.00 - 15.10	HIBURAN DAN ICE BREAKING			10 Menit
15.10 – 16.50	Penyampaian Materi Panel II: 1. Teknis Pelaksanaan KKM-PKM 2024 2. Kupas Buku Pedoman KKM-PKM 2024	Penyampaian Materi Panel I: 1. Jaka Wijaya Kusuma, S.Pd., M.Pd 2. Prof. Dr. Ir. H. Furtasan Ali Yusuf, SE., S.Kom., MM	Syamsul Hidayat, SE., MM	90 Menit
16.50 – 17.00	Check out Peserta	Sie. Acara		10 Menit

Catatan :

- Pk. 13.00 sd 17.00 : (Secara Luring/Langsung & Daring/Tidak Langsung)
 - Secara Luring : Kelompok 1 sd 85 (DPL & Perwakilan Kelompok : Ketua, Sekretaris, Bendahara), di Aula Kampus Gd. D, Lantai VI.
 - Secara Daring : Anggota lainnya KKM Kelompok 1 sd 85
- Pk. 10.00 sd 12.00 : (Secara Luring) Pertemuan Seluruh Anggota Kelompok dengan DPL, di Kelas

Lampiran 10. Jadwal Lokakarya Desa/ Kelurahan

**JADWAL LOKAKARYA DESA/ KELURAHAN
KULIAH KERJA MAHASISWA (KKM) &
PENGABDIAN kepada MASYARAKAT (PkM) DOSEN
UNIVERSITAS BINA BANGSA
TAHUN AKADEMIK 2024/2024**

NO	WAKTU	MATERI	PEMATERI	KET/ Moderator
1	08.00-10.00	• Pembukaan • Pembacaan Ayat Suci Alqur'an • Laporan Rektor Kelompok Kecamatan • Sambutan Rektor/Wakil Rektor Universitas Bina Bangsa • Sambutan Kepala Desa/Lurah/Camat • Penutupan		Panitia Aula Kecamatan
2	10.00-12.00	Presentasi Kelompok KKM		
	12.00-13.00	Ishoma		Panitia
3	13.00-15.00	Peningkatan Kualitas Masyarakat dengan Cipta Inovasi, Rekam Jejak, Kebermanfaatan, Hilirisasi dan Aksi Nyata	• Aparat Desa/Kelurahan , Aparat Kecamatan • Mahasiswa peserta KKM • UMKM Binaan dan Tokoh Masyarakat	
4	15.00-15.30	Penutup		Panitia

Lampiran 11. Cover Sampul Luar (Laporan DPL & Kelompok)

**LAPORAN
KULIAH KERJA MAHASISWA DAN
PENGABDIAN kepada MASYARAKAT DOSEN
(KKM & PkM TEMATIK)**

**NAMA DESA/KELURAHAN
NAMA KECAMATAN
NAMA KABUPATEN/ KOTA
PROVINSI BANTEN**

Diajukan Untuk Memenuhi Kewajiban Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) dan
Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) Dosen
Dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi
Universitas Bina Bangsa



Disusun: Oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) & Kelompok : I (SATU)

No	Nama	NPM/NIDN	Fakultas	Jurusan/prodi	Keterangan
1	A	XXX	xxxxxxx	XXX	DPL
2	B	XXX	xxxxxxx	XXX	Ketua
3	C	XXX	xxxxxxx	XXX	Sekretaris
4	D	XXX	xxxxxxx	XXX	Bendahara
5	E	XXX	xxxxxxx	XXX	Anggota 1
6	F	XXX	xxxxxxx	XXX	Anggota 2
dst	dst	dst	dst	dst	Dst

**UNIVERSITAS BINA BANGSA
BANTEN
2 0 2 4**

Lampiran 12. Cover Sampul Dalam (Laporan DPL & Kelompok)

**LAPORAN
KULIAH KERJA MAHASISWA DAN
PENGABDIAN kepada MASYARAKAT DOSEN
(KKM & PkM TEMATIK)**

**NAMA DESA/KELURAHAN
NAMA KECAMATAN
NAMA KABUPATEN/ KOTA
PROVINSI BANTEN**

Diajukan Untuk Memenuhi Kewajiban Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) dan
Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) Dosen
Dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi
Universitas Bina Bangsa



Disusun: Oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) & Kelompok : I (SATU)

No	Nama	NPM/NIDN	Fakultas	Jurusan/prodi	Keterangan
1	A	XXX	xxxxxxx	XXX	DPL
2	B	XXX	xxxxxxx	XXX	Ketua
3	C	XXX	xxxxxxx	XXX	Sekretaris
4	D	XXX	xxxxxxx	XXX	Bendahara
5	E	XXX	xxxxxxx	XXX	Anggota 1
6	F	XXX	xxxxxxx	XXX	Anggota 2
dst	dst	dst	dst	dst	Dst

**UNIVERSITAS BINA BANGSA
BANTEN
2024**

Lampiran 13. Lembar Pengesahan DPL, Kepala LPPM dan Rektor

(Halaman ini memuat tanda tangan Dosen Pembimbing Lapangan, Ketua LPPM dan Rektor Universitas Bina Bangsa).

PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN, KETUA LPPM DAN REKTOR UNIVERSITAS BINA BANGSA	
LAPORAN KULIAH KERJA MAHASISWA DAN PENGABDIAN kepada MASYARAKAT DOSEN (KKM & PkM TEMATIK)	
NAMA DESA/KELURAHAN NAMA KECAMATAN NAMA KABUPATEN/KOTA PROVINSI BANTEN	
Menyetujui dan Mengesahkan Laporan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Dosen Kelompok: yang telah dilaksanakan dari tanggal, bulan..... s/d tanggal, bulan dan tahun..... Di Desa /Kelurahan.....Kecamatan.....Kabupaten/Kota PROVINSI BANTEN.	
Ketua LPPM Universitas Bina Bangsa (.....) NIDN	Serang, 2024 Dosen Pembimbing Lapangan (.....) NIDN.....
Rektor Universitas Bina Bangsa Ttd + Cap (.....) NIDN.....	

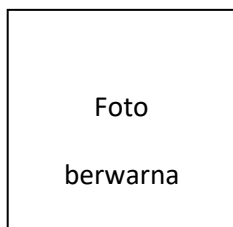
Lampiran 14. Lembar Pengesahan DPL dan Kepala Desa/ Lurah

(Halaman ini memuat tanda tangan Kepala Desa/Lurah dan pembimbing + cap)

PENGESAHAN KEPALA DESA/ LURAH DAN DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN			
LAPORAN KULIAH KERJA MAHASISWA DAN PENGABDIAN kepada MASYARAKAT DOSEN (KKM & PkM TEMATIK)			
NAMA DESA/KELURAHAN NAMA KECAMATAN NAMA KABUPATEN/KOTA PROVINSI BANTEN			
Menyetujui dan Mengesahkan Laporan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Dosen Kelompok: yang telah dilaksanakan dari Tanggal dan bulan..... s/dTanggal dan bulan + tahun Di Desa /Kelurahan.....Kecamatan.....Kabupaten/Kota PROVINSI BANTEN.			
Serang, 2024 <table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 50%; vertical-align: top; padding-bottom: 10px;"> Kepala Desa/Lurah Ttd+ cap (.....) NIDN </td> <td style="width: 50%; vertical-align: top; padding-bottom: 10px;"> Dosen Pembimbing Lapangan (.....) NIDN..... </td> </tr> </table>		Kepala Desa/Lurah Ttd+ cap (.....) NIDN	Dosen Pembimbing Lapangan (.....) NIDN.....
Kepala Desa/Lurah Ttd+ cap (.....) NIDN	Dosen Pembimbing Lapangan (.....) NIDN.....		

Lampiran 15. Format Daftar Riwayat Hidup (di buat satu persatu per peserta, DPL dan Anggota KelompokKKM)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP *



NAMA, lahir di **tempat lahir, tanggal**, merupakan putra dari pasangan Bapak **nama** dan Ibu **nama**. (Data : Agama, Kewarganegaraan, Alamat) Menyelesaikan pendidikan (Data : Sekolah dari TK s/d Perguruan Tinggi) di Sekolah Dasar (nama

sekolah, nama tempat dan tahun lulus), SMP (nama sekolah, nama

tempat dan tahun lulus), SMA (nama sekolah, nama tempat dan tahun lulus), Perguruan Tinggi Waktu Diploma atau sebelum masuk di Universitas Bina Bangsa (nama kampus dan tempat), Pada tahun (berapa) melanjutkan studi Strata-1 (S-1) Jurusan (nama jurusan) di Universitas Bina Bangsa Banten

Data pengalaman bekerja : Sejak tahun (berapa : bagi yang sudah bekerja) mulai bekerja di (nama perusahaan) hingga sekarang ini. Pernah menduduki jabatan sebagai (sebutkan jabatan-jabatan sebagai apa saja di tempat bekerja yang dulu sampai yang terakhir sekarang) Di samping itu sejak tahun (berapa) (sebutkan punya prestasi apa saja baik akademik maupun non akademik)

Data pengalaman organisasi (sebutkan pengalaman organisasi apa saja, tahun berapa, jabatan apa) dst

Menikah dengan (nama : bagi yang sudah menikah) tahun (tahun berapa) dan dikaruniai tiga anak yaitu: (Nama) mahasiswa (Nama PT), (Nama) mahasiswi (Nama PT) dan (Nama) siswa kelas (berapa : nama sekolah dan tempat sekolah).

Catatan:

1. *Dibuat dengan lengkap sejak lahir sd kondisi sekarang*
2. *Di buat masing-masing per mahasiswa*
3. ** Daftar Riwayat Hidup DPL mengikuti*

Lampiran 16. Format Surat Keterangan KKM dari Kepala Desa/Lurah

LOGO dan KOP SURAT NAMA DESA/KELURAHAN TEMPAT KKM & PkM DOSEN

SURAT KETERANGAN KULIAH KERJA MAHASISWA (KKM) dan
PENGABDIAN kepada MASYARAKAT (PkM) DOSEN
UNIVERSITAS BINA BANGSA

Nomor :

Bahwa yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Desa/Lurah (nama desa/kelurahan) kecamatan (nama kecamatan) kabupaten/Kota (nama kabupaten) provinsi (nama provinsi), menerangkan dengan sebenarnya nama DPL serta nama-nama Mahasiswa Universitas Bina Bangsa di bawah ini :

-----No	Nama	NPM/NIDN	Fakultas	Prodi
1	A	xxx	xxx	xxx
2	B	xxx	xxx	xxx
3	C	xxx	xxx	xxx
Dst				

Telah melaksanakan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) & Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Dosen di

Desa/Kelurahan :
Kecamatan :
Kabupaten /Kota :
Provinsi :
Tanggal : s/d

Demikian Surat Keterangan ini di buat dengan sebenarnya dan untuk di gunakan sebagaimana mestinya.

Serang,

Kepala Desa/Lurah

Cap + ttd

.....

Lampiran 17. Jadwal Kegiatan KKM & PkM Dosen

**JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN
(KKM & PkM – TEMATIK)
UNIVERSITAS BINA BANGSA
TAHUN AKADEMIK 2024-2024**

NO	TANGGAL	KEGIATAN	KETERANGAN
1.	10 Juni 2024 (Senin)	Sosialisasi Kegiatan KKM	Secara Online (Zoom)
2.	11 Juni sd 28 Juni 2024	Pendaftaran KKM	Pendaftaran Online
3.	29 Juni 2024	Pengarahan Peserta KKM	Secara Online (Zoom)
4.	01 Juli – 05 Juli 2024	Pembagian Atribut Peserta KKM	Bag. Umum dan Keuangan
5.	05 Juli 2024 (Jum'at)	Rapat Dosen Pembimbing KKM & Pengumuman Kelompok KKM	Aula Gedung D Lantai VI
6.	06 Juli 2024 (Sabtu)	Pembekalan KKM	Aula Gedung D Lantai VI
7.	08 Juli – 12 Juli 2024	Survei Lokasi KKM	Kelompok KKM & DPL
8.	13 Juli 2024 (Sabtu)	Pelepasan KKM	Kelompok KKM & DPL
9.	15 Juli – 08 September 2024	Pelaksanaan KKM	Kelompok KKM & DPL
10.	05 September – 07 September 2024	Lokakarya Tingkat Desa/Kelurahan	Kelompok KKM & DPL
11.	09 September – 12 September 2024	Lokakarya Tingkat Kecamatan	Kelompok KKM & DPL
12.	21 September – 22 September 2024	Lokakarya Tingkat Kampus	Kelompok KKM & DPL
13.	25 September – 27 September 2024	Bazar	Halaman Depan Gedung A Kelompok KKM & DPL
14.	21 September – 05 Oktober 2024	Pengumpulan Laporan Akhir KKM & Pengumpulan Nilai oleh DPL	Hard Copy & Soft Copy

Lampiran 18. Daftar Dosen Pembimbing Lapangan dan Lokasi KKM

DAFTAR LOKASI DAN DOSEN PEMBIMBING
KULIAH KERJA MAHASISWA (KKM) TAHUN 2024
UNIVERSITAS BINA BANGSA

A. LOKASI KOTA SERANG					
NO	KECAMATAN	KEL	KELURAHAN	DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN	KOORDINATOR
1	Walantaka	1	Lebak Wangi	Asnawi, SH., MH	Asnawi, SH., MH
		2	Nyapah	Diana Romdhoningsih, M.Pd	
		3	Pagar Agung	Popi Dayurni, S.Pd., M.Pd.T	
		4	Cigoong	Vidya Ayuningtyas, M.Pd	
		5	Pasuluhan	Desty Endrawati Subroto, M.Pd	
2	Curug	6	Sukajaya	Wahyu Wiguna, S.Sos., MM	Wahyu Wiguna, S.Sos., MM
		7	Tinggar	Surti Zahra, SE., MM	
		8	Pancalaksana	Rani Septiani Sukandar, M.Mat	
		9	Sukalaksana	Destri Astrianingsih, M.Pd	
3	Kasemen	10	Kilasah	Ulinnuha, M.Pd	Hj. Siti Fatonah, SE., MM
		11	Margaluyu	Noerma Kurnia Fajarwati, M.I.Kom	
		12	Sawah Luhur	Suflani, ST., MM	
		13	Trumbu	Hj. Siti Fatonah, SE., MM	
B. LOKASI KABUPATEN SERANG					
NO	KECAMATAN	KEL	DESA	DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN	KOORDINATOR
4	Anyer	14	Tunjung Manis	Andi Hasryningsih Asfar, S.Pt., S.Pd., M.Si	Andi Hasryningsih Asfar, S.Pt., S.Pd., M.Si
		15	Sindang Karya	Rizqi Fitrianti, S.S., M.I.Kom	
		16	Sindang Mandi	Ombi Romli, SE., MM	
		17	Tambang Ayam	Siti Hanan, M.Si	
5	Pulo Ampel	18	Pulo Panjang 1	Ns.Nova Maulana,S.Kep.,M.Kes.,M.Kep	Asep Rahmatullah, ST., MT
		19	Pulo Panjang 2	Asep Rahmatullah, ST., MT	
		20	Pulo Ampel	Miftahul Huda, S.Mat., M.Si	
		21	Kedungsoka	Novrita Tri Yulvia, M.Keb	
		22	Salira	Hj. Munawaroh, SE., MM	
6	Kragilan	23	Cisait	Mohamad Husni, SE., M.Ak	Ujang Hibar, SH., MH
		24	Sentul	Ujang Hibar, SH., MH	
		25	Undar Andir	Ratu Yustika Rini, M.Pd	
		26	Tegal Maja	Nova Tri Handriyanto, S.E., MARS, FISQua	
		27	Kramatjati	Nani Rohaeni, SE., MM., M.Ak	
7	Padarincang	28	Ciomas	Muhammad Angga Anggriawan, S.E., M.Ak	Muhammad Angga Anggriawan, S.E., M.Ak
		29	Kalumpang	Ibnu Sina, M.Pd, AIFO-P	
		30	Barugbug	Mukhamad Nassir Agustiawan A, S.SHI., MH	
8	Ciomas	31	Citasuk	Mohamad Ikrom Arasid, M.IPol	Ihwan Satria Lesmana, SE., MM
		32	Cemplang	Ihwan Satria Lesmana, SE., MM	
		33	Sukaberes	Raden Irna Afriani, SE., M.Ak	
		34	Sukarena	Puspita Maelani, M.Ak	
9	Cinangka	35	Panyawungan Jaya	Muhammad Saleh, S.Th.I., MM	Kenedi, SE.,MM
		36	Bulakan	Desma Yuliadi Saputra, M.Pd	
		37	Cikolelet	Kenedi, SE.,MM	
		38	Cinangka	Rina Andriani, S.Pd., M.Hum	
		39	Kubang Baros	Kurniati Rahmadani, S.Pd., M.Pd.T	
C. LOKASI KOTA CILEGON					
NO	KECAMATAN	KEL	KELURAHAN	DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN	KOORDINATOR
10	Cibeber	40	Cikerei	Surachman, S.E., M.Si	Juhandi, SH., MM
		41	Karangasem	Dina Khairuna Siregar, SE., MM., CA	
		42	Bulakan	Juhandi, SH., MM	
		43	Kalitimbang	Tiara Nofiana, ST., M.Sc	
11	Ciwandan	44	Gunungsugih	Ina Khodijah, S.E.I., M.Ak	Fatari, SE., MM
		45	Banjarnegara	Pramudi Harsono, SE., MM	
		46	Kepuh	Fatari, SE., MM	
		47	Randakari	Apt. Nia Marlina Kurnia. M.Farm	

Lampiran 19. Template Berita Acara Kegiatan KKM

FORMAT

D. LOKASI KABUPATEN PANDEGLANG					
NO	KECAMATAN	KEL	DESA	DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN	KOORDINATOR
12	Mandalawangi	48	Ramea	Rizal Maulana Hasby, M.Si	Mohammad Hifni, S.HI., MH
		49	Sinar Jaya	Imamudin, M.Pd	
		50	Sirna Galih	Qonita, S.S.T., M.Keb	
		51	Kurung Kambing	Mohammad Hifni, S.HI., MH	
13	Pulosari	52	Pulosari	Encep Saefullah, SH., MM	Encep Saefullah, SH., MM
		53	Cilentung	April Laksana, M.I.Kom	
		54	Karyawangi	Dewi Robiatun Muharomah, M.Pd	
		55	Korangi	Yuliah, SE., MM	
14	Jiput	56	Jiput	Ade Juanto, M.Pd	Hamdan, S.Kom., M.Kom
		57	Pamarayan	Hamdan, S.Kom., M.Kom	
		58	Sukacai	Gagah Dwiki Putra Aryono, M.TI	
		59	Tenjolohang	Abdul Aziz, S.Pd.I., MM	
15	Carita	60	Carita	Moh. Fikri Tanzil Mutaqin, S.Pd, M.Pd	Moh. Fikri Tanzil Mutaqin, S.Pd, M.Pd
		61	Sindanglaut	Lira Erwindi, M.Pd., Kons	
		62	Tembong	Inten Risna, M.Pd	
		63	Sukajadi	Ita Rosita Wahyiah, M.Si	
E. LOKASI KABUPATEN LEBAK					
NO	KECAMATAN	KEL	DESA	DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN	KOORDINATOR
16	Cibadak	64	Cibadak	Ende, ST., MAB	Ende, ST., MAB
		65	Tambak Baya	Maulida Nur, M.Pd	
		66	Kadu Agung Timur	Ade Fricticarani, S.Pd., M.Pd.T	
		67	Mekar Agung	Try Adhi Bangsawan, S.AP., M.Ipol	
		68	Asem	Aditya Rachman, S.Pd., M.Ed	
17	Warunggunun	69	Warunggunung	Ulfi Jefri, SE., M.Ak	Ulfi Jefri, SE., M.Ak
		70	Baros	Ratu Sifa Ni'mah, S.E.I., M.Ak	
		71	Cibuah	Rika Kartika, SE., M.Ak	
		72	Pasir Tangkil	Novi Yendra, M.Pd	
		73	Sukaraja	Muhammad Hidayat, M.Ed	
F. LOKASI KABUPATEN TANGERANG					
NO	KECAMATAN	KEL	DESA	DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN	KOORDINATOR
18	Kronjo	74	Kronjo	Ir. Dedy Khaerudin, ST., MT	Ir. Dedy Khaerudin, ST., MT
		75	Cirumpak	Novita Sari, S.Pd., M.Pd	
		76	Muncang	Devi Ayu Kurniawati, M.Pd	
		77	Bakung	Agung Prabowo Wisnubroto, M.Psi., Psikolog	
19	Gunungkaler	78	Gunungkaler	Iron Fajrul Aslami, SH., MH	Iron Fajrul Aslami, SH., MH
		79	Sidoko	Vina Karina Putri, M.Pd	
		80	Kedung	Abdul Bahits, S.HI., MM	
		81	Tamiang	Hilman, M.Pd	
20	Mekar Baru	82	Mekar Baru	Saepudin, M.Pd	Saepudin, M.Pd
		83	Cijeruk	Rani Puspa, SE., MM	
		84	Gandaria	Risma Eka Desiyani, SE., MM	
		85	Jengeot	Amat Hidavat. M.Pd	

BERITA ACARA KEGIATAN
[NAMA KEGIATAN]
[LOKASI]



[NAMA KELOMPOK KKM]
UNIVERSITAS BINA BANGSA
2024

BERITA ACARA KEGIATAN

Pada tanggal [Tanggal Pelaksanaan Kegiatan] bertempat di [Lokasi Kegiatan] dengan [Nama Mitra/Komunitas/Instansi], kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : [Nama Ketua Kelompok]
NIM : [Nomor Induk Mahasiswa Ketua Kelompok]
Fakultas : [Fakultas Ketua Kelompok]
Prodi : [Program Studi Ketua Kelompok]
2. Nama : [Nama Sekretaris Kelompok]
NIM : [Nomor Induk Mahasiswa Sekretaris Kelompok]
Fakultas : [Fakultas Sekretaris Kelompok]
Prodi : [Program Studi Sekretaris Kelompok]
3. Nama : [Nama Bendahara Kelompok]
NIM : [Nomor Induk Mahasiswa Bendahara Kelompok]
Fakultas : [Fakultas Bendahara Kelompok]
Prodi : [Program Studi Bendahara Kelompok]
4. Nama : [Nama Anggota Kelompok 1]
NIM : [Nomor Induk Mahasiswa Anggota Kelompok 1]
Fakultas : [Fakultas Anggota Kelompok 1]
Prodi : [Program Studi Anggota Kelompok 1]
5. Nama : [Nama Anggota Kelompok 2]
NIM : [Nomor Induk Mahasiswa Anggota Kelompok 2]
Fakultas : [Fakultas Anggota Kelompok 2]
Prodi : [Program Studi Anggota Kelompok 2]

[dan seterusnya hingga daftar lengkap anggota kelompok]

Telah melaksanakan [Nama Kegiatan] di [Lokasi Kegiatan KKN] bersama [Nama Mitra/Komunitas/Instansi]. Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka memenuhi tugas akademik dan memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat setempat.

Dalam [Nama Kegiatan] ini, kami telah melakukan berbagai aktivitas sebagai berikut:

1. [Deskripsi Aktivitas 1]

- Waktu pelaksanaan: [Tanggal dan Jam]
- Deskripsi singkat kegiatan dan hasil yang dicapai.

2. [Deskripsi Aktivitas 2]

- Waktu pelaksanaan: [Tanggal dan Jam]
- Deskripsi singkat kegiatan dan hasil yang dicapai.

[dan seterusnya hingga mencakup semua kegiatan yang dilakukan selama KKM]

[Nama Kegiatan] ini dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab dan menjunjung tinggi etika serta nilai-nilai keilmuan yang kami peroleh selama kuliah di Universitas Bina Bangsa. Kami juga menyatakan bahwa selama pelaksanaan kegiatan [Nama Kegiatan], tidak ada permasalahan atau hambatan yang signifikan yang dapat mengganggu kelancaran kegiatan. Demikian berita acara ini kami buat sebagai tanda bahwa [Nama Kegiatan] telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan ketentuan dan tujuan yang telah ditetapkan.

Hormat kami,

[Ketua Kelompok]

[Nama Ketua Kelompok]

[NIM Ketua Kelompok]

[Tanggal Penyusunan Berita Acara]

LAMPIRAN BERITA ACARA KEGIATAN

DOKUMENTASI KEGIATAN

No.	Keterangan Dokumentasi	Hasil Dokumentasi
1.	Deskripsi Foto	Foto
2.	Deskripsi Foto	Foto
3.	Deskripsi Foto	Foto
4.	Deskripsi Foto	Foto
5.	Deskripsi Foto	Foto
dst.		



Isian Substansi Proposal

SKEMA Pemberdayaan Berbasis Masyarakat

Petunjuk: Pengusul hanya diperkenankan mengisi di tempat yang telah disediakan sesuai dengan petunjuk pengisian dan tidak diperkenankan melakukan modifikasi template atau penghapusan di setiap bagian.

JUDUL
Tuliskan Judul Usulan
..... dst.
RINGKASAN
Ringkasan tidak lebih dari 300 kata yang berisi urgensi, tujuan, dan luaran yang ditargetkan.
.....dst.
KATA KUNCI
Kata kunci maksimal 5 kata
Kata_kunci_1; kata_kunci2; dst.
B. Pendahuluan
Pendahuluan tidak lebih dari 1000 kata yang berisi analisis situasi dan permasalahan mitra yang akan diselesaikan. Uraian analisis situasi dibuat secara komprehensif agar dapat menggambarkan secara lengkap kondisi mitra. Analisis situasi dijelaskan dengan berdasarkan kondisi eksisting dari mitra/masyarakat yang akan diberdayakan, didukung dengan profil mitra dengan data dan gambar yang informatif. Khususnya untuk mitra yang bergerak di bidang ekonomi dan belajar berwirausaha. Kondisi eksisting dibuat secara lengkap hulu dan hilir usahanya. Tujuan kegiatan dan kaitannya dengan MBKM, IKU, dan fokus pengabdian perlu diuraikan.
.....dst.

C. Permasalahan dan Solusi

C.1. Permasalahan Prioritas (dikaitkan dengan A.4 atau A.5)

Permasalahan prioritas maksimum terdiri atas 500 kata yang berisi uraian yang akan ditangani minimal 2 (dua) bidang/aspek kegiatan. Untuk masyarakat produktif secara ekonomi dan calon wirausaha baru meliputi bidang produksi, manajemen usaha dan pemasaran (hulu hilir usaha). Untuk kelompok masyarakat non produktif (masyarakat umum) maka permasalahannya sesuai dengan kebutuhan kelompok tersebut, seperti peningkatan pelayanan, peningkatan ketentraman masyarakat, memperbaiki/membantu fasilitas layanan dalam segala bidang, seperti bidang sosial, budaya, ekonomi, keamanan, kesehatan, pendidikan, hukum, dan berbagai permasalahan lainnya secara komprehensif. Prioritas permasalahan dibuat secara spesifik. Tujuan kegiatan dan kaitannya dengan IKU dan fokus pengabdian perlu diuraikan.

.....
 dst.

C.2. Solusi

Solusi permasalahan maksimum terdiri atas 1500 kata yang berisi uraian semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Deskripsi lengkap bagian solusi permasalahan memuat hal-hal berikut.

- Tuliskan semua **solusi yang ditawarkan** untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan. Solusi harus terkait betul dengan permasalahan prioritas mitra.
- Tuliskan **target luaran** yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi tersebut baik dalam segi produksi maupun manajemen usaha (untuk mitra ekonomi produktif/mengarah ke ekonomi produktif) atau sesuai dengan solusi spesifik atas permasalahan yang dihadapi mitra dari kelompok masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi/sosial.
- Setiap solusi mempunyai **target penyelesaian luaran** tersendiri/indikator capaian dan sedapat mungkin terukur atau dapat dikuantitatifkan dan tuangkan dalam bentuk tabel.
- Uraian hasil riset tim pengusul atau peneliti yang berkaitan** dengan kegiatan yang akan dilaksanakan, akan memiliki nilai tambah.

.....
 dst.

D. Metode

Metode pelaksanaan maksimal terdiri atas 1500 kata yang menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra. Deskripsi lengkap bagian metode pelaksanaan untuk mengatasi permasalahan sesuai tahapan berikut.

1. Untuk Mitra yang bergerak di bidang ekonomi produktif dan mengarah ke ekonomi produktif, maka metode pelaksanaan kegiatan terkait dengan tahapan pada minimal 2 (dua) bidang permasalahan yang berbeda yang ditangani pada mitra, seperti:
 - a. Permasalahan dalam bidang produksi.
 - b. Permasalahan dalam bidang manajemen.
 - c. Permasalahan dalam bidang pemasaran, dan lain-lain.
2. Untuk Mitra yang tidak produktif secara ekonomi/sosial minimal 2 (dua) bidang permasalahan, **nyatakan tahapan atau langkah-langkah pelaksanaan pengabdian** yang ditempuh guna melaksanakan solusi atas permasalahan spesifik yang dihadapi oleh mitra. Pelaksanaan solusi tersebut dibuat secara sistematis yang meliputi layanan kesehatan, pendidikan, keamanan, konflik sosial, kepemilikan lahan, kebutuhan air bersih, buta aksara dan lain-lain.
3. Uraikan bagaimana partisipasi mitra dalam pelaksanaan program.
4. Uraikan bagaimana evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan selesai dilaksanakan.
5. Uraikan peran dan tugas dari masing-masing anggota tim sesuai dengan kompetensinya dan penugasan mahasiswa.
6. Uraikan potensi rekognisi SKS bagi mahasiswa yang dilibatkan.

.....

 dst.

E. Jadwal Pelaksanaan

JADWAL PELAKSANAAN									
No	Nama Kegiatan	Bulan							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1									
2									
3									

F. Luaran & target capaian				
No.	Luaran	Target Capaian	Indikator Kinerja Utama (IKU) Terkait	Target Capaian IKU
1				
2				
3				
...				

G. Tim pelaksana				
No.	Nama	Institusi	Posisi dalam Tim	Uraian Tugas
1				
2				
3				
...				

H. Daftar Pustaka
Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor (<i>Vancouver style</i>) sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan pengabdian kepada masyarakat yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.
[1] [2] [3] dst.

I. Gambaran IPTEKS
Gambaran berisi uraian maksimal 500 kata menjelaskan gambaran IPTEKSs yang akan diimplentasikan di mitra sasaran. Dibuat dalam bentuk skematis, dilengkapi dengan Gambar/Foto dan narasi

.....
..... dst.

J. Peta Lokasi Mitra Sasaran

Peta lokasi mitra sasaran berisikan gambar peta lokasi mitra yang dilengkapi dengan penjelasan jarak mitra sasaran dengan PT pengusul. Gambar peta yang dapat disisipkan dapat berupa JPG/PNG

.....
..... dst.



Isian Substansi Proposal

SKEMA PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT STIMULUS (PKMS)

Petunjuk: Pengusul hanya diperkenankan mengisi di tempat yang telah disediakan sesuai dengan petunjuk pengisian dan tidak diperkenankan melakukan modifikasi template atau penghapusan di setiap bagian.

Tuliskan judul usulan penelitian

JUDUL USULAN

.....
.....
.....

Ringkasan usulan maksimal 500 kata yang memuat permasalahan, solusi dan target luaran yang akan dicapai sesuai dengan masing-masing skema pengabdian kepada masyarakat. Ringkasan juga memuat uraian secara cermat dan singkat rencana kegiatan yang diusulkan.

RINGKASAN

.....
.....
.....
.... dst.

Kata kunci maksimal 5 kata

KATA KUNCI

[Kata_kunci_1; kata_kunci2; dst.]

Pendahuluan tidak lebih dari 2000 kata yang berisi analisis situasi dan permasalahan mitra yang akan diselesaikan. Uraian analisis situasi dibuat secara komprehensif agar dapat menggambarkan secara lengkap kondisi mitra. Jelaskan jenis permasalahan prioritas yang akan ditangani dalam program PKMS (minimal 1 (satu) bidang/aspek kegiatan). Untuk masyarakat produktif secara ekonomi dan calon wirausaha baru meliputi bidang produksi, manajemen usaha dan pemasaran (hulu hilir usaha). Untuk kelompok masyarakat non produktif (masyarakat umum) maka permasalahannya sesuai dengan kebutuhan kelompok tersebut, seperti peningkatan pelayanan, peningkatan ketentraman masyarakat, memperbaiki/membantu fasilitas layanan dalam segala bidang, seperti bidang sosial, budaya, ekonomi, keamanan, kesehatan, pendidikan, hukum, dan berbagai permasalahan lainnya secara komprehensif. Prioritas permasalahan dibuat secara spesifik. Tujuan kegiatan dan kaitannya dengan IKU dan fokus pengabdian perlu diuraikan.

PENDAHULUAN

.....
.....

.....
.... dst. |

Solusi permasalahan maksimum terdiri atas 1500 kata yang berisi uraian semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Deskripsi lengkap bagian solusi permasalahan memuat hal-hal berikut.

- a. Tuliskan semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan. Solusi harus terkait betul dengan permasalahan prioritas mitra.
- b. Tuliskan target luaran yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi tersebut baik dalam segi produksi maupun manajemen usaha (untuk mitra ekonomi produktif / mengarah ke ekonomi produktif) atau sesuai dengan solusi spesifik atas permasalahan yang dihadapi mitra dari kelompok masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi / sosial.
- c. Setiap solusi mempunyai target tersendiri/indicator capaian dan sedapat mungkin terukur atau dapat dikuantitatifkan.
- d. Uraian hasil riset tim pengusul atau peneliti lain yang berkaitan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan, akan memiliki nilai tambah.

SOLUSI PERMASALAHAN

.....
.....
.....
.... dst. |

Metode pelaksanaan maksimal terdiri atas 2000 kata yang menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra. Deskripsi lengkap bagian metode pelaksanaan untuk mengatasi permasalahan sesuai tahapan berikut.

1. Untuk Mitra yang bergerak di bidang ekonomi produktif dan mengarah ke ekonomi produktif, maka metode pelaksanaan kegiatan terkait dengan tahapan pada minimal 1 (satu) bidang permasalahan yang berbeda yang ditangani pada mitra, seperti:
 - a. Permasalahan dalam bidang produksi.
 - b. Permasalahan dalam bidang manajemen.
 - c. Permasalahan dalam bidang pemasaran, dan lain-lain.
2. Untuk Mitra yang tidak produktif secara ekonomi / sosial, nyatakan tahapan atau langkah-langkah yang ditempuh guna melaksanakan solusi atas permasalahan spesifik yang dihadapi oleh mitra. Pelaksanaan solusi tersebut dibuat secara sistematis yang meliputi layanan kesehatan, pendidikan, keamanan, konflik sosial, kepemilikan lahan, kebutuhan air bersih, buta aksara dan lain-lain.
3. Uraikan bagaimana partisipasi mitra dalam pelaksanaan program.
4. Uraikan bagaimana evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan PKM selesai dilaksanakan.
5. Uraikan peran dan tugas dari masing-masing anggota tim sesuai dengan kompetensinya dan penugasan mahasiswa.
6. Uraikan potensi rekognisi SKS bagi mahasiswa yang dilibatkan.

METODA PELAKSANAAN

.....
.....
.....
.... dst. |

Jadwal pengabdian kepada masyarakat disusun dengan mengisi langsung tabel berikut dengan memperbolehkan penambahan baris sesuai banyaknya kegiatan.

JADWAL PELAKSANAAN

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1													
2													
dst.													

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan pengabdian kepada masyarakat yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

1. |.....
2. |.....
3. |.....
- dst. |.....

GAMBARAN IPTEKS

Gambaran ipteks berisi uraian maksimal 500 kata menjelaskan gambaran ipteks yang akan diimplementasikan di mitra sasaran.

|.....

 dst. |.....

PETA LOKASI MITRA SASARAN

Peta lokasi mitra sasaran berisikan gambar peta lokasi mitra yang dilengkapi dengan penjelasan jarak mitra sasaran dengan PT pengusul. Gambar peta yang disisipkan dapat berupa file JPG/PNG.

|.....

 dst. |.....



Isian Substansi Proposal

SKEMA PENERAPAN IPTEK PENGEMBANGAN KEWILAYAHAN (PIPK)

Petunjuk: Pengusul hanya diperkenankan mengisi di tempat yang telah disediakan sesuai dengan petunjuk pengisian dan tidak diperkenankan melakukan modifikasi template atau penghapusan di setiap bagian.

Ringkasan usulan maksimal 500 kata yang memuat permasalahan, solusi dan target luaran yang akan dicapai sesuai dengan masing-masing skema pengabdian kepada masyarakat. Ringkasan juga memuat uraian secara cermat dan singkat rencana kegiatan yang diusulkan.

RINGKASAN

.....
.....
..... dst. |

KATA KUNCI

Kata kunci maksimal 5 kata

| Kata_kunci_1; kata_kunci2; dst. |

PENDAHULUAN

Pendahuluan tidak lebih dari 2000 kata yang berisi Program Penerapan Iptek Pengembangan Kewilayahan dapat dilaksanakan di Desa, Kelurahan ataupun Desa Adat dalam bentuk: a) Pengembangan potensi sumberdaya perdesaan menuju terbangunnya sentra-sentra keunggulan perdesaan sekaligus sebagai salah satu model *science techno and tourism park* PT Vokasi, b) Peningkatan produktivitas UKM/UKMK/Kelompok Usaha lainnya dalam satu Kawasan desa/kelurahan/adat. Jumlah mitra sasaran minimal adalah 2 UKM/UKMK/kelompok usaha, dan c) Peningkatan produktivitas lahan, khususnya lahan Ulayat/lahan Adat ataupun lahan komunitas lainnya yang dimiliki oleh komunitas masyarakat atau lahan pribadi yang diberikan hak pengelolaannya untuk masyarakat setempat dalam jangka waktu minimal 10 tahun.

Program PIPK akan menjadi sebuah kawasan terpadu yang dikelola secara bersama-sama PT dengan kelompok masyarakat, atas inisiatif kelompok masyarakat, ataupun oleh Lembaga pengelola yang ditentukan oleh pemerintah desa/adat, atau pengusaha UKM/UKMK, dan kelompok usaha lainnya. Pemetaan potensi Kawasan sangat perlu dilaksanakan terlebih dahulu dalam penyusunan proposal dan melibatkan kepakaran yang sesuai. Usulan PIPK yang telah diawali dengan hasil penelitian/kajian oleh pengusul akan menjadi nilai tambah dalam pertimbangan pendanaan. Lingkup bidang kegiatan dalam PIPK adalah Integrasi pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, edu-wisata/wisata, UKM/UKMK, atau bidang lainnya secara terpadu dalam satu kawasan. Perguruan Tinggi memberikan penguatan melalui aplikasi sains dan teknologi, model kebijakan, serta rekayasa sosial.

Pelaksanaan program PIPK bekerjasama dengan Desa/Desa adat/Kelurahan dan minimal dua mitra penerima manfaat kegiatan seperti: kelompok masyarakat (kelompok pemuda, pokdarwis, PKK, dan lainnya), kelompok usaha masyarakat (Bumdes, koperasi, dan lainnya), dan pemilik UKM/UKMK di wilayah tersebut; minimal melibatkan 20 (dua puluh) orang masyarakat yang berperan langsung dalam kegiatan pada Kawasan PIPK. Tujuan PIPK dan luaran kegiatan selama 3 tahun diuraikan secara singkat

|.....
|.....
|.....
.... dst. |

SOLUSI PERMASALAHAN

Solusi permasalahan maksimum terdiri atas 1500 kata yang berisi uraian semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Deskripsi lengkap bagian solusi permasalahan memuat hal-hal berikut.

- a. Tuliskan semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan. Solusi harus terkait betul dengan permasalahan prioritas mitra.
- b. Tuliskan target luaran yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi tersebut baik dalam segi produksi maupun manajemen usaha atau sesuai dengan solusi spesifik atas permasalahan yang dihadapi mitra dari kelompok masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi / sosial.
- c. Setiap solusi mempunyai luaran tersendiri dan sedapat mungkin terukur atau dapat diquantitatifkan
- d. Hasil riset tim pengusul yang berkaitan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan, akan memiliki nilai tambah

.....
.....
.....
.... dst. |

METODA PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan maksimal terdiri atas 2000 kata yang menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra. Deskripsi lengkap bagian metode pelaksanaan untuk mengatasi permasalahan sesuai tahapan berikut.

1. Untuk Mitra yang bergerak di bidang ekonomi produktif dan mengarah ke ekonomi produktif, maka metode pelaksanaan kegiatan terkait dengan tahapan pada minimal 2 (dua) bidang permasalahan yang berbeda yang ditangani pada mitra, seperti:
 - a. Permasalahan dalam bidang produksi.
 - b. Permasalahan dalam bidang manajemen.
 - c. Permasalahan dalam bidang pemasaran, dan lain-lain.
2. Untuk Mitra yang tidak produktif secara ekonomi / sosial, nyatakan tahapan atau langkah-langkah yang ditempuh guna melaksanakan solusi atas permasalahan spesifik yang dihadapi oleh mitra. Pelaksanaan solusi tersebut dibuat secara sistematis yang meliputi layanan kesehatan, pendidikan, keamanan, konflik sosial, kepemilikan lahan, kebutuhan air bersih, buta aksara dan lain-lain.
3. Uraikan bagaimana partisipasi mitra dalam pelaksanaan program.
4. Uraikan bagaimana evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan PIPK selesai dilaksanakan.
5. Buat rancangan kegiatan dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun
6. Uraikan peran dan tugas dari masing-masing anggota tim sesuai dengan kompetensinya dan penugasan mahasiswa

.....

 dst. |

JADWAL PELAKSANAAN

Jadwal pengabdian kepada masyarakat disusun dengan mengisi langsung tabel berikut dengan memperbolehkan penambahan baris sesuai banyaknya kegiatan.

Tahun ke-1

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1													
2													
dst.													

Tahun ke-2

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1													
2													
dst.													

Tahun ke-3

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1													
2													
dst.													

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan pengabdian kepada masyarakat yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

4. |.....
 5.
 6.
 dst. |

GAMBARAN IPTEKS

Gambaran ipteks berisi uraian maksimal 500 kata menjelaskan gambaran ipteks yang akan diimplementasikan di mitra sasaran.

.....

.....
.... dst. |

PETA LOKASI MITRA SASARAN

Peta lokasi mitra sasaran berisikan gambar peta lokasi mitra yang dilengkapi dengan penjelasan jarak mitra sasaran dengan PT pengusul. Gambar peta yang disisipkan dapat berupa file JPG/PNG.

|.....
.....
.....
.....
.... dst. |



Isian Substansi Proposal

SKEMA PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)

Petunjuk: Pengusul hanya diperkenankan mengisi di tempat yang telah disediakan sesuai dengan petunjuk pengisian dan tidak diperkenankan melakukan modifikasi template atau penghapusan di setiap bagian.

Tuliskan judul usulan penelitian

JUDUL USULAN

.....
.....
.....

Ringkasan usulan maksimal 500 kata yang memuat permasalahan, solusi dan target luaran yang akan dicapai sesuai dengan masing-masing skema pengabdian kepada masyarakat. Ringkasan juga memuat uraian secara cermat dan singkat rencana kegiatan yang diusulkan.

RINGKASAN

.....
.....
.....
.... dst.

Kata kunci maksimal 5 kata

KATA KUNCI

[Kata_kunci_1; kata_kunci2; dst.]

Pendahuluan tidak lebih dari 2000 kata yang berisi analisis situasi dan permasalahan mitra yang akan diselesaikan. Uraian analisis situasi dibuat secara komprehensif agar dapat menggambarkan secara lengkap kondisi mitra. Jelaskan jenis permasalahan prioritas yang akan ditangani dalam program PKM (minimal 2 (dua) bidang/aspek kegiatan). Untuk masyarakat produktif secara ekonomi dan calon wirausaha baru meliputi bidang produksi, manajemen usaha dan pemasaran (hulu hilir usaha). Untuk kelompok masyarakat non produktif (masyarakat umum) maka permasalahannya sesuai dengan kebutuhan kelompok tersebut, seperti peningkatan pelayanan, peningkatan ketentraman masyarakat, memperbaiki/membantu fasilitas layanan dalam segala bidang, seperti bidang sosial, budaya, ekonomi, keamanan, kesehatan, pendidikan, hukum, dan berbagai permasalahan lainnya secara komprehensif. Prioritas permasalahan dibuat secara spesifik. Tujuan kegiatan dan kaitannya dengan IKU dan fokus pengabdian perlu diuraikan.

PENDAHULUAN

.....
.....
.....
.... dst.

|

Solusi permasalahan maksimum terdiri atas 1500 kata yang berisi uraian semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Deskripsi lengkap bagian solusi permasalahan memuat hal-hal berikut.

- a. Tuliskan semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan. Solusi harus terkait betul dengan permasalahan prioritas mitra.
- b. Tuliskan target luaran yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi tersebut baik dalam segi produksi maupun manajemen usaha (untuk mitra ekonomi produktif / mengarah ke ekonomi produktif) atau sesuai dengan solusi spesifik atas permasalahan yang dihadapi mitra dari kelompok masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi / sosial.
- c. Setiap solusi mempunyai target tersendiri/indicator capaian dan sedapat mungkin terukur atau dapat dikuantitatifkan.
- d. Uraian hasil riset tim pengusul atau peneliti lain yang berkaitan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan, akan memiliki nilai tambah.

SOLUSI PERMASALAHAN

.....
.....
.....
.... dst. |

Metode pelaksanaan maksimal terdiri atas 2000 kata yang menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra. Deskripsi lengkap bagian metode pelaksanaan untuk mengatasi permasalahan sesuai tahapan berikut.

1. Untuk Mitra yang bergerak di bidang ekonomi produktif dan mengarah ke ekonomi produktif, maka metode pelaksanaan kegiatan terkait dengan tahapan pada minimal 2 (dua) bidang permasalahan yang berbeda yang ditangani pada mitra, seperti:
 - a. Permasalahan dalam bidang produksi.
 - b. Permasalahan dalam bidang manajemen.
 - c. Permasalahan dalam bidang pemasaran, dan lain-lain.
2. Untuk Mitra yang tidak produktif secara ekonomi / sosial, nyatakan tahapan atau langkah-langkah yang ditempuh guna melaksanakan solusi atas permasalahan spesifik yang dihadapi oleh mitra. Pelaksanaan solusi tersebut dibuat secara sistematis yang meliputi layanan kesehatan, pendidikan, keamanan, konflik sosial, kepemilikan lahan, kebutuhan air bersih, buta aksara dan lain-lain.
3. Uraikan bagaimana partisipasi mitra dalam pelaksanaan program.
4. Uraikan bagaimana evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan PKM selesai dilaksanakan.
5. Uraikan peran dan tugas dari masing-masing anggota tim sesuai dengan kompetensinya dan penugasan mahasiswa.
6. Uraikan potensi rekognisi SKS bagi mahasiswa yang dilibatkan.

METODA PELAKSANAAN

.....
.....
.....
.... dst. |

Jadwal pengabdian kepada masyarakat disusun dengan mengisi langsung tabel berikut dengan memperbolehkan penambahan baris sesuai banyaknya kegiatan.

JADWAL PELAKSANAAN

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1													
2													
dst.													

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan pengabdian kepada masyarakat yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

DAFTAR PUSTAKA

7. |.....
8. |.....
9. |.....
- dst. |

Gambaran ipteks berisi uraian maksimal 500 kata menjelaskan gambaran ipteks yang akan diimplentasikan di mitra sasaran.

GAMBARAN IPTEKS

|.....
 |.....
 |.....
 |.....
 dst. |

Peta lokasi mitra sasaran berisikan gambar peta lokasi mitra yang dilengkapi dengan penjelasan jarak mitra sasaran dengan PT pengusul. Gambar peta yang disisipkan dapat berupa file JPG/PNG.

PETA LOKASI MITRA SASARAN

|.....
 |.....
 |.....
 |.....
 dst.
 |



Isian Substansi Proposal

SKEMA PENERAPAN IPTEK MASYARAKAT

Petunjuk: Pengusul hanya diperkenankan mengisi di tempat yang telah disediakan sesuai dengan petunjuk pengisian dan tidak diperkenankan melakukan modifikasi template atau penghapusan di setiap bagian.

Ringkasan usulan maksimal 500 kata yang memuat permasalahan, solusi dan target luaran yang akan dicapai sesuai dengan masing-masing skema pengabdian kepada masyarakat. Ringkasan juga memuat uraian secara cermat dan singkat rencana kegiatan yang diusulkan.

RINGKASAN

.....
.....
.....
.... dst. |

KATA KUNCI

Kata kunci maksimal 5 kata

| Kata_kunci_1; kata_kunci2; dst. |

PENDAHULUAN

Pendahuluan tidak lebih dari 2000 kata yang berisi analisis situasi dan permasalahan mitra yang akan diselesaikan. Tujuan kegiatan dan target luaran dirumuskan secara singkat meliputi minimal dua lingkup permasalahan. Jelaskan jenis permasalahan yang akan ditangani dalam program PIM, khususnya pada masyarakat produktif secara ekonomi, calon wirausaha baru meliputi bidang produksi, manajemen usaha dan pemasaran (hulu hilir usaha) dan kelompok masyarakat non produktif. Untuk kegiatan yang tidak bermuara pada bidang ekonomi, wajib mengungkapkan rinci permasalahan yang diprioritaskan untuk diselesaikan seperti peningkatan pelayanan, peningkatan ketentraman masyarakat, memperbaiki/membantu fasilitas layanan dan lain-lain. Permasalahan masyarakat dalam segala bidang, seperti bidang sosial, budaya, ekonomi, keamanan, kesehatan, pendidikan, hukum, dan berbagai permasalahan lainnya secara komprehensif, bermakna, tuntas, dan berkelanjutan.

.....
.....
.....
.... dst. |

SOLUSI PERMASALAHAN

Solusi permasalahan maksimum terdiri atas 1500 kata yang berisi uraian semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Deskripsi lengkap bagian solusi permasalahan memuat hal-hal berikut.

- Tuliskan semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan. Solusi harus terkait betul dengan permasalahan prioritas mitra.
- Tuliskan target luaran yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi tersebut baik dalam segi produksi maupun manajemen usaha (untuk mitra ekonomi produktif / mengarah ke ekonomi produktif) atau sesuai dengan solusi spesifik atas permasalahan yang dihadapi mitra dari kelompok masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi / sosial.
- Setiap solusi mempunyai luaran tersendiri dan sedapat mungkin terukur atau dapat dikuantitatifkan
- Hasil riset tim pengusul yang berkaitan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan, akan memiliki nilai tambah

.....

 dst. |

METODA PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan maksimal terdiri atas 2000 kata yang menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra. Deskripsi lengkap bagian metode pelaksanaan untuk mengatasi permasalahan sesuai tahapan berikut.

- Untuk Mitra yang bergerak di bidang ekonomi produktif dan mengarah ke ekonomi produktif, maka metode pelaksanaan kegiatan terkait dengan tahapan pada minimal 2 (dua) bidang permasalahan yang berbeda yang ditangani pada mitra, seperti:
 - Permasalahan dalam bidang produksi.
 - Permasalahan dalam bidang manajemen.
 - Permasalahan dalam bidang pemasaran, dan lain-lain.
- Untuk Mitra yang tidak produktif secara ekonomi / sosial, nyatakan tahapan atau langkah-langkah yang ditempuh guna melaksanakan solusi atas permasalahan spesifik yang dihadapi oleh mitra. Pelaksanaan solusi tersebut dibuat secara sistematis yang meliputi layanan kesehatan, pendidikan, keamanan, konflik sosial, kepemilikan lahan, kebutuhan air bersih, buta aksara dan lain-lain.
- Uraikan bagaimana partisipasi mitra dalam pelaksanaan program.
- Uraikan bagaimana evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan PIM selesai dilaksanakan.
- Uraikan peran dan tugas dari masing-masing anggota tim sesuai dengan kompetensinya dan penugasan mahasiswa

.....

 dst. |

JADWAL PELAKSANAAN

Jadwal pengabdian kepada masyarakat disusun dengan mengisi langsung tabel berikut dengan memperbolehkan penambahan baris sesuai banyaknya kegiatan.

No	Nama Kegiatan	Bulan
----	---------------	-------

		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1													
2													
dst.													

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan pengabdian kepada masyarakat yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

10. |.....
 11.
 12.
 dst. |

GAMBARAN IPTEKS

Gambaran ipteks berisi uraian maksimal 500 kata menjelaskan gambaran ipteks yang akan diimplementasikan di mitra sasaran.

|.....

 dst. |

PETA LOKASI MITRA SASARAN

Peta lokasi mitra sasaran berisikan gambar peta lokasi mitra yang dilengkapi dengan penjelasan jarak mitra sasaran dengan PT pengusul. Gambar peta yang disisipkan dapat berupa file JPG/PNG.

|.....

 dst. |

**INSTRUMEN PENILAIAN LOKAKARYA & LUARAN HASIL KKM-PkM
UNIVERSITAS BINA BANGSA
TAHUN 2024**

Presenter	:		SKALA PENILAIAN	
Kelompok	:		0 – 20	: Tidak memuaskan / sangat buruk
Desa / Kecamatan	:		21 – 40	: Perlu perbaikan / buruk
DPL	:		41 – 60	: Memenuhi harapan / cukup
Bidang KKM	:	Pendidikan dan Keterampilan	61 – 80	: Melebihi Harapan / baik
			81 – 100	: Luar biasa / sangat baik

NO	ASPEK PENILAIAN	INDIKATOR PENILAIAN	BOBOT NILAI	NILAI (0-100)
1	Identifikasi Masalah	Penjelasan permasalahan bidang Ketepatan penanganan masalah	20%	
2	Program Kerja Bidang	Kelompok Menjalankan Program Bidang Pendidikan: a. Membantu Kegiatan KBM di sekolah dan madrasah b. Membantu belajar tambahan (lester private dan bimbingan belajar) c. Pembuatan taman bacaan dan pengadaan buku perpustakaan (jika memungkinkan) d. Kunjungan ke sekolah dan madrasah e. Kegiatan diskusi dengan kepala sekolah, guru dan komite sekolah atau madrasah f. Mengadakan Senam bersama siswa sekolah dll g. Kegiatan pramuka di sekolah	15%	

		Kelompok Menjalankan Program Bidang Keterampilan: d. Penyuluhan keterampilan ibu-ibu dan masyarakat e. Pelatihan keterampilan bagi ibu-ibu dalam bidang tata boga, kerajinan, pertanian dll yang dapat memberi nilai tambah f. Pelatihan dan keterampilan masyarakat dan para pemuda dalam berbagai bidang keterampilan yang dapat mendorong kreatifitas para pemuda.	15%	
3	Substansi KKM	Pengetahuannya meningkat	20%	
		Keterampilannya meningkat	20%	
4	Luaran Kegiatan Bidang	Artikel di media masa	10%	
		Video Kegiatan di Youtube		
		Lainnya :		
JUMLAH			100	

Keterangan: Dasar penilaian poin 3 berbentuk pertanyaan kepada peserta

Serang, September 2024

Penilai,

(_____)

**INSTRUMEN PENILAIAN LOKAKARYA & LUARAN HASIL KKM-PkM
UNIVERSITAS BINA BANGSA
TAHUN 2024**

Presenter	:		SKALA PENILAIAN	
Kelompok	:		0 – 20	: Tidak memuaskan / sangat buruk
Desa / Kecamatan	:		21 – 40	: Perlu perbaikan / buruk
DPL	:		41 – 60	: Memenuhi harapan / cukup
Bidang KKM	:	Ekonomi: UMKM, Koperasi dan Ekonomi Kreatif	61 – 80	: Melebihi Harapan / baik
			81 – 100	: Luar biasa / sangat baik

NO	ASPEK PENILAIAN	INDIKATOR PENILAIAN	BOBOT NILAI	NILAI (0-100)
1	Identifikasi Masalah	Penjelasan permasalahan bidang Ketepatan penanganan masalah	20%	
2	Program Kerja Bidang	Kelompok Menjalankan Program Bidang PENYULUHAN / Pelatihan terhadap UMKM, Koperasi dan Ekonomi Kreatif a. program pelatihan membuat Kuliner, b. penyuluhan tentang pengolahan hasil pertanian dan perkebunan dengan mendatangkan pemateri dari dinas pertanian, c. penyuluhan pemanfaatan hasil alam untuk menunjang ekonomi masyarakat, d. menggerakkan koperasi atau membuat lembaga koperasi jika belum berdiri, e. menciptakan dan menggali ekonomi kreatif f. program lain yang relevan dengan bidang	10%	
		Kelompok Menjalankan Program Bidang PENDAMPINGAN terhadap pelaku UMKM, Koperasi dan Ekonomi Kreatif	10%	

		a. Aspek marketing b. Aspek manajemen operasional c. Packaging dan Labeling d. Penjualan dan solusi e. Permodalan f. Pembukuan dan laporan keuangan g. Aspek lain yang relevan		
		Kelompok Menjalankan Program Bidang PEMBINAAN terhadap pelaku UMKM, Koperasi dan Ekonomi Kreatif a. Diversifikasi produk b. Perkembangan teknologi informasi c. Perubahan teknologi dan teknis operasional d. Aspek lain yang relevan	10%	
3	Substansi KKM	Pendapatan dan keuntungannya meningkat *	40%	
		Jumlah produknya meningkat *		
		Jenis produknya meningkat *		
		Berhasil melakukan pemasaran antar Pulau / pemasaran online*		
		Kemampuan manajemennya meningkat*		
		Berhasil melakukan ekspor*		
		Jumlah tenaga kerjanya meningkat*		
		Produknya tersertifikasi/ terstandarisasi*		
		Unit usaha berbadan hukum*		
		Berhasil membuat wirausaha baru*		
4	Luaran Kegiatan Bidang	Artikel di media masa	10%	
		Video Kegiatan di Youtube		
		Lainnya :		
JUMLAH			100	

Keterangan: Dasar penilaian poin 3 berbentuk pertanyaan kepada peserta, pilih salah satu atau dua sesuai proker yang dilaksanakan

Serang, September 2024

Penilai,

(_____)

**INSTRUMEN PENILAIAN LOKAKARYA & LUARAN HASIL KKM-PkM
UNIVERSITAS BINA BANGSA
TAHUN 2024**

Presenter	:		SKALA PENILAIAN	
Kelompok	:		0 – 20	: Tidak memuaskan / sangat buruk
Desa / Kecamatan	:		21 – 40	: Perlu perbaikan / buruk
DPL	:		41 – 60	: Memenuhi harapan / cukup
Bidang KKM	:	Keagamaan	61 – 80	: Melebihi Harapan / baik
			81 – 100	: Luar biasa / sangat baik

NO	ASPEK PENILAIAN	INDIKATOR PENILAIAN	BOBOT NILAI	NILAI (0-100)
1	Identifikasi Masalah	Penjelasan permasalahan bidang Ketepatan penanganan masalah	20%	
2	Program Kerja Bidang	Kelompok Menjalankan Program Pemahaman Nilai-Nilai Keagamaan: Melaksanakan kegiatan pemahaman nilai-nilai keagamaan dengan sasaran para remaja yang pemahaman agamanya masih kurang, berlatar belakang : a. lulusan SD, b. para remaja putri c. para orang tua atau ibu-ibu majelis taklim, d. mengajar di madrasah-madrasah e. pengajian quran	15%	

		Kelompok Menjalankan Program Pengamalan Nilai-Nilai Keagamaan: a. Kebersihan tempat ibadah b. Sholat berjamaah c. Mengadakan / mengikuti pengajian masyarakat d. Melaksanakan peringatan hari besar keagamaa e. Kegiatan dakwah islamiyah f. Memakmurkan masjid	15%	
3	Substansi KKM	Pemahaman agamanya meningkat	20%	
		Pengamalan agamanya meningkat	20%	
4	Luaran Kegiatan Bidang	Artikel di media masa	10%	
		Video Kegiatan di Youtube		
		Lainnya :		
JUMLAH			100	

Keterangan: Dasar penilaian poin 3 berbentuk pertanyaan kepada peserta

Serang, September 2024

Penilai,

(_____)

**INSTRUMEN PENILAIAN LOKAKARYA & LUARAN HASIL KKM-PkM
UNIVERSITAS BINA BANGSA
TAHUN 2024**

Presenter	:		SKALA PENILAIAN
Kelompok	:		0 – 20 : Tidak memuaskan / sangat buruk
Desa / Kecamatan	:		21 – 40 : Perlu perbaikan / buruk
DPL	:		41 – 60 : Memenuhi harapan / cukup
Bidang KKM	:	Sosial, Budaya, Pemberdayaan Masyarakat, Lingkungan Hidup dan Penghijauan	61 – 80 : Melebihi Harapan / baik
			81 – 100 : Luar biasa / sangat baik

NO	ASPEK PENILAIAN	INDIKATOR PENILAIAN	BOBOT NILAI	NILAI (0-100)
1	Identifikasi Masalah	Penjelasan permasalahan bidang Ketepatan penanganan masalah	20%	
2	Program Kerja Bidang	Kelompok Menjalankan Kegiatan Sosial Kemasyarakatan: a. pembagian sembako dengan seponsor, b. mengadakan sunatan masal, c. mengadakan fooging, d. kegiatan olahraga, e. mengadakan turnamen olahraga, f. pengecatan kantor desa, g. pengecatan masjid dan mushola h. kegiatan lainnya yang relevan	10%	
		Kelompok Menjalankan Kegiatan Seni dan Budaya :	10%	

		a. membentuk tim kosidah, b. membentuk tim marawis c. melestarikan seni budaya banten, d. latihan pencak silat, e. kegiatan lainnya yang relevan		
		Kelompok Menjalankan Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat : a. kegiatan yang menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk sejahtera b. kegiatan yang menumbuhkan kemauan masyarakat untuk sejahtera c. kegiatan yang menumbuhkan kemampuan masyarakat untuk sejahtera	10%	
		Kelompok Menjalankan Kegiatan Lingkungan Hidup dan Penghijauan : a. Sosialisasi lingkungan hidup dan pelestarian lingkungan hidup b. Seminar dan diskusi tentang lingkungan hidup c. meningkatkan kesadaran dan kecintaan terhadap lingkungan hidup d. melakukan kegiatan penghijauan di lingkungan tempat KKM, seperti penanaman pohon dan penanaman pohon yang berbuah (kerjasama dengan Dinas Pertanian), penanaman bunga, penanaman sayur-sayuran seperti cabai, tomat, wortel, sawi, palawija; dll e. membuat tanaman hidroponik untuk menanam sayur-sayuran di lingkungan	10%	
3	Substansi KKM	Kesadaran sosial-budayanya meningkat	10%	
		Keberdayaan masyarakatnya	10%	
		Tatanan lingkungan hidupnya meningkat	10%	
4	Luaran Kegiatan Bidang	Artikel di media masa	10%	
		Video Kegiatan di Youtube		
		Lainnya :		
JUMLAH			100	

Keterangan: Dasar penilaian poin 3 berbentuk pertanyaan kepada peserta

Serang, September 2024

Penilai,

(_____)

**INSTRUMEN PENILAIAN LOKAKARYA & LUARAN HASIL KKM-PkM
UNIVERSITAS BINA BANGSA
TAHUN 2024**

Presenter	:		SKALA PENILAIAN	
Kelompok	:		0 – 20	: Tidak memuaskan / sangat buruk
Desa / Kecamatan	:		21 – 40	: Perlu perbaikan / buruk
DPL	:		41 – 60	: Memenuhi harapan / cukup
Bidang KKM	:	Pemerintahan Desa dan Pelayanan Masyarakat	61 – 80	: Melebihi Harapan / baik
			81 – 100	: Luar biasa / sangat baik

NO	ASPEK PENILAIAN	INDIKATOR PENILAIAN	BOBOT NILAI	NILAI (0-100)
1	Identifikasi Masalah	Penjelasan permasalahan bidang Ketepatan penanganan masalah	20%	
2	Program Kerja Bidang	Kelompok Menjalankan Kegiatan Administrasi Pemerintahan Desa: a. administrasi surat-menyurat, agenda surat masuk dan surat keluar, b. urusan pertanahan, c. urusan perekonomian desa, d. manajemen keuangan desa, e. membantu pembukuan keuangan desa, f. membuat laporan keuangan desa. g. Pendataan warga miskin h. pengurusan KTP Elektronik, i. pengurusan surat keterangan pengganti KTP El, j. pengurusan Kartu Keluarga,	15%	

		k. Kartu Identitas Anak, l. Pengurusan Akta pencatatan Sipil dan dokumen lainnya.		
		Kelompok Menjalankan Kegiatan Pelayanan Masyarakat: a. Kegiatan RT, RW, BPD, PKK, Karang Taruna, Sekdes, Kades/Lurah, musyawarah desa/kelurahan, Tokoh Pemuda dll b. Pembuatan BUMDes dan Pengembangan Bisnis Desa/Kelurahan c. Gotong royong desa/kelurahan, pembuatan peta desa/kelurahan, profil desa/kelurahan, pembuatan penunjuk jalan desa/kelurahan, dll d. Penataan sarana prasarana desa/kelurahan, kantor desa/kelurahan, struktur organisasi desa/kelurahan; e. Pembuatan plang papan nama desa/kelurahan, papan nama rt dan rw, plang papan nama masjid dan mushola.	15%	
3	Substansi KKM	Pelayanan desa meningkat	20%	
		Kepuasan masyarakat terhadap pemerintahan desa meningkat	20%	
4	Luaran Kegiatan Bidang	Artikel di media masa	10%	
		Video Kegiatan di Youtube		
		Lainnya :		
JUMLAH			100	

Keterangan: Dasar penilaian poin 3 berbentuk pertanyaan kepada peserta

Serang, September 2024

Penilai,

(_____)

**INSTRUMEN PENILAIAN LOKAKARYA & LUARAN HASIL KKM-PkM
UNIVERSITAS BINA BANGSA
TAHUN 2024**

Presenter	:	SKALA PENILAIAN		
Kelompok	:	0 – 20	:	Tidak memuaskan / sangat buruk
Desa / Kecamatan	:	21 – 40	:	Perlu perbaikan / buruk
DPL	:	41 – 60	:	Memenuhi harapan / cukup
Bidang KKM	:	61 – 80	:	Melebihi Harapan / baik
		81 – 100	:	Luar biasa / sangat baik

NO	ASPEK PENILAIAN	INDIKATOR PENILAIAN	BOBOT NILAI	NILAI (0-100)
1	Identifikasi Masalah	Penjelasan permasalahan bidang Ketepatan penanganan masalah	20%	
2	Program Kerja Bidang	Kelompok Menjalankan Penerapan Teknologi Tepat Guna: a. menerapkan metode yang hemat sumber daya, b. TTG mudah dirawat, c. TTG berdampak minimim polusi	15%	
		Kelompok Menjalankan Penerapan Teknologi Informasi dan Jaringan: a. membuat web desa untuk promosi dan informasi potensi desa b. pembuatan media sosal desa, c. penyuluhan literasi Internet, d. penyuluhan penggunaan media dan teknologi Pembelajaran.	15%	
3	Substansi KKM	Berhasil membuat produk / sistem	10%	

		Kapasitas produksi meningkat	10%	
		Kualitas produknya meningkat	10%	
		Berhasil menerapkan teknologi / sistem informasi	10%	
4	Luaran Kegiatan Bidang	Artikel di media masa	10%	
		Video Kegiatan di Youtube		
		Lainnya :		
JUMLAH			100	

Keterangan: Dasar penilaian poin 3 berbentuk pertanyaan kepada peserta

Serang, September 2024

Penilai,

(_____)

CATATAN:

**INSTRUMEN PENILAIAN LOKAKARYA & LUARAN HASIL KKM-PkM
UNIVERSITAS BINA BANGSA
TAHUN 2024**

Presenter	:		SKALA PENILAIAN	
Kelompok	:		0 – 20	: Tidak memuaskan / sangat buruk
Desa / Kecamatan	:		21 – 40	: Perlu perbaikan / buruk
DPL	:		41 – 60	: Memenuhi harapan / cukup
Bidang KKM	:	Hukum dan Penyuluhan Kesadaran Hukum	61 – 80	: Melebihi Harapan / baik
			81 – 100	: Luar biasa / sangat baik

NO	ASPEK PENILAIAN	INDIKATOR PENILAIAN	BOBOT NILAI	NILAI (0-100)
1	Identifikasi Masalah	Penjelasan permasalahan bidang Ketepatan penanganan masalah	20%	
2	Program Kerja Bidang	Kelompok Menjalankan Kegiatan Penyuluhan hukum dan Kesadaran Hukum Masyarakat: a. Sosialisasi Asimilasi Napi, b. pencegahan ujaran kebencian termasuk bullying c. Pencegahan Hoaks, d. Ber-medsos yang Bijak, e. sosialisasi UU Desa, UU IT, UU APBN Desa, f. pemahaman atas hak dan kewajiban sebagai warganegara g. Sosialisasi bidang hukum lainnya yang relevan	30%	
3	Substansi KKM	Kesadaran hukumnya meningkat	30%	

4	Luaran Kegiatan Bidang	Artikel di media masa	20%	
		Video Kegiatan di Youtube		
		Lainnya :		
JUMLAH			100	

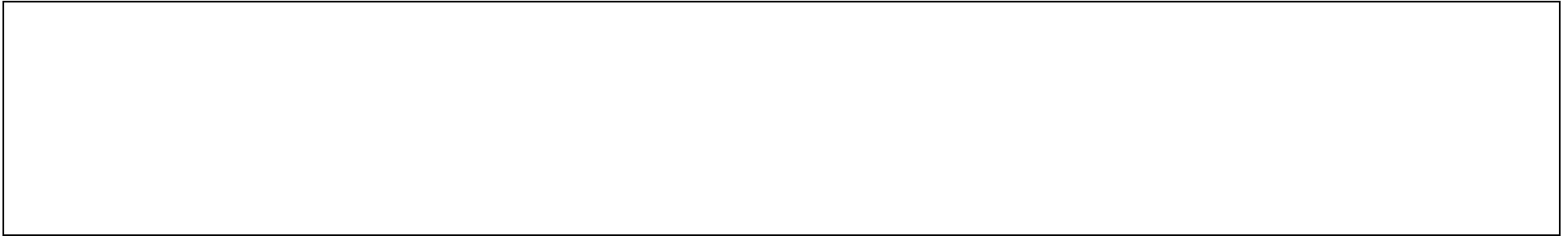
Keterangan: Dasar penilaian poin 3 berbentuk pertanyaan kepada peserta

Serang, September 2024

Penilai,

(_____)

CATATAN:



**INSTRUMEN PENILAIAN LOKAKARYA & LUARAN HASIL KKM-PkM
UNIVERSITAS BINA BANGSA
TAHUN 2024**

Presenter	:		SKALA PENILAIAN	
Kelompok	:		0 – 20	: Tidak memuaskan / sangat buruk
Desa / Kecamatan	:		21 – 40	: Perlu perbaikan / buruk
DPL	:		41 – 60	: Memenuhi harapan / cukup
Bidang KKM	:	Kesehatan	61 – 80	: Melebihi Harapan / baik
			81 – 100	: Luar biasa / sangat baik

NO	ASPEK PENILAIAN	INDIKATOR PENILAIAN	BOBOT NILAI	NILAI (0-100)
1	Identifikasi Masalah	Penjelasan permasalahan bidang Ketepatan penanganan masalah	20%	
2	Program Kerja Bidang	Kelompok Menjalankan Penyuluhan Hidup Berprilaku Sehat: a. Gerakan Masyarakat Sehat (Germas) b. Kualitas Kesejahteraan masyarakat c. Lingkungan dan sanitasi sehat d. Kegiatan peningkatan kualitas kesehatan masyarakat e. Kegiatan sosialisasi kesehatan lainnya yang relevan	15%	
		Kelompok Menjalankan Penyuluhan dan Pencegahan Penyakit: a. Cek kesehatan b. Antisipasi penyakit c. Optimalisasi Posyandi dan Posbindu d. Sosialisasi tanaman obat keluarga	15%	

3	Substansi KKM	Kesehatannya meningkat	20%	
		Perilaku hidup bersih dan sehat meningkat	20%	
4	Luaran Kegiatan Bidang	Artikel di media masa	10%	
		Video Kegiatan di Youtube		
		Lainnya :		
JUMLAH			100	

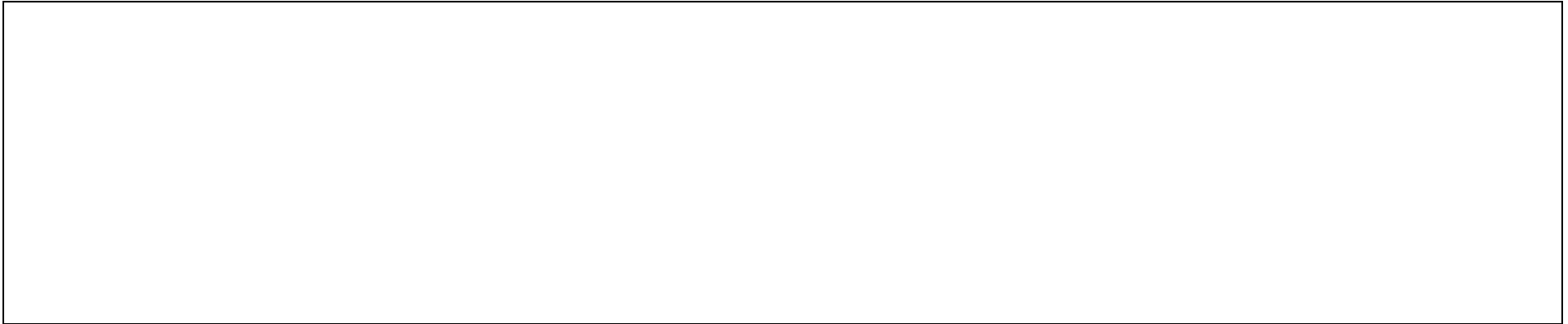
Keterangan: Dasar penilaian poin 3 berbentuk pertanyaan kepada peserta

Serang, September 2024

Penilai,

(_____)

CATATAN:



**INSTRUMEN PENILAIAN LOKAKARYA & LUARAN HASIL KKM-PkM
UNIVERSITAS BINA BANGSA
TAHUN 2024**

Nama Dosen	:		SKALA PENILAIAN
Kelompok	:		0 – 20 : Tidak memuaskan / sangat buruk
Desa / Kecamatan	:		21 – 40 : Perlu perbaikan / buruk
Dosen Pendamping	:		41 – 60 : Memenuhi harapan / cukup
Bidang	:	Luaran KKM dan Hasil PkM Dosen (Kualitas Luaran BUKAN Kuantitas)	61 – 80 : Melebihi Harapan / baik
			81 – 100 : Luar biasa / sangat baik

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian	Bobot	Nilai	Keterangan
1	Laporan PKM Tematik	Laporan kegiatan PKM tematik yang diserahkan kepada LP2M (<i>Hardcopy</i> dan <i>Softcopy</i>)	100%		Luaran WAJIB
2	Publikasi di jurnal ilmiah	Artikel di Jurnal Internasional	50%		Luaran WAJIB
		Artikel di Jurnal Nasional Terakreditasi	30%		
		Artikel di Jurnal Nasional	20%		
3	Artikel di media masa cetak atau elektronik	Nasional : Sindo, Kompas.com, Media Indonesia, Detiknews, dll	60%		Luaran WAJIB
	*Kriteria media berita online memiliki dewan redaksi (Kompasiana dan web perusahaan/komunitas/blog tidak	Lokal : Kabar Banten, Banten Raya, Radar Banten, dll	40%		

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian	Bobot	Nilai	Keterangan
	termasuk web berita online)				
4	Video kegiatan KKM-PkM	Video kegiatan KKM-PKM dosen yang dipublikasikan di Youtube	100%		Luaran WAJIB
5	Kekayaan Intelektual (KI)	Paten	40%		Luaran Tambahan
		Paten Sederhana	20%		
		Hak Cipta	10%		
		Merk Dagang	15%		
		Desain Produk Industri	15%		
6	Produk Terstandarisasi dan Produk Tersertifikasi	P-IRT	100%		Luaran Tambahan
		NIB			
		BPOM			
		Halal			
		SNI			
		ISO			
		<i>Good Manufacturing Practices (GMP)</i>			
7	Teknologi Tepat Guna* *Setiap luaran TTG, wajib menyertakan modul TTG	Alat TTG Mesin pengolahan produksi pangan	100%		Luaran Tambahan
		Alat TTG Mesin pembuat kerajinan kreatif			
		Alat TTG Pemanfaatan energy			
		Alat TTG Pengelolaan lingkungan			
		Alat TTG untuk membantu bidang Pertanian			
		Alat TTG untuk membantu bidang Kesehatan			
		Alat TTG untuk membantu bidang Pendidikan			
		Alat TTG untuk membantu bidang lainnya			
8	Mitra Berbadan Hukum	Karang Taruna	100%		Luaran

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian	Bobot	Nilai	Keterangan
		Bumdes			Tambahan
		Pokdarwis			
		PKK			
		Kelompok Nelayan / Tani			
		Kelompok UMKM			
		Kelompok Belajar			
		Bank Sampah			
		Koperasi			
		Pesantren			
		Posyandu			
		Kelompok Pengajian			
		PAUD, SD, SMP, SMA/SMK,dll.			
9	Wirausaha Baru Mandiri	Mandiri	40%		Luaran Tambahan
		Kelompok	60%		
10	StartUp / Bisnis Digital (Aplikasi bisnis berbasis Software)	Starup bidang digital/Teknologi Informasi	100%		Luaran Tambahan
		Starup bidang Pendidikan			
		Starup bidang Kesehatan			
		Starip bidang Ekonomi, Manajemen & Keuangan			
		Starup bidang Produk UMKM			
		Starup bidang Hukum			
		Starup bidang E-commerce			
		Stratup lainnya			
11	Luaran Iptek Lainnya	Karya Seni	100%		Luaran Tambahan
		Rekayasa Sosial			
		Naskah Akademik			

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian	Bobot	Nilai	Keterangan
12	Proposal Hibah	Judul Proposal tepat sasaran	100%		Luaran Wajib
		Substansi Proposal			
		Sesuai Template			
		Tersedia surat pernyataan mitra			

Serang, September 2024

Penilai,

(_____)

**INSTRUMEN PENILAIAN BAZAR HASIL KKM-PkM
UNIVERSITAS BINA BANGSA
TAHUN 2024**

Kecamatan :

Dimensi		Kriteria Penilaian *	Rentang Nilai	Skor **
1	KESIAPAN STAND & KERJASAMA	Sngat Baik	≥ 80	
		Baik	60 – 79	
		Di Bawah harapan	0 – 59	
2	VARIAN PRODUK	Sngat Baik	≥ 80	
		Baik	60 – 79	
		Di Bawah harapan	0 – 59	
3	KEMASAN ATAU KREATIFITAS PRODUK	Sngat Baik	≥ 80	
		Baik	60 – 79	
		Di Bawah harapan	0 – 59	
4	HILIRISASI PRODUK	Sngat Baik	≥ 80	
		Baik	60 – 79	
		Di Bawah harapan	0 – 59	
5	ARGUMENTASI DAN PRODUCT KNOWLEDGE	Sngat Baik	≥ 80	
		Baik	60 – 79	
		Di Bawah harapan	0 – 59	
			Jumlah (1+2+3+4+5) / 5	

Keterangan: Dasar penilaian poin 4 dan 5 berbentuk pertanyaan kepada peserta

Serang, September 2024

Penilai,

(_____)